

**ANNUAL REPORT**

# 2021

“ Pursuit of Sustainable Business Performance with Strong Stakeholders Relations, Environmentally - Friendly Policies, Continuous Silviculture Improvements, Mill Innovations and Human Capital Engagement

*Mengejar Kinerja Usaha yang Berkelanjutan Melalui Hubungan Erat dengan Pemangku Kepentingan, Kebijakan Ramah Lingkungan, Peningkatan Silvikultur yang Berkelanjutan, Pembaharuan di Pabrik dan Keterlibatan Sumber Daya Manusia ”*



## Daftar isi | Contents

4. **Kebijakan Lingkungan** | Environmental Policy
8. **Ikhtisar Data Keuangan Penting** | Financial Highlights
10. **Laporan Dewan Komisaris** | Board of Commissioners' Report
18. **Laporan Dewan Direksi** | Board of Director's Report
24. **Profil Perusahaan** | Company's Profile
28. **Dewan Komisaris** | Board of Commissioners'
32. **Dewan Direksi** | Board of Director's
40. **Penghargaan dan Sertifikasi** | Awards and Certifications
48. **Analisis dan Pembahasan Manajemen** | Management Discussion and Analysis
66. **Tata Kelola Perusahaan** | Good Corporate Governance
104. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan** | Corporate Social Responsibility
114. **Kegiatan Penting Selama Tahun 2021** | Important Activities During 2021
122. **Laporan Keuangan** | Financial Statements



**Pursuit of Sustainable Business Performance with Strong Stakeholders Relations, Environmentally - Friendly Policies, Continuous Silviculture Improvement, Mill Innovations and Human Capital Engagement**

*Mengejar Kinerja Usaha yang Berkelanjutan Melalui Hubungan Erat dengan Pemangku Kepentingan, Kebijakan Ramah Lingkungan, Peningkatan Silvikultur yang Berkelanjutan, Pembaharuan di Pabrik dan Keterlibatan Sumber Daya Manusia*

## 5C PRINCIPLE PRINSIP

**GOOD FOR COUNTRY**  
BAIK UNTUK NEGARA

**GOOD FOR COMMUNITY**  
BAIK UNTUK MASYARAKAT

**GOOD FOR CLIMATE**  
BAIK UNTUK IKLIM



**GOOD FOR CUSTOMER**  
BAIK UNTUK PELANGGAN

**GOOD FOR COMPANY**  
BAIK UNTUK PERUSAHAAN

# KEBIJAKAN LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL POLICY

### VISI KAMI

Manajemen PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perseroan") percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga percaya bahwa kebijakan lingkungan yang memadai dan penerapan strategi pengelolaan hutan Lestari, termasuk di dalamnya

perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna di lindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat social ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan, maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat di capai.

### Komitmen Kami

#### KAMI :

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan;
- Berkomitmen untuk menyempurnakan kinerja lingkungan secara berkesinambungan melalui penerapan tindakan yang memadai dalam pencegahan dan meminimisasi polusi udara, air dan tanah serta beban pencemaran air limbah dan juga berkomitmen mendapatkan pekerja yang terlatih, terampil dan motivasi tinggi;
- Berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien melakukan program 3R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang), baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional terhadap perseroan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai;
- Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi bentang alam representasi ekosistem, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan flora dan fauna dilindungi;
- Berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial dan akan mendorong tanggung jawab lingkungan diantara rekan usaha, penyalur dan kontraktor;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari;
- Berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan masyarakat dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan dan yang bermanfaat secara ekonomi guna membantu tercapainya kemandirian masyarakat;
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem manajemen lingkungan untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kebijakan, tujuan dan sasaran lingkungan tetap sesuai dengan kondisi usaha.

### OUR VISION

The management of PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Company") believes that responsible management of the potential environmental risks inherent in forestry contributes positively to our business and benefits our employees, customers, shareholders and other stakeholders alike. Company also believe that sound environmental policies and implementation strategies for sustainable forest management; including the

conservation of biodiversity, management of protected flora and fauna, waste utilization and minimization, pollution prevention to responsible environmental management, will minimize environmental impacts whilst maximizing socio-economic gains and that, through our continual improvement programs, meaningful results in our environmental performance can be achieved.

### Our Commitments

#### WE ARE :

- Committed to compliance with applicable legal requirements and other requirements that relate to environmental aspects to which the Company subscribes;
- Committed to continually improve our environmental performances through implementation of reasonable measures for pollution prevention of air, water and soil as well as minimization of waste water pollutant load, and also committed to maintenance of a well trained, skilled and motivated workforce;
- Committed to managing our plantations that will ensure long term sustainable supply of raw material for the business, efficient use of resources, energy and water, application of the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) either hazardous and toxic waste or non hazardous waste and will aim to benchmark our forestry practices against "best practice" or internationally accepted standards;
- Committed to the conservation of representative samples of the existing ecosystem within the landscape, conservation of biodiversity and management of protected flora and fauna;
- Committed to environmental and social responsibility and will encourage environmental responsibility amongst our business partners, suppliers and contractors;
- Committed to managing environmental, health and safety issues as a fundamental part of our daily business activities;
- Committed to the principle of community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programs that foster community self-reliance;
- Committed to the periodic review of our environmental management system to determine its effectiveness and to ensure that the environmental policy, objectives, and targets remain appropriate for the business.





Lingkungan alam menopang kehidupan semua makhluk secara universal

*The natural environment sustains the life of all beings universally*



**KAMI AKAN:**  
**WE WILL:**



- Menyediakan pemangku kepentingan dengan informasi yang memadai dan memberikan representasi yang akurat dan dapat di verifikasi atas sistem dan kinerja manajemen lingkungan;  
*Provide stakeholders with information that adequately explains and presents an accurate and verifiable representation of the Company's environmental management system and its environmental performance;*



- Mengadakan pelatihan lingkungan secara memadai dan mendidik karyawan agar bertanggung jawab terhadap lingkungan;  
*Provide appropriate environmental training and educate employees to be environmentally responsible;*



- Memastikan bahwa kebijakan ini di komunikasikan dan di mengerti oleh semua karyawan dan kontraktor serta tersedia bagi pihak terkait.  
*Ensure that this policy is communicated and understood by our employees, contractors and is available to interested parties.*



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

		2021	2020	2019
PENJUALAN	USD JUTA	146,9	126,0	104,1
LABA KOTOR	USD JUTA	25,7	9,9	0,4
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	10,8	(6,0)	(12,3)
EBITDA	USD JUTA	53,6	24,3	18,6
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	0,7	3,7	(19,5)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	USD JUTA	1,5	3,3	(19,6)
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.388,9	1.388,9	1.388,9
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	0,001	0,003	(0,014)
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	28,7	(13,7)	(45,1)
JUMLAH ASET	USD JUTA	474,7	464,6	480,9
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,03	0,04	0,04
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	319,3	310,8	330,3
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	155,4	153,9	150,6
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	0,1	0,8	(4,0)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	0,4	2,4	(12,9)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	0,5	3,0	(18,7)
RASIO LANCAR	%	213,9	71,8	51,3
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	36	19	18
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	2,1	2,0	2,2
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	0,7	0,7	0,7
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	5,9	2,7	2,0
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,2	0,1	0,1
VOLUME PRODUKSI	TON	200.192	205.933	185.161
VOLUME PENJUALAN	TON	185.835	223.314	167.788

### INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2021

	2021			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.305.550.286	1.027.773.629	993.051.547	965.273.882
Harga Tertinggi (Rp)	1.070	1.090	835	820
Harga Terendah (Rp)	780	700	630	640
Harga Penutupan	940	740	715	695
Volume Perdagangan (lembar)	45.100	822.700	300.400	1.394.400

### INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2020

	2020			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.194.439.623	1.152.773.125	1.249.994.955	1.486.105.113
Harga Tertinggi (Rp)	860	945	900	1.080
Harga Terendah (Rp)	500	750	720	805
Harga Penutupan	860	830	900	1.070
Volume Perdagangan (lembar)	58.350	105.300	988.300	694.900

Perseroan tidak ada melakukan aksi korporasi apapun selama tahun 2021 yang dapat mempengaruhi jumlah saham dan harga saham yang beredar.

		2021	2020	2019
NET SALES	USD MILLION	146.9	126.0	104.1
GROSS PROFIT	USD MILLION	25.7	9.9	0.4
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	10.8	(6.0)	(12.3)
EBITDA	USD MILLION	53.6	24.3	18.6
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	0.7	3.7	(19.5)
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	USD MILLION	1.5	3.3	(19.6)
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,388.9	1,388.9	1,388.9
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	0.001	0.003	(0.014)
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	28.7	(13.7)	(45.1)
TOTAL ASSETS	USD MILLION	474.7	464.6	480.9
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.03	0.04	0.04
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	319.3	310.8	330.3
TOTAL EQUITY	USD MILLION	155.4	153.9	150.6
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	0.1	0.8	(4.0)
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	0.4	2.4	(12.9)
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	0.5	3.0	(18.7)
CURRENT RATIO	%	213.9	71.8	51.3
EBITDA MARGIN	%	36	19	18
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	2.1	2.0	2.2
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	0.7	0.7	0.7
EBITDA / INTEREST LOAN	X	5.9	2.7	2.0
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0.2	0.1	0.1
PRODUCTION VOLUME	TONS	200,192	205,933	185,161
SALES VOLUME	TONS	185,835	223,314	167,788

### SHARE PRICE OF INRU IN 2021

	2021			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	1,305,550,286	1,027,773,629	993,051,547	965,273,882
Highest Price (IDR)	1,070	1,090	835	820
Lowest Price (IDR)	780	700	630	640
Closing Price (IDR)	940	740	715	695
Trading Volume (shares)	45,100	822,700	300,400	1,394,400

### SHARE PRICE OF INRU IN 2020

	2020			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	1,194,439,623	1,152,773,125	1,249,994,955	1,486,105,113
Highest Price (IDR)	860	945	900	1,080
Lowest Price (IDR)	500	750	720	805
Closing Price (IDR)	860	830	900	1,070
Trading Volume (shares)	58,350	105,300	988,300	694,900

The Company has no corporate action during 2021 which may affect the number of shares and the price of shares outstanding.



### Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang terhormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi PT Toba Pulp Lestari Tbk untuk tahun 2021. Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan telah sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan dikelola secara profesional dan telah sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sama seperti kondisi perekonomian pada tahun 2020, tahun 2021 juga merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku usaha di dunia. Pandemi Covid-19 masih menjadi perhatian Utama yang berdampak pada kehidupan dan perekonomian global. Meskipun demikian, perekonomian global telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang didukung oleh ketersediaan vaksin yang di mana menunjukkan tanda-tanda dunia mulai kembali normal. Dengan adanya vaksin, aktivitas bisnis dan masyarakat perlahan mendapatkan momentum. Perekonomian global juga mencatat pertumbuhan sebesar 5,5% di bandingkan kontraksi sebesar 3,4% pada tahun 2020.

Namun demikian, akses vaksin yang tidak merata merupakan masalah penting yang di hadapi sebagian besar negara, terutama untuk negara berkembang dengan kapasitas keuangan dan produksi yang terbatas. Kemudian, di saat yang bersamaan, munculnya varian baru virus Covid-19 pada pertengahan tahun 2021 dan varian Omicron menjelang akhir tahun 2021 yang memaksa pemerintah untuk menerapkan kembali lockdown di beberapa negara.

Di Indonesia, menghadapi varian baru, memaksa pemerintah untuk menerapkan kembali kebijakan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini terbukti efektif menurunkan jumlah kasus harian. Pada saat yang sama, pemerintah Indonesia juga melakukan berbagai stimulus melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk membantu

usaha masyarakat agar dapat bertahan dan tidak semakin memburuk dengan cara memberikan suku bunga kredit yang rendah bagi usaha mikro, kecil dan menengah serta memberikan insentif pajak untuk pemberian rumah.

Dengan penerapan kebijakan tersebut dan peningkatan vaksinasi, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,7% di bandingkan kontraksi sebesar 2,1% pada tahun 2020 dan mempertahankan tingkat inflasi pada level rendah yaitu 1,87%.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Meskipun tahun 2021 masih merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan, namun Perseroan tetap optimistis dengan pertumbuhan ekonomi yang sudah menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Hal ini di tunjukkan dengan semakin banyak negara yang secara bertahap melonggarkan *lockdown* dan meningkatkan distribusi vaksin Covid-19.

Di masa yang penuh tantangan ini, Perseroan dapat di katakan bertahan dengan sangat baik. Perseroan juga terus fokus pada kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan optimis akan adanya pemulihan ekonomi yang signifikan di tahun 2022 yang dapat membantu seluruh pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya.

Dengan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat bertahan dan menunjukkan kinerja yang sangat baik meskipun kondisi perekonomian dunia yang tidak terlalu mendukung.

Manajemen Perseroan telah menerapkan sejumlah langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan melakukan penghematan biaya. Dari aspek penjualan, Perseroan mampu mencatatkan total penjualan bersih sebesar USD 146,9 juta atau

### Dear shareholders and other stakeholders,

Herewith we submit a report relating to supervision and advice to Board of Directors of PT Toba Pulp Lestari Tbk during 2021. The Board of Commissioners ensures that the Company's operational activities complies and in accordance with business plan that has been established and managed professionally in accordance with the interests of the shareholders and other stakeholders.

Same as the economic conditions in 2020, the year 2021 is also a year full of challenges for all business player globally. Covid-19 pandemic was still a major concern that impacted both life and global economic. Nonetheless, the global economies have shown sign of recovery, supported by the availability of vaccine, which give the sign of the world start to return to normality. With the available of vaccine, business and people activities slowly gained the momentum. The global economy also recorded the growth of 5.5% compared to the contraction of 3.4% in 2020.

However, unequal access of vaccines is a pivotal issues faced by the most countries, especially for developing countries with limited financial and production capacity. Then, at the same time, the emergence of new variant of Covid-19 virus in the mid 2021 and towards the year end of 2021 force the government to implement back lockdown in some countries.

In Indonesia, facing with the new variants, force the government to implement back the Community Activity Restrictions (PPKM) policy. This policy prove to be effective in reducing the number of daily cases. At the same time, Indonesia government also enacted various stimuli through the National Economic Recovery (PEN) program to help businesses to sustain and further deteriorate, such as providing low lending interest rate for micro, small and medium businesses and value added tax incentive for house purchases.

By implementing this policy and boost of vaccination,

Indonesia economy grew by 3.7% compared to a contraction of 2.1% in 2020 and the inflation rate being maintained at a low level of 1.87%.

### ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

Even though 2021 was still a very challenging year for the company, the Company is optimistic that the economy growth has started to show a sign of recovery. This can be shown with more countries have gradually eased lockdown and the increased distribution of Covid-19 vaccines.

During this challenging time, the Company is holding out very well. The Company also continues to focus on policies and strategic steps. The company is optimistic that there will be a significant economic growth in 2022 that will help all business players in sustaining their business.

With this, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to all levels of management of the Company for the hard work that has been done so that the Company can survive and show excellent performance even though the global economic conditions are not very supportive. The Company's management has implemented a number of strategy on making the Company's operations more efficient by optimizing available resources and making cost savings. From the sales aspect, the Company was able to record total net sales of USD 146.9 million an increase of 16.5% compared to the previous year net sales of USD 126.0 million.

In 2021, the Company constructed new landfill for the solid waste and fully operate in 2021. The Company also continues to invest in human resources, because the Company strongly believes that they are the main assets of the Company that can encourage the Company to reach a higher position. Various trainings are provided to employees in order to continuously develop their abilities, mindsets and employee productivity, which



meningkat sebesar 16,5% di bandingkan penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar USD 126,0 juta.

Pada tahun 2021, Perseroan membangun tempat pembuangan limbah yang baru yang di gunakan untuk pembuangan limbah padat dan mulai beroperasi penuh sejak 2021.

Perseroan juga terus berinvestasi terhadap sumber daya manusia, karena Perseroan sangat percaya bahwa mereka adalah aset utama Perseoran yang dapat mendorong Perusahaan mencapai posisi yang lebih tinggi. Berbagai pelatihan diberikan kepada karyawan agar senantiasa mengembangkan kemampuan, pola pikir serta produktivitas karyawan yang pada akhirnya merupakan penunjang terbaik bagi keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Selain itu Perseroan juga tetap memberikan kontribusi Dana CD/CSR sebesar 1 % dari total penjualan bersih Perseroan untuk masyarakat sekitar operasional Perseroan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Perseroan sangat mengapresiasi masyarakat sekitar yang telah memberikan dukungan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Sebagaimana visi dari Perseroan adalah menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan baik, menjadi produsen yang disukai pelanggan dan Perusahaan yang disukai para karyawan. Hal ini tentunya tidak akan berhasil tanpa adanya keterlibatan jajaran manajemen Perseroan yang mengelolanya dengan baik dan sepenuh hati.

Meskipun menghadapi tantangan dan hambatan selama tahun 2021, Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa laba kotor Perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar USD 25,7 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD 9,9 juta.

Melihat hasil dan kinerja Perseroan terlepas dari semua tantangan sepanjang tahun ini, oleh karena itu kami menilai Dewan Direksi telah bekerja dengan tekun dan mengelola bisnis dengan sangat baik.

Frekuensi nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada anggota Direksi selama tahun buku 2021 adalah sebanyak 18 kali pada forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai rencana kerja yang disusun oleh Direksi agar lebih komprehensif dalam memberikan gambaran tentang prospek masa depan Perseroan serta kesinambungan kegiatan usaha. Rencana kegiatan usaha dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan kapasitas Perseroan yang tersedia.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana strategis Direksi untuk tahun 2021 dan mendukung target operasional dan keuangan terkait. Dewan Komisaris percaya bahwa manajemen Perseroan memiliki inisiatif yang baik untuk efisiensi biaya untuk pengembangan bisnis Perseroan.

Perseroan terus mempertahankan kebijakan 5C, Nilai-nilai inti, serta Kode Etik Perseroan dalam setiap lini dan departemen di dalam Perseroan untuk mencapai kinerja Perseroan yang baik.

Kebijakan 5C ini adalah komitmen Perseroan untuk senantiasa berkontribusi kepada Masyarakat (*Community*), Negara (*Country*), Lingkungan (*Climate*), Pelanggan (*Customer*) dan Perusahaan (*Company*). Kebijakan ini dibangun dengan rencana dan strategi pembangunan untuk masa depan yang jelas. Perseroan yakin akan dapat mengelola, mengatasi dan berjuang menghadapi tantangan internal dan eksternal untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Selain itu Perseroan juga memperkenalkan Kode Etik Perseroan yang menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersikap etis dan profesional dalam praktek bisnis serta menaati peraturan hukum yang berlaku. Kode Etik tersebut menuntun sikap kerja karyawan sehari-hari serta menunjukkan bagaimana cara menerapkan nilai inti dalam pengambilan keputusan serta tindakan kita sehari-hari.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan adanya kebijakan 5C, Nilai-nilai inti dan Kode Etik serta terus memegang teguh prinsip QPC (*Quality, Productivity, and Cost*) Perseroan akan sanggup menggapai suatu keberhasilan dalam usaha serta memajukan sumber daya manusia yang ada yang merupakan katalisator atas kemajuan Perseroan.

in turn are the best supports for the success of the Company in running its business.

In addition, the Company also continues to contribute CD / CSR Funds of 1% of the Company's total net sales to the community around the Company's operations as a form of the Company's commitment to community empowerment and development programs. The Company really appreciates the surrounding community who have provided support for the sustainability of the Company's business.

As the vision of the Company is to become one of the Eucalyptus Pulp factories that are well managed, to become a producer that is liked by customers and a company that is liked by employees. Certainly will not be successful without the involvement of the Company's management who manage it well and wholeheartedly.

Despite facing challenges and obstacles in 2021, the Board of Commissioners is proud to inform that the Company's Gross profit in 2021 is USD 25.7 million compared with 2020 which was only USD 9.9 million.

Seeing the results and performance of the Company despite all the challenges throughout this year, therefore we assess that the Board of Directors has worked diligently and managed the business very well.

The numbers of advice given by the Board of Commissioners to the member of Board of Directors for 2021 financial year are 18 times and the advice was given in the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.

## VIEW ON BUSINESS OUTLOOK AS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

Generally, the Board of Commissioners assesses the work plans prepared by the Directors to be more comprehensive in providing an overview of the Company's future prospects and the sustainability of business activities. Business plan was framed by concerning the external conditions and available capacity of the Company.

The Board of Commissioners has reviewed the Directors' strategic plan for 2021 and supported the operational and financial targets. The Board of Commissioners believes that the Company's management has a good initiative for cost efficiency for the development of the

Company's business.

The Company continues to maintain the 5C policy, Core Value, and the Code of Conduct of the Company in each line and department within the Company to achieve good corporate performance.

This 5C policy is the Company's commitment to always contribute to the Community, Country, Climate, Customers and the Company. This policy is built with a clear plan and development strategy for the future. The Company believes that it will be able to manage, overcome and struggle to face internal and external challenges to continue to grow and develop.

Besides, the Company also introduces the Company's Code of Conduct which described the Company's commitment to be ethical and professional in business practices and to comply with applicable legal regulations. The Code of Conduct guides the daily work attitudes of employees and shows how to apply core values in our daily decisions and actions.

The Company believes that with the 5C policy, Core Value and Code of Conduct and continuing to uphold the principles of QPC (Quality, Productivity, and Cost) the Company will be able to achieve success in business and advance the existing human resources which are catalysts for the progress of the Company.

## VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's commitment to strengthen corporate governance remains important in providing a framework which the Company can implement its strategy and create more value for its shareholders. We continue to improve our governance to put more emphasis on raising standards of good practice in relation to leadership and effectiveness of the Board of Directors.

The Company continues to improve good corporate governance practices as the main focus of management in its implementation is carried out consistently. Also to encourage efforts to always carry out continuous assessments and reviews.





### Menerapkan Nilai Nilai Inti Kami *Living Our Core Values*

#### Tujuan Kami *Our Purpose*

Meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan

*Improving lives by developing resources sustainability*

#### Visi Kami *Our Vision*

Menjadi salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan.

*To be one of the largest, best-managed and sustainable resource-based groups, creating value for the Community, Country, Climate, Customer and Company.*



#### Kerjasama Tim | *Complementary Team*

Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam **kerjasama tim**  
*We are aligned by our common purpose and work together as a complementary team*



#### Rasa Memiliki | *Ownership*

Kami memelihara **rasa memiliki** untuk senantiasa mencapai yang terbaik  
*We take ownership to achieve outstanding results and seek value at all times*



#### Sumber Daya Manusia | *People*

Kami mengembangkan **sumber daya manusia** untuk tumbuh bersama  
*We develop our people to grow with us*



#### Integritas | *Integrity*

Kami bertindak dengan penuh **integritas**  
*We act with integrity at all times*



#### Pelanggan | *Customer*

Kami memahami dan memberikan yang terbaik bagi **pelanggan**  
*We understand our customers and deliver best value to them*



#### Perbaikan Terus Menerus | *Continuous Improvement*

Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan **perbaikan terus menerus**  
*We act with zero complacency and always strive for continuous improvement*



## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen perusahaan untuk memperkuat tata kelola perusahaan tetap penting dalam menyediakan kerangka kerja dimana Perusahaan dapat menerapkan strateginya dan menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham perusahaan. Kami terus meningkatkan tata kelola kami untuk lebih menekankan pada peningkatan standar praktek yang baik dalam kaitannya dengan kepemimpinan dan keefektifan Dewan Direksi.

Perseroan terus memperbaiki praktek tata kelola perusahaan yang baik dimana fokus utama manajemen dalam pelaksanaannya dilakukan secara konsisten, dan mendorong upaya untuk selalu melakukan penilaian dan peninjauan terus menerus.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam RUPS tahunan yang di selenggarakan pada tanggal 30 Juli 2021, Perseroan menyetujui pengangkatan Bapak Thomson Siagian sebagai Komisaris Independen Perseroan. Selanjutnya, terhitung sejak tanggal 30 Juli 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Bapak Ignatius Ari Djoko Purnomo sebagai Presiden Komisaris, Bapak Lundu Panjaitan, Bapak Elisa Ganda Togu Manurung dan Bapak Thomson Siagian sebagai Komisaris Independen.

## PENGHARGAAN

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kesetiiaannya untuk terus hidup dan mengembangkan perusahaan bersama kami. Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan perusahaan atas komitmen, kinerja, dan dukungan yang tak tergoyahkan dalam menjadikan perusahaan lebih baik di masa depan.

## DEWAN KOMISARIS

## CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

During the Annual GMS held on July 30, 2021, the Company approved the appointment of Mr. Thomson Siagian as the Independent Commissioner of the company. Subsequently and with effect from July 30, 2021, the Company's Board of Commissioners comprises of Mr. Ignatius Ari Djoko Purnomo as President Commissioner, Mr. Lundu Panjaitan, Mr. Elisa Ganda Togu Manurung dan Mr. Thomson Siagian as Independent Commissioner.

## APPRECIATION

On this occasion, the Board of Commissioners would like to extend the gratitude to all stakeholders for their trust and loyalty live on and to develop the company with us. The Board of Commissioners would also like to express its gratitude to the Board of Directors and all employees of the company for their outstanding commitment, performance and unwavering support in making the company to better in the future.

## BOARD OF COMMISSIONERS

**Tidak ada hari yang berlalu tanpa perbaikan yang dilakukan**  
*Not a day goes by without repairs being made*





# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

### IKHTISAR 2021

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi Covid-19. Dimana pandemi masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global. Pasar pulp juga tidak luput dari dampak tersebut di karenakan tren harga pulp di pengaruhi dan di kendalikan oleh ekonomi makro termasuk Produk Domestik Bruto, fluktuasi nilai tukar, kondisi moneter dan kegiatan industri tertentu yang mengendalikan permintaan dan penawaran jangka pendek. Volume penjualan mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, volume penjualan Perseroan tahun 2021 sebesar 185.835 ton di bandingkan tahun 2020 sebesar 223.314 ton. EBITDA Perseroan pada tahun 2021 sebesar USD 53,6 juta di bandingkan pada tahun 2020 sebesar USD 24,3 juta.

Dengan membaiknya perekonomian dunia pada tahun 2021 dan meningkatnya permintaan pulp dari pelanggan luar negeri. Perseroan berhasil mengekspor pulp ke luar negeri sebesar 36.750 ton pada tahun 2021 di bandingkan 23.647 ton pada tahun 2020.

Dengan kondisi perekonomian yang demikian, Dewan Direksi dengan ini melaporkan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2021 sebagai berikut:

- Realisasi penjualan bersih Perseroan meningkat menjadi USD 146,9 juta bandingkan dengan target sebesar USD 111,0 juta.
- Realisasi volume produksi Perseroan menurun menjadi 200.192 ton di bandingkan dengan target sebesar 202.128 ton.

Selain dari kinerja keuangan, pada tahun 2021, Perseroan juga telah membangun tempat pembuangan limbah baru (landfill) dan beroperasi penuh pada tahun 2021. Perseroan juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO untuk ISO 9001:2015 dan 14001:2015.

### KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Pada tahun 2021, perekonomian global masih menghadapi tantangan akibat pandemi Covid-19. Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Direksi

### OVERVIEW IN 2021

In 2021 marked the second year of Covid-19 pandemic. As a result, it was a major challenges for global economy. Pulp market was also not spared because pulp prices trends were influenced and controlled by the macro economy including the Gross Domestic Product, exchange rate fluctuation, monetary conditions and certain industrial activities that controlled short term demand and supply. Sales volume decreased compared to previous year. In 2021, the Company's sales volume was 185,835 ton compared to 2020 which amounted to 223,314 ton. Company's EBITDA in 2021 was USD 53.6 million compared to 2020, which was amounted to USD 24.3 million

With the improving of the world economy in 2021 and demand for pulp increased for overseas customer, the Company manage to export pulp sales by 36,750 ton in 2021 compared to 2020, which was amounted to 23,647 ton.

With such economic conditions, the Board of Directors hereby reports the Company's 2021 financial performance as follows:

- The realization of Company's net sales increased to USD 146.9 million compared to the target, which amounted to USD 111.0 million.
- The realization of Company's production volume decreased to 200,192 ton compared to the target, which amounted to 202,128 ton.

Apart from financial performance, in 2021, the Company has also constructed new landfill and fully operational in 2021. The Company has also successfully maintained its ISO certifications for ISO 9001:2015 and 14001:2015.

### CORPORATE STRATEGIC POLICY

In 2021, global economy still faces challenges caused by Covid-19 pandemic. In an effort to face this challenges, the Board of Directors has conducted an in-depth review

telah melakukan reviu dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain langkah-langkah strategis di atas, Perseroan juga memandang pentingnya karyawan sebagai aset berharga Perseroan sehingga sangat perlu diperhatikan. Di masa pandemi covid-19 di tahun 2021, Perseroan memberlakukan aturan yang ketat mengacu kepada protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah pusat. Perseroan juga turut serta dalam mendorong vaksinasi dengan berpartisipasi dalam program vaksin Gotong Royong, di mana Perseroan memberikan vaksin kepada karyawan dan anggota keluarga. Selain itu, Perseroan memberikan asupan vitamin dan masker untuk karyawan demi menjaga karyawan dari infeksi covid-19.

Dan yang terakhir, Perseroan juga tetap memperhatikan strategi dan manajemen berkelanjutan dengan pemanfaatan tenaga kerja yang kompeten, menjaga hubungan dengan komunitas (lingkungan), manajemen biaya, manajemen kelestarian lingkungan. Perseroan berkeyakinan bahwa keberhasilan suatu bisnis juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan tenaga kerja yang handal, hubungan baik dengan komunitas dengan terus menjaga kondisi kelestarian lingkungan.

### TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Kondisi perekonomian global pada tahun 2021 cukup penuh dengan tantangan. Perseroan dihadapan dengan tantangan yang tidak hanya faktor dari luar Perseroan saja, namun juga dari faktor internal Perseroan. Tidak dapat

and analysis and subsequently formulated policies and strategic steps. The Company has taken anticipatory steps among others, by remaining focused on markets that provide competitive advantages, consistently and continuously improving its product quality in order to sustainably meet customer expectations and needs, increasing productivity and operational efficiency through strict budget implementation, maintaining continuity of supply raw materials and continuing efforts to implement good corporate governance.

Apart from the strategic steps mentioned above, the Company also views the importance of employees as valuable assets of the Company and thus it is very important to pay attention to it. During the Covid-19 pandemic in 2021, the Company enforced strict rules referring to the health protocol regulated by the central government in order to keep the Mill running. The Company also involved in boosting vaccination by participated in the Gotong Royong Vaccination program, in which the company provide vaccine for its employees and family members. In addition, the Company also provides vitamins and masks for employees to protect employees from covid-19 infection.

Lastly, the Company also pays attention to sustainable strategy and management by utilising a competent workforce, maintaining relationships with the community (environment), cost management, environmental sustainability management. The Company believes that the success of a business is also greatly impacted by the availability of a reliable workforce, good relations with the community by continuing to maintain environmental conditions.

### CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

The condition of the global economy in 2021 is quite challenging. The Company was faced with challenges not only factors from outside of the Company, but also from internal factors of the Company. It cannot be

dipungkiri bahwa seluruh negara di dunia terdampak atas pandemi covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 dan telah menewaskan sekian banyak nyawa. Selain itu, harga pulp di pasar dunia masih cukup fluktuatif pada tahun 2021.

Meski melihat peningkatan pertumbuhan tanaman eucaliptus, Perusahaan tetap mewaspadaai serangan Hama dan Penyakit pada tanaman. Untuk terus mempertahankan operasinya, Perseroan membeli 554.648 ton kayu dari pihak ketiga pada tahun 2021. Namun, Perseroan berkeyakinan dalam beberapa tahun ke depan pasokan bahan baku Perseroan akan dipenuhi dari penanaman sendiri. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi penyakit pada tanaman tersebut dinilai cukup berhasil dan oleh karena itu hal ini akan menjadi titik terang bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

Selain dengan cara menanggulangi penyakit, Perseroan juga terus melakukan riset untuk mengembangkan klon baru sejak tahun 2017 yang tahan terhadap serangan penyakit dan memiliki kualitas kayu yang baik. Tanaman dari klon baru tersebut diharapkan bisa mulai dipanen berkisar tahun 2023 atau 2024. Di harapkan mulai periode tersebut dan seterusnya bahan baku produksi Perseroan dapat di pasok dari hasil tanaman sendiri sehingga bisa menghemat biaya produksi

## PANDANGAN KEDEPAN

Perseroan optimis dengan prospek jangka panjang yang positif terhadap perekonomian Indonesia. Dalam menyikapi ketidakpastian ini, Perseroan akan tetap konsisten menerapkan manajemen keuangan dengan penuh disiplin dan kehati-hatian dan tetap focus dalam menjajaki peluang untuk mendorong keberlanjutan bisnis.

Selain itu, Perseroan terus menerapkan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen dan kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, serta keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan akan dapat meminimalisir dampak buruk ekonomi global terhadap Perseroan. Perseroan akan fokus pada pasar ekspor dan lokal di masa mendatang. Hal ini tentunya akan membantu meningkatkan penjualan pulp perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan sehingga target pertumbuhan perusahaan dapat tercapai.

denied that all countries in the world are affected by the Covid-19 pandemic that has occurred since 2020 and has taken a lot of precious lives. In addition, the price of pulp on the world market continues to fluctuate in 2021.

Though seeing improvement in the tree growth, Company is still cautious in the Pest and Disease attack on the plants. In order to continually sustain its operations, the Company purchases 554,648 tons of wood from third parties in 2021. However, the Company believes that in the next few years the supply of the Company's raw materials will be fulfilled from the planting itself. The efforts made by the Company to overcome diseases in these plants consider quite successful and therefore this will be a bright spot for the Company's success in the future.

Apart from controlling disease, the Company also continues to conduct research to develop new clones since 2017 that are resistant to disease and have good wood quality. Plants from the new clones are expected to be harvested around 2023 or 2024. It is expected that from this period onwards, the Company's production of raw materials can be supplied from their own plants so that it could save production costs.

## BUSINESS OUTLOOK

The Company's is optimistic of the positive long-term outlook on the Indonesia economy. To navigate the uncertainty of this environment, the Company's will remain consistent and disciplined in applying prudent financial management and carefully in exploring opportunities to promote business sustainability.

In addition, The Company continues to implement the right and consistent strategy accompanied by commitment and hard work from the management and all employees, as well as stakeholder involvement to minimize the negative impact of the global economy on the Company. Beside that, the Company's will also focus on both export and local market in the future. This will indeed help to increase company's sales and its financial performance, thus the Company's growth target can be achieved.

Melihat hasil nilai penjualan bersih tahun ini yang naik sebesar 16,5% di tengah kondisi ekonomi dunia yang kurang baik, Perseroan optimis bahwa kedepannya Perseroan akan dapat mencapai hasil penjualan yang lebih baik lagi. Di samping itu Perseroan percaya bahwa produk yang dihasilkan cukup dapat bersaing dan memiliki posisinya sendiri pada pasar dunia.

Rencana strategis Perseroan dengan memaksimalkan bahan baku dan kualitas produksi akan menjadi sebuah kunci sukses Perseroan di masa mendatang untuk berkompetisi dengan kompetitor lainnya untuk menjadi salah satu perusahaan pulp yang terbaik di Indonesia.

Selain itu Perseroan terus menjaga agar tenaga kerjanya memiliki kualitas yang baik karena Perseroan berkeyakinan bahwa tenaga kerja merupakan aset terbesar Perseroan. Menyadari bahwa untuk memenuhi tujuannya, sangat penting untuk mendorong lingkungan kerja yang positif dan kondusif bagi karyawannya. Perseroan juga mengembangkan pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasional yang terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan pelatihan-pelatihan baik dari dalam dan luar Perseroan diharapkan tenaga-tenaga kerja tersebut akan mampu menjadi fondasi keberhasilan Perseroan.

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan

Seeing the results of this year's net sales which increased by 16.5% despite the unfavorable world economic conditions, the Company is optimistic that in the future the Company will be able to achieve even better sales results. In addition, the Company believes that the products produced are sufficiently competitive and have their own position in the world market.

The Company's strategic plan to maximize raw materials and production quality will be the key to the Company's success in the future to compete with other competitors to become one of the best pulp companies in Indonesia.

In addition, the Company continues to ensure that its workforce is of good quality because the Company believes that workforce is the greatest asset of the Company. Recognizing that in order to fulfill its objectives, it is imperative to foster a positive and conducive work environment for its employees. The Company also develops leaders who have the ability to best support operational activities to achieve the company's goals. With trainings both from inside and outside the Company, expected that this workforce will be able to become the foundation for the success of the Company.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Continuing the commitment from previous years, the Company has consistently made Good Corporate Governance (GCG) the core values and work culture of the Company and all employees. The Company's management remains committed to the implementation of GCG in every operational activity. The Company continues to strive for the implementation of GCG and pays attention to healthy business practices and behavior as part of the development of the Company's culture. We believe that the Company's commitment to implementing GCG practices will ensure the sustainability of the Company. The implementation of GCG will encourage the Company to improve efficiency, competitiveness and increase the trust of parties related to the Company and will ultimately assist in achieving the Company's vision and mission.





# Kurangi, Gunakan kembali, Daur ulang, dan Ulangi

*Reduce, Reuse, Recycle and Repeat*



Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Dalam RUPSTahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2021, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Vinod Kesavan selaku Direktur Utama Perseroan. Dalam RUPS Tahunan yang sama, Perseroan menyetujui Bapak Venkateswarlu Cheruku sebagai Direktur Utama Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Direksi Perseroan terdiri dari Bapak Venkateswarlu Cheruku sebagai Direktur Utama, Bapak Jandres Halomoan Silalahi, Bapak Anwar Lawden, Bapak Parlindungan Hutagaol dan Bapak Tee Teong Beng sebagai Direktur Perseroan.

Dewan Direksi menyambut Bapak Venkateswarlu Cheruku sebagai Direktur Utama Perseroan. Perseroan juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Vinod Kesavan atas kontribusi dan pengabdianya kepada Perseroan sebagai Direktur Utama.

## PENGHARGAAN

Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas serta kerjasama yang baik sepanjang tahun 2021. Perseroan juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan nasihatnya untuk kemajuan Perseroan.

Dewan Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada mitra bisnis, pemasok, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada Dewan Direksi dalam mengelola operasional perusahaan.

## DEWAN DIREKSI

The company believes that the implementation of good corporate governance will support the achievement of company goals and provide value added for shareholders.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTOR'S COMPOSITION

During the Annual GMS held on July 30, 2021, the Company accepted the resignation of Mr. Vinod Kesavan as the President Director of the Company. In the same Annual GMS, the company approved Mr. Venkateswarlu Cheruku as the President Director of the Company. Hence, the composition of the Company's Board of Directors comprises of Mr. Venkateswarlu Cheruku as the President Director, Mr. Jandres Halomoan Silalahi, Mr. Anwar Lawden, Mr. Parlindungan Hutagaol and Mr. Tee Teong Beng as the Director of the Company.

The Board of Directors welcomes Mr. Venkateswarlu Cheruku as the President Director the Company. The Company also express gratitude to Mr. Vinod Kesavan for his contribution and service to the Company as the President Director.

## APPRECIATION

On this auspicious occasion, the Board of Directors would like to express our gratitude to all employees for their hard work, dedication and loyalty as well as good cooperation throughout 2021. The Company would also like to express its gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and advice for the development of the Company.

The Board of Directors would also like to express its appreciation to its business partners, suppliers, customers and other stakeholders for its unwavering support and trust to the Board of Directors in managing the Company's operations.

## BOARD OF DIRECTOR



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY'S PROFILE

### RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status Perseroan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

### ALAMAT PERSEROAN

Perseroan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perseroan beralamat dan dapat dihubungi melalui :

( 62-61 ) 4532088

( 62-61 ) 4530967

investor\_relation@tobapulp.com

www.tobapulp.com

### SOCIAL MEDIA

@tobapulp\_id

@SahabatTPL

@tobapulplestari

Toba Pulp Lestari

### A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Company was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, Supplement No. 1176.

Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

### ADDRESS OF COMPANY

Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera. Company's registered office is located and with contact as follow:



### KEGIATAN USAHA PERSEROAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan termasuk namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

Perseroan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

### COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST STATUTES

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, Company's business activities are setting up and running the pulp industry (pulp) and rayon (viscose rayon), setting up, running, and holding development including but not limited to industrial plantations and other industries to support raw materials of the industry, establishing and producing all sorts of goods made from these materials, as well as to market the products of the industry.

Company currently produces pulp which is marketed in the international markets. Company also has its land concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.





**PT. TOBA PULP LESTARI**  
 Struktur Organisasi - 2021  
 Organization Structure - 2021

**VISI**

Menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus dengan pengelolaan terbaik, menjadi supplier yang disukai pelanggan dan pemilik perseroan yang disukai karyawan.

**MISI**

1. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
2. Produser dengan biaya yang efektif.
3. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
4. Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

**PILAR BUDAYA**

1. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya
2. Pro aktif dan inovatif.
3. Semangat kerjasama tim.

**VISION**

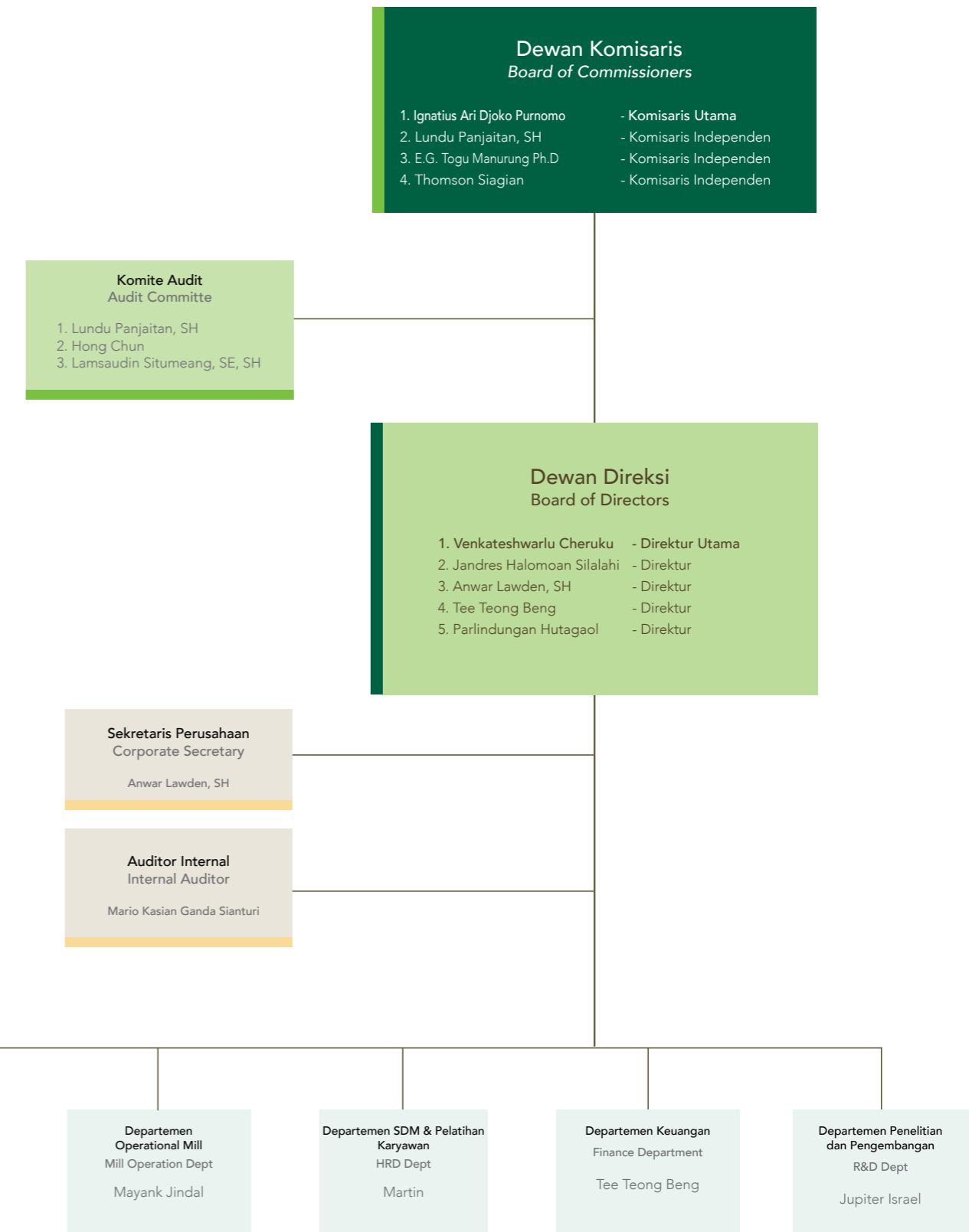
*To become one of the best managed Eucalyptus Pulp Mill, to be a preferred supplier to our customers and the preferred Employer to Our People.*

**MISSION**

1. *Generate Sustainable Growth.*
2. *Cost effective Producers in the segment we operate.*
3. *Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.*
4. *Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base*

**CULTURAL PILLAR**

1. *Focus on time, quality and cost.*
2. *Pro active and innovative.*
3. *Passionate teamwork.*



# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS



**Ignatius Ari Djoko Purnomo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970, menyelesaikan pendidikan Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara pada tahun 1986 dan Sarjana Teologi di Melbourne College Divinity pada tahun 2001. Memulai karir di Maverick sebagai Associate pada tahun 2001, dan kemudian ke Indo Pacific sebagai Manager pada tahun 2003. Selanjutnya tahun 2006 pindah ke PT Sari Husada sebagai Manager, dan kemudian ke Danone Indonesia sebagai Manager pada tahun 2009. Tahun 2010 pindah ke Edelman Indonesia sebagai Direktur. Sebagai General Manager perseroan di Jakarta pada tahun 2013. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

An Indonesian citizen, born in 1970, he graduated from Institute of Philosophy Driyarkara in 1986 with Bachelor of Philosophy and Bachelor of Theology from Melbourne College Divinity in 2001. He started his career in Maverick as Associate in 2001 and moved to Indo Pacific in 2003 as Manager. Subsequently, in 2006, he moved to PT. Sari Husada as Manager and later to Danone Indonesia as Manager in 2009. In 2010, he moved to Edelman Indonesia as Director. He became a General Manager of the company in Jakarta in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Commissioner of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1941, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sumatera Utara. Pada tahun 1966, mengawali karir sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintahan Daerah Sumatera Utara. Tahun 1976 menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Pemerintah Daerah, Propinsi Sumatera Utara hingga 1980. Kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Tengah hingga 1985. Kemudian diangkat sebagai Kepala Dinas Pariwisata pada tahun 1986 sampai tahun 1989, kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Utara pada tahun 1989 dan mengakhiri masa jabatannya di tahun 1994. Setelah melepas jabatan Bupati Tapanuli Utara, Lundu Panjaitan diangkat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah pada tahun 1995. Pada tahun 1999 dilantik sebagai Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara dan pensiun sebagai pegawai negeri pada tahun 2003. Pada Maret 2005 sampai Oktober 2009 menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah. Sejak pensiun dari pegawai negeri tahun 2003, melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 Lundu Panjaitan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2018 diangkat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1941, he graduated from University of North Sumatra where he earned his Degree in Law. He started his career as Civil Servant in the Regional Government of North Sumatra in 1966. In 1976, he was appointed as Head of the Legal Bureau of North Sumatera province until 1980. He was then appointed as Bupati Tapanuli Tengah (Head of central Tapanuli regency) where he served in that position until 1985. From 1986 to 1989, he was appointed as Head of North Sumatera Tourism Board. In 1989, he was elected as Bupati (regency head) of Tapanuli Utara and retired in 1994. After serving as Bupati, in 1995 he was appointed as Head of North Sumatera Investment Board. In 1999, he was appointed as Vice Governor of North Sumatera. From March 2005 to October 2009, he was a member of Regional Representation Board. Since retiring from the civil service in 2003, through the Annual General Meeting of Shareholder for Fiscal Year 2003 dated August 15, 2003, Lundu Panjaitan served as Independent Commissioner of Company and was also appointed as a Chairman of Audit Committee through the decision of Board of Commissioner on August 03, 2018.



**Lundu Panjaitan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



#### PELATIHAN | TRAINING

Pada tahun 2021 tidak ada pelatihan yang diikuti Komisaris.  
*In 2021, there was no training attended by the Board of Commissioners.*

#### HUBUNGAN AFILIASI | AFFILIATION RELATION

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.  
*All members of Board of Commissioners have no affiliation relation with the members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as shareholders.*

#### PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCE STATEMENT

Pernyataan Independensi Bapak Lundu Panjaitan selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 05 Desember 2016.  
*Mr. Lundu Panjaitan's Independence statement as Independent Commissioner of Company has been signed on December 05, 2016.*

Pernyataan Independensi Bapak Elisa Ganda Togu Manurung selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 08 Juni 2018.  
*Mr. E.G. Togu Manurung's Independence statement as Independent Commissioner of Company has been signed on June 08, 2018.*

Pernyataan Independensi Bapak Thomson Siagian selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 30 Juli 2021.  
*Mr. Thomson Siagian's Independence statement as Independent Commissioner of Company has been signed on July 30, 2021.*





**Elisa Ganda Togu  
Manurung**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir tanggal 7 Nopember 1962, memperoleh gelar Insinyur Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985. Pada tahun 1989 memperoleh gelar Master (MS) dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, kemudian pada tahun 1995 memperoleh gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dalam bidang Ekonomi Kehutanan dari University of Wisconsin - Madison, U.S.A. Memulai karir sebagai Asisten Dosen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983 sampai dengan 1985, dan pada tahun 1986 sampai dengan 1989 sebagai Staf Fakultas Kehutanan IPB. Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1995 sebagai Asisten Peneliti di University of Wisconsin - Madison, U.S.A., dan mengerjakan studi program Doktor. Selanjutnya, pada tahun 1996 menjadi anggota Kelompok Kerja Lembaga Ekolabel Indonesia, dan pada tahun 1996 sampai dengan 1997 sebagai Anggota Komisi Perencanaan Strategis Institut Pertanian Bogor dan sebagai Konsultan di Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Menjabat sebagai Penasehat Kebijakan Kehutanan, kemudian Wakil Direktur Inisiatif Nasional di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000 dia diangkat sebagai Ketua Tim Program Kehutanan Nasional di Kelompok Konsultatif Kehutanan - Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Pada tahun 2000, selain sebagai konsultan di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, juga merangkap sebagai Konsultan di Natural Resources Management Program – USAID Jakarta, serta sebagai Anggota Tim Penyusun Lokakarya Kebijakan Kehutanan Indonesia di Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Selanjutnya, sebagai Direktur Forest Watch Indonesia sejak tahun 2000 hingga tahun 2004, selain itu pada tahun 2002 sebagai Konsultan di The World Bank Jakarta, dan sebagai konsultan di GreenCom (USAID-Funded Project) pada tahun 2002 hingga tahun 2003. Sebagai Anggota Badan Pengurus di Forest Watch Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2013, dan sebagai Anggota, kemudian sebagai Ketua Badan Pengawas FWI sampai pertengahan tahun 2018, sebagai konsultan di DGIS Belanda, dan Konsultan di The Tropical Forest Trust pada tahun 2005. Menjabat sebagai Senior Advisor Menteri Kehutanan Republik Indonesia di Kementerian Kehutanan sejak tahun 2006 hingga 2009, sebagai Chairman dan CEO Yayasan Perlindungan Orangutan Borneo pada tahun 2010 hingga 2011, sebagai Senior Konsultan di Surya Institute pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Sejak tahun 1996 sampai dengan sekarang bekerja sebagai Dosen Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, tahun 2013 hingga sekarang sebagai Anggota Badan Pembina di Yayasan Tano Uli Basa, dan menjabat sebagai Ketua Umum Perkumpulan Ekonomi Rakyat Danau Toba (PK-ERDT) dari tahun 2016 hingga 2020, kemudian sebagai Ketua Dewan Pengawas PK-ERDT sejak Agustus 2020 sampai sekarang. Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS pada tanggal 8 Juni 2018.

An Indonesian citizen, born on November 7, 1962. He graduated from Bogor Agricultural Institute where he earned his Forestry degree in 1985. In 1989, he obtained Master degree in Agricultural Economics from Graduate School of the Bogor Agricultural University. Then, in 1995 he obtained Doctoral of Philosophy degree in Forest Economics from University of Wisconsin - Madison, U.S.A. He started his career as Lecturer Assistance at the Bogor Agricultural Institute from 1983 to 1985, and from 1986 to 1989 as a Staff of the Faculty of Forestry, IPB. From 1990 to 1995 he worked as Research Assistance at University of Wisconsin - Madison, USA, while at the same time pursuing his Ph.D. degree. In 1996, he became a member of Working Group of the Indonesian Ecolabelling Institute and from 1996 to 1997 became a member of Strategic Planning Commission of the Bogor Agricultural University and as a Consultant at the Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Appointed as Forest Policy Advisor, then Deputy Director for National Initiatives at World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia from 1997 to 1999. From 1999 to 2000, he was appointed as Head of the National Forestry Program Team in the Forestry Consultative Group - Ministry of Forestry and Plantation of the Republic of Indonesia. In 2000, apart from being a consultant at the World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, he also served as a Consultant at the Natural Resources Management Program – USAID Jakarta, as well as a Member of the Drafting Team for Indonesian Forestry Policy Workshop at the Ministry of Forestry and Plantations of the Republic of Indonesia. Subsequently, as Director of Forest Watch Indonesia from 2000 to 2004. In addition to that, in 2002 as a consultant at the World Bank Jakarta, and as a consultant at Green Com (USAID – Funded Project) from 2002 to 2003. As a member of the Governing Body in Forest Watch Indonesia from 2005 to 2013, and as a member, then as Chairman of the Supervisory Board of FWI until mid-2018, as a consultant at DGIS Netherlands, and consultant at the Tropical Forest Trust in 2005. Served as Senior Advisor to the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia at the Ministry of Forestry from 2006 to 2009, as Chairman and CEO of the Borneo Orangutan Protection Foundation from 2010 to 2011, as a Senior Consultant at the Surya Institute from 2012 to 2013. Since 1996 until now, he has worked as a Lecturer of the Faculty of Forestry and Environment in Bogor Agricultural Institute. From 2013 until now, as a member of the Board of Trustees at the Tano Uli Basa Foundation, and has served as the General Chair of the Lake Toba People's Economic Association PK-ERDT from 2016 until 2020. Then served as chairman of PK-ERDT supervisory board since August 2020 until now. Appointed as Independent Commissioner in Annual General Meeting of Shareholder on June, 8 2018.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Pematang Siantar, 16 Februari 1951. Lulusan Sarjana Hukum di Universitas Sam Ratulangi pada tahun 1981. Memulai karir di Kejaksaan Agung sebagai Ajudan Jaksa Agung pada tahun 1991-1997. Pindah ke Konsulat Jenderal RI di Hongkong sebagai Kepala Bidang Kejaksaan pada tahun 1997-2003. Pindah ke Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara sebagai Asisten Intelijen pada tahun 2003-2004. Pindah ke Kejaksaan Negeri Medan sebagai Kepala Kejaksaan pada tahun 2004-2006. Kemudian pindah kembali ke Kejaksaan Agung sebagai Pengkaji pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum (Jampidum) / Ketua Satgas Penanganan Tindak Pidana Terorisme & Perdagangan Manusia Lintas Negara pada tahun 2006-2007 dan sebagai Kepala Pusat Penerangan Hukum pada tahun 2007. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Kejaksaan di Kejaksaan Tinggi Lampung pada tahun 2008 dan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur pada tahun 2009. Kemudian pindah kembali ke Kejaksaan Agung sebagai Direktur Penuntutan Tindak Pidana Khusus pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) pada tahun 2010 dan sebagai Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) pada tahun 2010-2011. Sejak 30 Juli 2021, melalui keputusan RUPS Tahunan, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, on Februari 16, 1951. He graduated in Bachelor of Law at University Sam Ratulangi in 1981. He started his career at the Attorney General's Office as Ajudant to the Attorney General in 1991-1997. He moved to the Consulate General of the Republic of Indonesia in Hong Kong as Head of the Prosecutor's Office in 1997-2003. Moved to the North Sumatra High Court as Intelligence Assistant in 2003 -2004. Moved to Medan District Attorney as Chief Prosecutor in 2004 - 2006. Then moved back to the Attorney General's Office as a reviewer at the Junior Attorney General for General Crimes (Jampidum)/ Head of the Task Force for Handling Terrorism & Transnational Human Trafficking in 2006 -2007 and as Head of the Legal Information Center in 2007. Subsequently, served as Head of the Prosecutor's Office at the Lampung High Prosecutor's Office in 2008 and the East Kalimantan High Prosecutor's Office in 2009. Then moved back to the Attorney General's Office as Director of Special Crimes Prosecution at the Junior Attorney General for Special Crimes (Jampidsus) in 2010 and as Secretary to the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) in 2010 - 2011. Since July 30, 2021, by the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, he was appointed as the Independent Commissioner of the Company.



**Thomson Siagian**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





## DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Venkateshwarlu Cheruku**  
Direktur Utama  
President Director

Berkewarganegaraan India, lahir di Dammannapet, Telangana, India, 03 September 1967. Lulusan Sarjana Teknik Mesin di Universitas Warangal pada tahun 1988. Memulai karir di Allwyn & Voltas Ltd sebagai Senior Engineer pada tahun 1988-1993. Kemudian pindah ke Whirlpool of India sebagai General Manager pada tahun 1993-2006. Selanjutnya pindah ke Aster Private Ltd sebagai Vice President pada tahun 2006-2014. Pada tahun 2014 – 2020, pindah ke BILT Paper India sebagai Associate Vice Presiden dan Unit Head. Memulai karir di Perseroan sebagai General Manager pada Desember 2020. Sejak 30 Juli 2021, melalui keputusan RUPS Tahunan, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

An Indian Citizen, born in Dammannapet, Telangana, India, on September 03, 1967. He graduated in Mechanical Bachelor at Warangal University in 1988. Started his career at Allwyn & Voltas Ltd as Senior Engineer in 1988-1993. Then, moved to Whirlpool of India as General Manager in 1993-2006. Later, moved to Aster Private Ltd as Vice President in 2006-2014. From 2014-2020, he moved to BILT Paper India as Associate Vice President and Unit Head. He started his career in Company as General Manager in December 2020. Since July 30, 2021, by the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, he was appointed as the President Director of the Company.



**Anwar Lawden**  
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974, tamatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke Perseroan sebagai Manajer Legal dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

An Indonesian citizen, born in 1974, he graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university. He started his career as law staff in PT. Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002, he moved to PT. Supra Matra Abadi. Then, in 2008 he moved to the Company as Legal Manager. Since the Extraordinary General Meeting of Shareholder on May 15, 2009, he has been appointed as Director of Company.



**Tee Teong Beng**  
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Malaysia, lahir di Pahang, Malaysia pada tanggal 11 Februari 1972. Lulusan Advance level of Accountant dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) pada tahun 2001. Memulai karir di Aljeffri & Co sebagai Senior Audit pada tahun 1992. Tahun 1995 pindah ke Ansell Shah Alam Sdn Bhd sebagai Plant Controller. Tahun 2002 pindah ke Monier Roofing Tiles Sdn Bhd sebagai Financial Controller. Tahun 2005 pindah ke DIC Malaysia Sdn Bhd sebagai Financial Controller. Tahun 2010 pindah ke perusahaan di Malaysia sebagai Regional Financial Controller. Memulai karir di Perseroan pada Juni 2015 sebagai Deputy Financial Controller, dipromosikan sebagai Financial Controller pada Agustus 2015. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2016 sampai dengan April 2017. Dari April 2017 sampai dengan Juni 2019 pindah ke perusahaan di Kalimantan. Sejak 29 Mei 2019 diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan.

A Malaysian citizen, born in Pahang, Malaysia on February, 1972. He graduated in Advance Level Accountant from ACCA in 2001. He started his career in Aljeffri & Co as Senior Audit in 1992. In 1995 moved to Ansell Shah Alam Sdn Bhd as Plant Controller. In 2002 moved to Monier Roofing Tiles Sdn Bhd as Financial Controller. In 2005 moved to DIC Malaysia Sdn Bhd as Financial Controller. In 2010 moved to company in Malaysia as Regional Financial Controller. He started his career in this company on June 2015 as Deputy Financial Controller, promoted as Financial Controller on August 2015. Appointed as a Director of the Company in December 2016 to April 2017. From April 2017 to June 2019 he moved to a company in Kalimantan. Since May 29, 2019 was reappointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Aek Nagaga, Asahan, Sumatera Utara pada 11 Nopember 1962. Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara tahun 1986. Memulai karir di PT Mitra Unggul Pusaka sebagai Asisten Kepala pada tahun 1987 – 1995 dan pindah ke PT Dasa Anugrah Sejati pada tahun 1995. Kemudian bekerja sebagai Manager Estate di PT Rigunas Agri Utama pada tahun 1995 – 1999 dan PT Supra Matra Abadi pada tahun 1999 – 2001. Selanjutnya pindah ke Sawit Mas Group sebagai General Manager pada tahun 2001 -2007 dan PT Bangkit Giat Usaha Mandiri pada tahun 2008. Pindah bekerja di PT Inti Indosawit Subur pada tahun 2008 – 2010 sebagai Manager Estate. Kemudian pindah kembali ke PT Rigunas Agri Utama sebagai Group Manager pada tahun 2010 – 2012. Selanjutnya pindah bekerja ke PT Riau Andalan Pulp and Paper sebagai Plantation Coordinator dari tahun 2012 - 2016. Memulai karir di Perseroan pada tahun 2016 sebagai Fiber Head, kemudian sebagai Fiber Plantation Coordinator pada tahun 2017. Sejak 29 Mei 2019 diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan.

An Indonesian citizen, born in Aek Nagaga, Asahan, Sumatera Utara on November 11, 1962. He graduated from Agriculture Faculty Universitas Sumatera Utara in 1986. He started his career in PT Mitra Unggul Pusaka as Chief Assistant in 1987-1995 and moved to PT Dasa Anugrah Sejati in 1995. He moved to PT Rigunas Agri Utama as Estate Manager in 1995-1999 and PT Supra Matra Abadi in 1999-2001. Then, moved to Sawit Mas Group as General Manager in 2001-2009 and PT Bangkit Giat Usaha Mandiri in 2008. Moved to PT Rigunas Agri Utama as Group Manager in 2010-2012. He moved to PT Riau Andalan Pulp and Paper as Plantation Coordinator in 2012-2016. Started his career in Company in 2016 as Fiber Head, then worked as Fiber Plantation Coordinator in 2017. Since May 29, 2019 was appointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders.

Lahir di Indrapura pada 14 Agustus 1971, tamatan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1994. Memulai karir di Perseroan sebagai Estate Accountant pada tahun 1996-1997. Kemudian sebagai Fixed Asset & Inventory Control pada tahun 1997-1998. Sebagai GL supervisor pada tahun 1998-2001. Lalu diangkat sebagai Forestry Chief Accountant pada tahun 2001-2004. Diangkat sebagai Deputy GM Admin pada tahun 2004-2006. Diangkat sebagai Fiber Cost & Budget Manager pada tahun 2006-2007. Diangkat sebagai Accounting Manager pada tahun 2007-2009. Diangkat sebagai Cost & Budget Manager pada tahun 2009. Diangkat sebagai Deputy Fiber Operation Coordinator pada tahun 2009-2010. Diangkat sebagai Fiber Account Manager pada tahun 2010-2013. Diangkat sebagai Fiber Supply Department Head pada tahun 2013-2015. Diangkat sebagai Woodsupply Department Head pada tahun 2015. Diangkat sebagai Fiber Coordinator pada tahun 2015-2017. Diangkat sebagai Community Land Development Coordinator pada tahun 2017-2019. Diangkat sebagai Deputy Social Capital Department Head pada tahun 2019. Sejak 28 Agustus 2020 diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan.

An Indonesian citizen, born in Indrapura on August 14, 1971. He graduated from the Faculty of Economics, University of North Sumatra in 1994. Started his career in the Company as an Estate Accountant in 1996-1997. Then as Fixed Asset & Inventory Control in 1997-1998. As GL supervisor in 1998-2001. Then he was appointed as Forestry Chief Accountant in 2001-2004. Appointed as Deputy GM Admin in 2004-2006. Appointed as Fiber Cost & Budget Manager in 2006-2007. Appointed as Accounting Manager in 2007-2009. Appointed as Cost & Budget Manager in 2009. Appointed as Deputy Fiber Operation Coordinator in 2009-2010. Appointed as Fiber Account Manager in 2010-2013. Appointed as Fiber Supply Department Head in 2013-2015. Appointed as Woodsupply Department Head in 2015. Appointed as Fiber Coordinator in 2015-2017. Appointed as Community Land Development Coordinator in 2017-2019. Appointed as Deputy Social Capital Department Head in 2019. Since August 28, 2020 he has been appointed as Director of the Company through the Annual GMS.



**Parlindungan Hutagaol**  
Direktur | Director



**Jandres Halomoan Silalahi**  
Direktur | Director

**PELATIHAN | TRAINING**  
Pada tahun 2021 tidak ada pelatihan yang diikuti Direksi  
In 2021, there was no training attended by the Board of Directors.

**HUBUNGAN AFILIASI | AFFILIATION RELATION**  
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.  
All members of Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of Board of Commissioners, as well as shareholder.



**SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI YANG TERAKHIR DAN SEBELUMNYA** **RECENT STRUCTURE OF DIRECTORS**

Tahun 2021 menyaksikan pengunduran diri Bapak Vinod Kesavan, sehingga susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut: In 2021 witnessed Mr. Vinod Kesavan resignation, thus the Management structure as follows:

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>1. Dewan Komisaris:</b><br/>                 Ignatius Ari Djoko Purnomo : Komisaris Utama<br/>                 Lundu Panjaitan, SH, MA : Komisaris Independen<br/>                 Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D: Komisaris Independen<br/>                 Thomson Siagian, SH : Komisaris Independen</p> <p><b>2. Direksi:</b><br/>                 Venkateshwarlu Cheruku : Direktur Utama<br/>                 Anwar Lawden, SH : Direktur<br/>                 Tee Teong Beng : Direktur<br/>                 Parlindungan Hutagaol : Direktur<br/>                 Jandres Halomoan Silalahi : Direktur</p> | <p><b>1. Board of Commisioners</b><br/>                 Ignatius Ari Djoko Purnomo : President Commissioner<br/>                 Lundu Panjaitan, SH, MA : Independent Commissioner<br/>                 Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D : Independent Commissioner<br/>                 Thomson Siagian, SH : Independent Commissioner</p> <p><b>2. Directors:</b><br/>                 Venkateshwarlu Cheruku : President Director<br/>                 Anwar Lawden : Director<br/>                 Tee Teong Beng : Director<br/>                 Parlindungan Hutagaol : Director<br/>                 Jandres Halomoan Silalahi : Director</p> |
|---|--|

**Jumlah Karyawan Dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan Dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku** **Number of Employee and Distribution Based on Education and Age in Current Financial Year**

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan** **Employee distribution profile based on education**

Jenjang Pendidikan	2021		2020		Education	2021		2020	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%		No. of Employee	%	No. of Employee	%
S2/S3	15	1%	16	1%	S2/S3	15	1%	16	1%
S1	464	38%	424	36%	S1	464	38%	424	36%
Diploma	233	19%	221	19%	Diploma	233	19%	221	19%
SMA	512	42%	529	44%	Senior High School	512	42%	529	44%
SD/SMP	4	0%	5	0%	Elementary/Junior High School	4	0%	5	0%
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>1.228</b>	<b>100%</b>	<b>1.195</b>	<b>100%</b>	<b>Total Employee</b>	<b>1,228</b>	<b>100%</b>	<b>1,195</b>	<b>100%</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

Jenjang Usia	2021		2020	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Usia 18-25 tahun	161	13%	158	13%
Usia 26-35 tahun	438	36%	396	33%
Usia 36-45 tahun	290	24%	295	25%
Usia 46-55 tahun	307	25%	321	27%
>55 tahun	32	3%	25	2%
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>1.228</b>	<b>100%</b>	<b>1.195</b>	<b>100%</b>

**Employee distribution profile based on age**

Age	2021		2020	
	No. of Employee	%	No. of Employee	%
Between 18-25 years old	161	13%	158	13%
Between 26-35 years old	438	36%	396	33%
Between 36-45 years old	290	24%	295	25%
Between 46-55 years old	307	25%	321	27%
More than 55 years old	32	3%	25	2%
<b>Total Employee</b>	<b>1,228</b>	<b>100%</b>	<b>1,195</b>	<b>100%</b>

**KOMPOSISI PEMAGANG SAHAM**

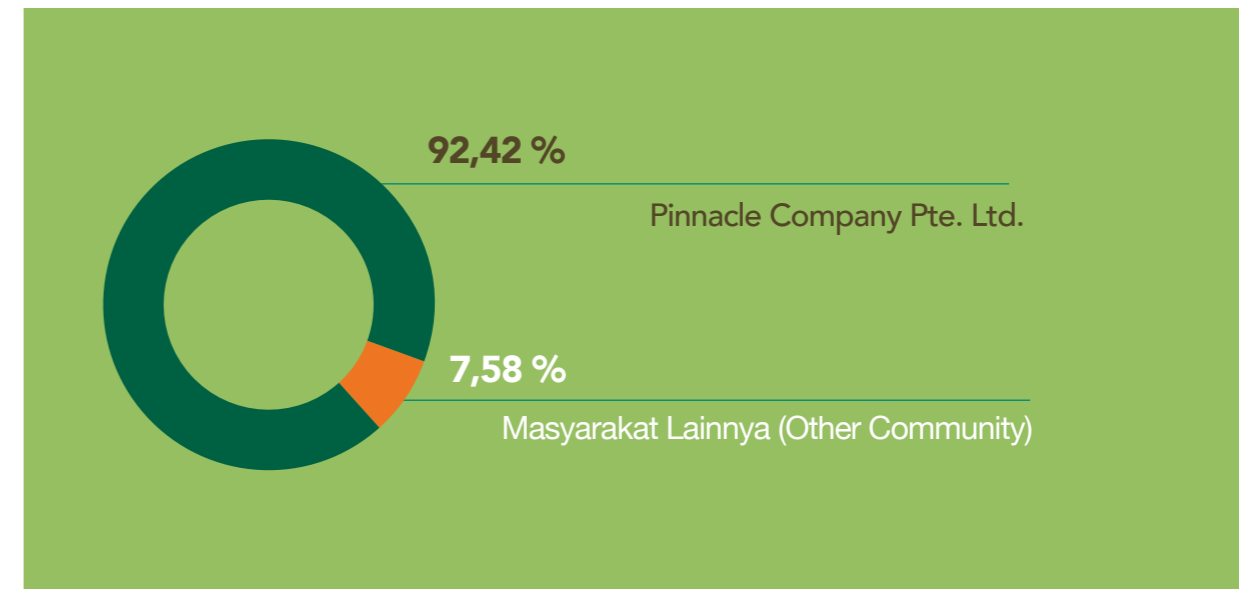
**Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih**

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Raya Saham Registra, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

**COMPOSITION OF SHAREHOLDERS**

**Shareholders who own 5% or more**

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Raya Saham Registra, the composition of shareholders as of December 31, 2021 was as follows:



**DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of Company.

Kelompok Pemegang Saham (PS) yang Masing-Masing Memiliki < (Kurang Dari) 5% Saham Perseroan

Groups of Shareholders Hold Less Than (<) 5% of Company's shares

No	Kelompok PS	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan
PS < 5%				
Pemodal Nasional				
1	Perorangan Indonesia	4.917	16.501.328	1,19%
2	Yayasan Dana Pensiun	0	0	0,00%
3	Asuransi	50	552.750	0,04%
4	Perseroan Terbatas	511	354.486	0,03%
5	Lain-Lain	67	209.000	0,02%
Sub Total		5.545	17.617.564	1,27%
Pemodal Asing				
1	Perorangan Asing	395	1.912.028	0,14%
2	Badan Usaha Asing	18.422	85.703.797	6,17%
Sub Total		18.817	87.615.825	6,31%
<b>Total Saham &lt; 5%</b>		<b>24.362</b>	<b>105.233.389</b>	<b>7,58%</b>

No	Group of Shareholders	Number of SH	Number of Share	% Ownership
Shareholders < 5%				
Domestic Investor				
1	Indonesian Individual	4,917	16,501,328	1.19%
2	Retirement Fund Foundation	0	0	0.00%
3	Insurance Company	50	552,750	0.04%
4	Limited Company	511	354,486	0.03%
5	Others	67	209,000	0.02%
Sub Total		5,545	17,617,564	1.27%
Foreign Investor				
1	Foreign Individual	395	1,912,028	0.14%
2	Foreign Company	18,422	85,703,797	6.17%
Sub Total		18,817	87,615,825	6.31%
<b>Total Shares &lt; 5%</b>		<b>24,362</b>	<b>105,233,389</b>	<b>7.58%</b>

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan baik Langsung maupun Tidak Langsung sampai kepada Pemilik Individu (Ultimate Shareholder)

Major Shareholders and controlling Both direct and indirect up to Ultimate Shareholders

Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal Pencatatan Efektif	Jenis Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
18 Juni 1990	Penawaran Umum Perdana	270.000.000
10 Juni 1991	Saham Bonus	135.000.000
31 Desember 1994	Konversi Saham	17.076.768
28 Maret 2003	Konversi Saham	984.845.792

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Share registration Chronology

Effective Issued Date	Corporate Action	Share Issued
18 June 1990	Initial Public Offering	270,000,000
10 June 1991	Bonus Share	135,000,000
31 December 1994	Share Conversion	17,076,768
28 March 2003	Share Conversion	984,845,792

Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code INRU) are registered in Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT TOBA PULP LESTARI TBK**

PINNACLE COMPANY PTE. LTD. **92,42%**

MASYARAKAT (COMMUNITY) **7,58%**

EDEN HALL LTD **100%**

**Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code INRU) are Registered in Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI).

Entitas induk terakhir adalah Eden Hall Ltd. Bapak Sim Sze Kuan mengendalikan baik langsung maupun tidak langsung Eden Hall Ltd.

Ultimate parent entity is Eden Hall Ltd. Mr. Sim Sze Kuan controls both direct and indirect Eden Hall Ltd.



## LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Tel : (62-21) 5150515  
Fax : (62-21) 5150330

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan sebagai Perseroan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi, atau fakta material yang berkaitan dengan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode penugasan dari Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 250 juta.

### AKUNTAN PUBLIK

#### Kantor Akuntan Publik

Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli  
Menara Salemba Building 7th floor  
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban  
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia  
Telp. : (62-21) 315 3835  
Fax : -

Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli yang terdaftar di BAPEPAM menjadi auditor Perseroan tahun buku 2019 ini. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2021 ini adalah Berson Antadaya, CPA. Perseroan mengeluarkan biaya untuk penugasan audit laporan keuangan tahun buku 2021 sebesar Rp 431 juta termasuk *out of pocket expense*.

## INSTITUTIONS IN CAPITAL MARKET

### Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Tel : (62-21) 5150515  
Fax : (62-21) 5150330

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides a system and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore, PT Toba Pulp Lestari Tbk, as a public company shall submit reports, events, informations or material facts relating to Company to Indonesia Stock Exchange. Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. Company spent an annual fee for the assignment period from January 2021 to December 2021 amounted to IDR 250 million.

### PUBLIC ACCOUNTANT

#### Public Accounting Firm

Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli  
Menara Salemba Building 7th floor  
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban  
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia  
Telp. : (62-21) 315 3835  
Fax : -

Public Accounting Firm Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli is registered with Securities and Exchange Commission in financial year 2019. Public Accounting Firm has completed its work independently according to professional standards of public accountant, employment agreements and the scope of the audit. Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Financial Year 2021 is Berson Antadaya, CPA. Company spent the total cost of IDR 431 million including out of pocket expense for the assignment period of the audited financial statements in year 2021.

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### PT. Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48  
Jakarta 12930  
Tel : ( 62-21 ) 2525666  
Fax : ( 62-21 ) 2525028

Saat ini PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Raya Saham Registra bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk periode penugasan dari 18 Juni 2021 sampai 17 Juni 2022 sebesar Rp 131 juta.

### PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190  
Indonesia  
Tel : (62-21) 515 2855  
Fax : (62-21) 5299 1199

Perseroan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode penugasan tahun 2021 sebesar Rp 10 juta.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH  
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3  
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1  
Medan  
Telp. : (62-61) 4532088  
Fax : (62-61) 4530967

Periode penugasan sejak tanggal 1 Juni 2009.

## STOCK ADMINISTRATION BUREAU

### PT. Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48  
Jakarta 12930  
Tel : ( 62-21 ) 2525666  
Fax : ( 62-21 ) 2525028

Currently PT Raya Saham Registra as the Stock Administration Bureau provide administrative services of the secondary market where PT Raya Saham Registra prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the issuer. Company spent an annual fee for services of secondary administration for the assignment period from 18 June 2021 to 17 June 2022 amounted to IDR 131 million.

### PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190  
Indonesia  
Tel : (62-21) 515 2855  
Fax : (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI service to administer securities which have been issued, to obtain data on those who become holders of securities and as part of the distribution process of corporate actions. Company spent an annual fee for the assignment period for the year 2021 amounted to IDR 10 million.

### CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH  
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3  
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1  
Medan  
Telp : (62-61) 4532088  
Fax : (62-61) 4530967

Assignment period since June 1, 2009.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS & CERTIFICATIONS



Surveillance Audit terhadap Sertifikat The Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain Of Custody (PEFC - COC) untuk Mill pada tanggal 8 - 10 Februari 2021 dengan Hasil "No Major & Minor CAR", dengan masa berlaku Sertifikat sampai tanggal 19 Maret 2023;

Surveillance Audit on the Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain of Custody (PEFC – COC) Certificate for Mill on February 08 – 10, 2021 with the result of "No Major & Minor CAR", and certificate validity period until March 19, 2023;



Re-sertifikasi Audit terhadap Sertifikat Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC) pada tanggal 24 – 28 Mei 2021 dengan hasil "Sertifikat IFCC masih dapat dipertahankan", dengan masa berlaku Sertifikat sampai tanggal 20 Desember 2023;

Re-certification audit on Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC) Certificate on May 24 – 28, 2021 with the result of "IFCC Certificate can be maintain", and certificate validity period until December 20, 2023;



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Forest Plantation for Pulpwood Production pada tanggal 14 – 19 Juni 2021 dengan hasil "No Major & 2 Minor CAR and 13 Observations for Improvement", dengan masa berlaku Sertifikat sampai tanggal 24 Juni 2022;

Surveillance Audit on the ISO 14001:2015 certificate for Environment Management System on Forest Plantation for Pulpwood Production activities on June 14 – 19, 2021 with the result of "No Major & 2 Minor CAR and 13 Observations for Improvement", and certificate validity period until June 24, 2022;



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Manufacture of Bleached Kraft Pulp plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture pada tanggal 05 – 08 Juli 2021 dengan hasil "No Major & Minor CAR and 7 Observations for Improvement", dengan masa berlaku Sertifikat sampai tanggal 11 Juni 2022;

Surveillance Audit on the ISO 14001:2015 certificate for Environment Management System on Manufacture of Bleached Kraft Pulp plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture activities on July 05 -08, 2021 with the result of "No Major & Minor CAR and 7 Observations for Improvement", and certificate validity period until June 11, 2022;



Penilaian III terhadap Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tanggal 23 – 26 Agustus 2021 dengan hasil penilaian "Baik", dengan masa berlaku Sertifikat sampai tanggal 16 Oktober 2024;

Third Surveillance on Wood Management Certification (PHPL) on August 23 – 26, 2021 with the result of "Good", and certificate validity period until October 16, 2024;



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk lingkup aktivitas Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture pada tanggal 27 – 28 September 2021 dengan hasil "No Major & Minor CAR and 8 Observations for Improvement", dengan masa berlaku Sertifikat sampai tanggal 30 September 2023;

Surveillance Audit on the ISO 9001:2015 certificate on Quality Management System on Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture activities on September 27 – 28, 2021 with the result of "No Major & Minor CAR and 8 Observations for Improvement", and certificate validity period until September 30, 2023;



Re-sertifikasi Audit terhadap Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) untuk Mill pada tanggal 04 - 06 Oktober 2021 dengan hasil "No Major & Minor CAR and 2 Observations for Improvement", dengan masa berlaku Sertifikat sampai tanggal 02 Januari 2028;

Re-certification Audit on Wood Legality Verification (SVLK) certificate for Mill on October 04 – 06, 2021 with the result of "No Major & Minor CAR and 2 Observations for Improvement", and certificate validity period until January 02, 2028;



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 45001:2018 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production pada tanggal 22 – 26 Nopember 2021 dengan hasil "No Major & 2 Minor CAR and 29 Observations for Improvement", dengan masa berlaku Sertifikat sampai tanggal 30 Maret 2024.

Surveillance Audit on the ISO 45001:2018 certificate in Work Health and Safety for Plantation Forestry for Pulpwood Production on November 22 – 26, 2021 with the result of "No Major & 2 Minor CAR and 29 Observations for Improvement", and certificate validity period until March 30, 2024.



## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah salah satu aset Perseroan yang sangat berharga dan perlu untuk diperhatikan. Untuk itu Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan kelangsungan operasional Perseroan. Seleksi yang cukup ketat untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten serta meningkatkan keahlian karyawan yang sudah ada pun dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

For the Company, human resources are one of the most valuable assets for the company and need to be considered. For this reason, company consistently develops human resources to support its operational activities. This is done to meet the needs of the organization and the viability of the company's operations. A fairly strict selection to get a competent workforce along with improving the skills of existing employees was carried out in order to achieve these goals.

Dalam program pengembangan karyawan, secara khusus Departemen L&D (Learning & Development) menerapkan berbagai program secara terstruktur antara lain:

In the employee development programs, the L&D (Learning & Development) department specifically implements a variety of structured programs, including:

Untuk mendukung operasional dan pertumbuhan perseroan, talent aquisition melakukan perekrutan karyawan sesuai kebutuhan Perseroan. Pemenuhan kebutuhan perekrutan karyawan tidak hanya untuk saat ini, namun juga dilakukan untuk rencana jangka panjang sebagai persiapan rencana karyawan pengganti – *Succession Planning*.

To support the company's operational and company growth, Talent acquisition team only recruit employees based on the needs of the company. Fulfilling employee recruitment needs not only for now but also for long-term plans such as preparation for employee replacement plans– *Succession Planning*.



### Engineering Development Training

Program ini lebih fokus pada bidang teknikal untuk mempersiapkan kebutuhan sumber daya yang berkompeten di area operasional pabrik. Target program EDT adalah para sarjana lulusan S-1 dibidang Teknik dari berbagai perguruan tinggi Negeri terkemuka. Dalam proses On the Job Training (OJT) selama satu tahun, mereka diberikan pembelajaran secara intensif dengan metode pergantian area kerja setiap periode tertentu, dan mempresentasikan hasilnya di depan para tim Talent Management dan Learning Development.

*This program focuses more on the technical fields to prepare the needs of competent human resources in the mill operational area. The target of the EDT program is undergraduate in the field of Engineering from various leading state universities. During the process of the On Job Training (OJT) for one year, they are given intensive learning approach by shifting to different work areas for certain period and presenting the results in front of the Talent Management and Learning Development team.*



### Graduate Trainee (GT)

Program pengembangan karyawan yang dimulai dari jenjang pendidikan Sarjana (S-1) guna memenuhi kelanjutan kepemimpinan dalam organisasi. Program ini dimulai dari level operasional sampai ke level manajemen secara bertahap dipantau oleh tim Talent Management dan Learning Development sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan baik di area operasional pabrik, Fiber (forestry) maupun Departemen supporting.

*Graduate Trainee program is for employee with education background starting from the undergraduate level (S-1) in order to fulfill the continuation of leadership in the organization. This program starts from the operational level to the management level and slowly observed by the Talent Management and Learning Development team in accordance with the ability, consistent contribution and capacity of employees in the Mill, Fiber (Forestry) and Supporting departments*



### Mill Operation Training (MOT)

Program pengembangan karyawan lulusan dari Program D-3 yang dimulai dari level operator lapangan dan teknisi pabrik. Program ini juga termasuk pengendalian kualitas dimana para peserta program kemudian memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri pada level-level berikutnya sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan yang tetap dipantau oleh tim Talent Management dan Learning & Development. Pada tahun 2021, beberapa MOT dari program Beasiswa perusahaan (kebanyakan pemuda-pemudi dari masyarakat lokal) sudah lulus dan bergabung untuk memberikan kontribusi sesuai bidang mereka.

*Mill Operation Trainee program is for employee that graduated with Diploma Degree and start working from the level of field operators and factory technicians.*

*This program also includes quality control where the employee that participate in this program will have the opportunity to improve themselves at the next levels according to the ability, consistency of contribution and capacity of employees with the observation by the Talent Management and Learning & Development team. In 2021, several MOTs from company scholarship program (majority from local community teenagers) have graduated and joined the company to contribute according to their expertise.*



### Fiber Operation Trainee

Program pengembangan karyawan lulusan dari Program D-3 yang dimulai dari level mandor di area operasional Fiber (forestry). Peserta pogram kemudian memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri pada level-level berikutnya sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan yang tetap dipantau oleh tim Talent Management dan Learning & Development.

*Fiber Operation Trainee program is for employee that graduated Diploma Degree and start working from the foreman level in the fiber operational area (forestry). Participants of this program will have the opportunities to improve themselves to the next level according to the ability, consistency of the contributions and the capacity of employees in which it will be monitored by Talent Management and Learning & Development team.*



### In House Training

Pelatihan Soft Competency pada tahun 2021 seperti Manager Training Program, 7 Habits for Highly Effective People, Basic Supervisory, Problem Solving and Decision Making dan Essential Problem Solving. Sehubungan dengan pengembangan Lean Program, pelatihan 6S dan Lean Awareness bagi seluruh peserta yang akan ikut dalam Project Kaizen dalam upaya peningkatan produktivitas dan eliminasi waste. Menyegarkan kembali tentang Nilai-nilai Inti Perusahaan secara massal melalui kegiatan Core Values Refresher Founder's Day dan diiringi dengan kompetisi Foto dan Video berkenaan dengan Nilai-nilai Inti Perusahaan serta menjadi topik pembicaraan pada setiap pertemuan di pagi hari sebelum pekerjaan dimulai.

*Soft competency training in 2021 such as Manager Training Program, 7 Habits for Highly Effective People, Basic Supervisory, Problem Solving and Decision Making and Essential Problem Solving. Then, for lean development program, there will be 6S and Lean Awareness training for participants who will participate in the kaizen project with the goal of improving productivity and eliminate waste. Lastly, there will be core value refresher activity for all company employees, including manager levels. There will be also photo and video competition related to the company's core value as well as being the topic of discussion at every meeting in the morning before work starts.*



### Technical Skill

Pelatihan terkait Technical Competency yang dilakukan yaitu kegiatan training untuk mendukung operasional pabrik dan juga Fiber (forestry) seperti training ESP (Electro Static Precipitator), Mechanical training, HAZOP (Hazard of Operational), SMK3 Auditor dan lainnya untuk pabrik, serta Pest and Disease, dan Sertifikasi training untuk forestry.

*Technical competency training for both Mill and Fiber (forestry) such as ESP (Electro Static Precipitator) training, Mechanical training, HAZOP (Hazard of Operational), SMK 3 Auditor and others for Mill, as well as Pest and Disease, and Certification of training for Forestry.*

Talent acquisition melakukan proses rekrutmen dengan berpedoman pada ketentuan – ketentuan yang tercantum di *Standard Operation Procedure Talent Acquisition*. Dengan memanfaatkan media online dan jejaring sosial lainnya, lowongan kerja diumumkan secara terbuka, sehingga informasi dengan mudah diketahui oleh para pencari kerja yang berada di internal maupun eksternal Perseroan. Pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan merekrut calon karyawan baru, baik yang berpengalaman maupun *fresh graduate*. Namun demikian perekrutan dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi (*skill, knowledge dan attitude*) dan juga kecocokan calon karyawan terhadap nilai-nilai inti (*Core values*) di dalam Perseroan.

Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas, *talent acquisition* melakukan strategi penyediaan calon karyawan *fresh graduate* melalui jalur Program Beasiswa Ikatan Dinas yaitu dengan melakukan perekrutan secara seleksi langsung ke sekolah-sekolah dengan dipedomani kualifikasi nilai akademis dan lulus tahapan tes seleksi. Calon karyawan yang mendapatkan Beasiswa Ikatan Dinas menjalani pendidikan di di INSTIPER Yogyakarta, Teknologi Pulp Kertas UNRI Riau, Universitas Sumatera Utara (USU), ATI Padang, Politeknik Negeri Medan dan Universitas Diponegoro. Tahun 2021 talent acquisition melakukan perekrutan sebanyak 14 siswa Program Beasiswa Ikatan Dinas.

Disamping jalur program beasiswa, *talent acquisition* melakukan perekrutan calon karyawan dengan bekerjasama dengan universitas-universitas antara lain Sekolah Vokasi Universitas Gajahmada (UGM), Universitas Sumatera Utara (USU), INSTIPER Yogyakarta, Universitas Riau (UNRI), ATPK Bandung, PTKI Medan dan ATI Padang serta mengikuti event Job fair, sehingga didapatkan calon karyawan yang memiliki talent sesuai kebutuhan perseroan.

Tahun 2021, *talent acquisition* melakukan perekrutan sebanyak 81 karyawan baru yang ditempatkan pada Divisi Mill dan Divisi Fiber, terdiri dari 38 orang karyawan *fresh graduate* dan 43 orang karyawan berpengalaman.

Dalam rangka mengejar kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu, Perseroan tetap focus dan tanpa henti mengutamakan prinsip QPC (*Quality, Productivity, Cost*) melalui perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement*), pendekatan LEAN untuk meningkatkan kualitas produk, meningkatkan tingkat produktivitas, dan tetap waspada dalam menerapkan kontrol biaya yang ketat. Pada tahun 2021, LEAN activity bisa di capai dengan

Talent acquisition carries out the recruitment process based on certain manual that are listed in the Talent Acquisition Standard Operation Procedure. By utilizing online media and other social networks, job vacancies will be announce openly, so that the information will be known easily for both internal and external jobseekers of the company. The fulfillment of employees needs are carried out by recruiting new prospective employees, both experienced and fresh graduates. However, recruitment is carried out by taking into account competencies (skill, knowledge and attitudes) as well as the suitability of the prospective employees to the core values within the company.

To get prospective and qualified employees, talent acquisition applied a strategy of providing prospective fresh graduates through the Office Association Scholarship Program, namely by doing direct selection recruitment to schools guided by academic qualifications and pass the selection test stage. Prospective employees who receive the Office Association Scholarships were educated at INSTIPER Yogyakarta, Riau UNRI Paper Pulp Technology, North Sumatra University (USU), ATI Padang, Medan State Polytechnic University and Diponegoro University. In 2021, talent acquisition recruited 14 students from Office Association Scholarship Program.

Beside the scholarship program, talent acquisition recruits prospective employees in collaboration with universities including the Vocational School of Gajahmada University (UGM), North Sumatra University (USU), Yogyakarta INSTIPER, Riau University (UNRI), ATPK Bandung, PTKI Medan and ATI Padang as well as participate in the job fair event so that prospective employees who have talent are found according to the company's needs.

In 2021, talent acquisition recruited the total 81 new employees to be placed in Mill and Fiber Division, in which 38 employees were fresh graduate and 43 employees were experienced.







In order to pursue better performance from time to time, the Company remains focused and endlessly prioritizes the principles of QPC (Quality, Productivity and Cost) through continuous improvement, the LEAN approach to improve product quality, increase productivity levels and remain vigilant in implementing strict cost controls. In 2021, the LEAN Activity was done quite well and achieved good result. Total cost saving of USD 4.9 million were achieved from doing 28

hasil yang baik. Penghematan biaya sebesar USD 4,9 juta dari 28 project kaizen melampaui target USD 3 juta. Dari penghematan biaya USD 4,9 juta tersebut, penghematan biaya USD 3,9 juta dari Mill dan USD 1,0 juta dari Fiber. Untuk di Mill, proyek yang di lakukan termasuk mengoptimalkan pompa-pompa dan motor, menyeimbangkan penggunaan uap dan sebagainya. Sedangkan di Fiber, proyek yang di lakukan termasuk pembangunan jembatan portabel, denda bagi truk yang terlambat dalam menvalidasi tiket jalan, meningkatkan pengiriman kayu tanpa kulit dan sebagainya. Ide-ide perbaikan (JDI) sebanyak 1.055 yang terimplementasikan hampir menyamai seluruh jumlah karyawan PT Toba Pulp Lestari Tbk. Daily management dan 6S masih menjadi tantangan bagaimana bisa menjadi budaya setelah 5 tahun berjalan. Perayaan *Lean Excellent Event (LEE)* di lakukan secara virtual – zoom webinar dengan di ikuti sebanyak 290 orang. Peningkatan kompetensi CI fasilitator melalui sertifikasi *Coaching (ICF) & Lean Bronze Training* terlaksana dengan baik.

Nilai-nilai Inti Perseroan yaitu *Complementary Team, Ownership, People, Integrity, Customer, dan Continuous Improvement*, yang disingkat menjadi **T.O.P.I.C.C.** ditanamkan kepada seluruh lapisan karyawan sebagai arah pedoman berperilaku di dalam Perseroan. Adapun penjabaran dari Nilai-nilai Inti tersebut dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Kaizen projects. From the cost saving of USD 4.9 million, USD 3.9 million was from Mill and USD 1.0 million was from Fiber. In mill, the Kaizen projects that has been taken were optimization of various pump, steam balancing, etc. In Fiber, the Kaizen projects that has been taken were build portable bridge, penalized truck for late in validating the road ticket, increase the debark wood delivery, etc. This was more than the initial target which was only USD 3 million. Improvement ideas (JDI) as many as 1,055 that were implemented almost equaled to the total number of employees of PT Toba Pulp Lestari Tbk. Daily Management and 6S approach are still become a challenges in the company culture since it was implemented 5 years ago. The LEAN Excellent Event (LEE) celebration was held virtually – a zoom webinar attended by 290 people. Improving the competence of CI facilitators through Coaching (ICF) & Lean Bronze Training certification was carried out well.

The company's core values are Complementary Team, Ownership, People, Integrity, Customer and Continuous Improvement, which are abbreviated as **T.O.P.I.C.C.** and implemented in all layers of employees as a guideline for behavior within the company. As for the descriptions for each core values are as follow:

 <p><b>Kerjasama Tim</b> <i>Complementary Team</i></p>	<p>Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam <b>kerjasama tim</b>. <i>We are aligned by our common purpose and work together as a <b>complementary team</b>.</i></p>
 <p><b>Rasa Memiliki</b> <i>Ownership</i></p>	<p>Kami memelihara <b>rasa memiliki</b> untuk senantiasa mencapai yang terbaik <i>We take <b>ownership</b> to achieve outstanding result and seek value at all times</i></p>
 <p><b>Sumber Daya Manusia</b> <i>People</i></p>	<p>Kami mengembangkan <b>sumber daya manusia</b> untuk tumbuh bersama <i>We develop our <b>people</b> to grow with us</i></p>
 <p><b>Integritas</b> <i>Integrity</i></p>	<p>Kami bertindak dengan penuh <b>integritas</b>. <i>We act with <b>integrity</b> at all times.</i></p>
 <p><b>Pelanggan</b> <i>Customer</i></p>	<p>Kami memahami dan memberikan yang terbaik untuk <b>pelanggan</b>. <i>We understand our <b>customer</b> and deliver best value to them</i></p>
 <p><b>Perbaikan Terus-menerus</b> <i>Continuous Improvement</i></p>	<p>Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan <b>perbaikan terus menerus</b>. <i>We act with zero complacency and always strive for <b>continuous improvement</b>.</i></p>



Penanaman Nilai-nilai Inti Perseroan tersebut dilakukan dalam bentuk workshop kepada seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di Perseroan secara konsisten serta diturunkan lebih lanjut dalam bentuk Kerangka Kompetensi Perilaku yang menjadi acuan dalam berperilaku sehari-hari.

Selanjutnya, Kerangka Kompetensi Perilaku tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yang dapat dilihat secara jelas oleh seluruh karyawan berupa kategori Dibawah Ekspektasi, Memenuhi Ekspektasi, atau Melampaui Ekspektasi. Dengan adanya Kerangka Kompetensi Perilaku ini, maka kinerja seluruh karyawan Perseroan dapat dinilai.

Bersumber pada Nilai-nilai Inti Perseroan, diluncurkan pula Kode Etik yang menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersikap etis dan profesional dalam praktek bisnis serta menaati peraturan hukum yang berlaku. Kode Etik tersebut menuntun sikap kerja karyawan sehari-hari serta menunjukkan bagaimana cara menerapkan nilai inti dalam pengambilan keputusan serta tindakan kita sehari-hari.

The implementation of the company's core values is carried out in the form of workshops for all employees and contractors who work in the company consistently and is further derived through a behavioral competency framework, which becomes a reference in daily behavior.

Furthermore, the behavioral competency framework is divided into 3 (three) categories that can be clearly seen by all employees, which are Below The Expectations, Meeting The Expectations or Exceeded The Expectations. Performance of all company employees will be assessed based on the behavioral competency framework.

Based on the company core values, a code of conduct has also been launched which describes the company commitment to be ethical and professional in business practices and to comply with applicable legal regulations. The code of conduct guides employees day to day work attitudes and shows how to apply core values in our daily decisions and actions.

## KRONOLOGI PERISTIWA PENTING CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENTS

### NOPEMBER 2021

Proyek pembangunan limbah baru (Limbah No.3) untuk pembuangan limbah padat yang di lakukan pada awal tahun 2021 telah berhasil di selesaikan dan di operasionalkan pada bulan Nopember 2021.

Selain itu, para mahasiswa beasiswa ATPK Bandung telah lulus dan diterima bekerja di Perseroan.

### NOVEMBER 2021

New landfill construction (Landfill No.3) for solid waste, which was initiated in the beginning year of 2021 has been completed and fully operate in November 2021.

In addition, ATPK Bandung scholarship students have graduated and are accepted to work in the Company.



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### A. KEGIATAN USAHA

Perseroan telah memproduksi 202.192 ton pulp High Alpha pada tahun 2021 dengan produksi rata-rata harian tertinggi sebesar 569 ton per hari. Perseroan juga berhasil mencapai produksi bulanan tertinggi pada bulan Juli 2021 sebesar 18.156 ton. Selain produksi, kinerja keselamatan tahun ini merupakan pencapaian terbaik sejauh ini di pabrik dengan nol kematian berkelanjutan dan TRIR (Total Recordable Injury Rate/Total tingkat Cedera yang dapat di rekam) terendah sebesar 3,5.

Pada tahun 2021, terdapat beberapa upgrade ataupun peningkatan yang telah dilakukan di pabrik. Pembangunan limbah baru untuk pembuangan limbah padat telah di konstruksi pada awal tahun 2021 dan di operasionalkan pada bulan Nopember 2021. Pabrik juga telah meng-upgrade DCS (Distributed Control System/ Sistem Pengaturan Distribusi) di beberapa lokasi produksi yaitu Pulp Dryer, Multi Fuel Boiler dan Chemical Plant. Perseroan juga telah memulai menggunakan serpihan-serpihan kayu kecil untuk penghematan bahan baku pada proses pembuatan pulp.

Untuk meningkatkan efisiensi dari penggunaan energi di pabrik, beberapa proyek pengembangan internal telah dilakukan, termasuk mengoptimalkan pompa-pompa dan motor, menyeimbangkan penggunaan uap, penambahan black liquor indirect heater dan sebagainya. Dengan adanya program Kaizen dan beberapa proyek pengembangan, perseroan berhasil menghemat biaya sebesar USD 3,97 juta pada tahun 2021, yang di mana ini merupakan kemajuan di bandingkan dengan tahun 2020 yang hanya berhasil menghemat sebesar USD 2,8 juta. Semangat perbaikan terus-menerus dan pola pikir Lean Kaizen di tahun 2021 sangatlah lazim dan akan terus di terapkan di masa depan.

Sertifikasi ISO di pertahankan pada tahun 2021 untuk ISO 9001:2015 dan 14001:2015. Surveillance audit untuk (ISO 9001: 2015 dan 14001:2015) di lakukan secara jarak jauh di karenakan situasi pandemi covid-19. Surveillance audit di laksanakan pada bulan September 2021 untuk ISO 9001:2015 dan Juli untuk ISO 14001:2015. Untuk kedua ISO yang di laksanakan, tidak terdapat temuan-temuan besar maupun kecil.

### A. BUSINESS OPERATIONS

With highest daily average production of 569 tons per day, TPL produced 200,192 tons of HAP (High Alpha Pulp) in the year of 2021. TPL also achieved the highest monthly production record of 18,156 tons in July 2021 for HAP. Apart from production, safety performance for this year has been the best achieved so far in the mill operation with zero fatality in continuation and lowest TRIR (Total Recordable Injury Rate) of 3.5.

There were several upgrades/improvement done in TPL Mill in the year 2021. New landfill construction for solid waste was initiated this year, and fully operate on November 2021. Mill upgraded the DCS (Distributed Control System) on various production areas, which includes pulp dryer, Multi Fuel Boiler and Chemical Plant. The Company also started utilizing pin chips to conserve raw materials during the pulp making process.

In order to improve the mill energy efficiency, number of in-house improvement projects were taken up, which includes optimization of various pumps & motors, steam balancing, additional of black liquor indirect heater, etc. With the implementation of Kaizen and improvement schemes, TPL succeed in saving the cost of USD 3.97 million for the year 2021, which was an improvement compared to USD 2.8 million in 2020. The enthusiasm of the continuous improvement and Lean Kaizen mindset is prevalent in the year of 2021 and will continue to do so in the future.

TPL maintained its ISO certifications in 2021 on ISO 9001:2015 and 14001:2015. Both surveillance audit was done remotely this year in response to Covid-19 pandemic. The surveillance audit was done in September 2021 for ISO 9001:2015 and in July 2021 for ISO 14001:2015. No major/minor findings were found in both surveillance audit.

Perseroan akan melanjutkan perjalanannya dengan terus melakukan perbaikan terus-menerus dengan memperhatikan QPC (Quality/Kualitas, Productivity/ Produktivitas dan Cost/ Biaya) di masa depan.

### B. PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah bergelut dalam bisnis usaha industri pulp. Keseluruhan kegiatan usaha Perseroan dimulai dari penanaman kayu ekaliptus, pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp. Kemudian hasil produksi pulp Perseroan dapat digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas dan serat rayon. Keinginan Perseroan untuk menjadi salah satu produsen pulp terbaik di Indonesia tentunya sangat ditentukan dari kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karenanya Perseroan terus memberikan perhatian terhadap sumber bahan bakunya untuk digunakan dalam proses produksi pulp.

Guna menjamin keberlangsungan penyediaan bahan baku Perseroan memiliki kita-kiat khusus yang dilakukan dengan:

- Intensifikasi atau memaksimalkan potensi produksi kayu dari setiap Ha melalui pemilihan klon-klon yang terbaik dan silvikultur yang terus menerus mengalami perbaikan (Continuous Improvement);
- Extensifikasi berupa perluasan wilayah kerja melalui kerjasama kemitraan dengan masyarakat sekitar areal konsesi guna pemanfaatan area-area non produktif;
- Selalu menggunakan teknologi ramah lingkungan guna menjamin keberlangsungan usaha.

Klon-klon tanaman ekaliptus berkualitas diseleksi melalui proses riset dan pengembangan yang panjang dan melibatkan semua komponen. Proses seleksi ini dimulai dengan melakukan breeding (perkawinan beberapa indukan), seleksi turunan yang tahan hama dan penyakit serta berproduksi tinggi, serta feedback dari tim operasional (Plantation) atas reaksi-reaksi tanaman terhadap setiap kondisi dan kontur tanah untuk menghasilkan klon yang dianggap berkualitas.

Perseroan telah mengembangkan sebanyak 123 jenis klon yang dikembangkan, namun setiap tahunnya hanya menggunakan 5 klon utama yang terbaik. Di samping itu, klon-klon lain juga digunakan dalam porsi kecil. Di tahun 2021 ini porsi setiap klon yang ditanam juga dijaga pada kisaran sekitar 15-41% sebagai salah satu cara Perseroan meminimalisasi risiko apabila suatu waktu klon tertentu mengalami masalah hama dan penyakit.

TPL will continue its journey with continuous improvement with the QPC (quality, productivity, Cost) in future as well.

### B. SUPPLY OF RAW MATERIAL

The Company has been in the pulp industry business for more than 30 years. The entire business activities start from planting Eucalyptus wood, processing the wood and producing pulp. After that, the Company pulp can be used as main raw material for producing paper and rayon fiber. With the goal to become one of the best pulp producer in Indonesia, it is strongly determined by the quality of the pulp that produces by the company. Therefore, the Company continues to pay attention to the source of its raw material to be used in the pulp production process.

In order to ensure the continuity of the supply of raw material, the company apply special measures which are carried out by:

- Intensification or maximizing the potential of wood production from each Ha through the selection of the best clones and continuously improve in the silviculture;
- Extensification in the form of expansion of working area through partnership with the community in the concession area with the goal of maximizing in using non-productive area;
- Always use environmental friendly technology to ensure business continuity.

The good quality of Eucalyptus clones are selected through a long research and development process involving all components. This selection process start from breeding (marriage of several sires), selection of offspring that are resistant to pest and disease with high production and feedback from the operational (plantation) team on the plant reaction to every condition and contour of the soil to produce clones that have good quality.

Company has been developing around 123 types of clones, in which, each year, the company only use top 5 main clones. At the same time, company also use small portions of other clones. In 2021, the portion of each clone planted is maintained at around 15-41% as one of the company ways in minimizing the risk of clones to have the Pest and Disease problems at certain point of time.



Terdapat 6 jenis klon yang sudah melalui pengujian yang panjang dan terbukti memiliki sifat-sifat yang baik. Keenam jenis klon tersebut telah memiliki Hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) dan telah didaftarkan di Kementerian Pertanian yakni : IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61, dan IND 71. Perseroan juga telah mempersiapkan beberapa klon baru yang nantinya akan mulai ditanam dan didaftarkan di Kementerian Pertanian pada tahun 2022.

Perbaikan silvikultur juga terus dilakukan antara lain:

- Peningkatan kualitas persiapan lahan mekanis untuk memastikan kualitas yang konsisten.
- Micro Planning Planting (MPP) sebagai teknik memastikan agar setiap pohon tertanam dengan baik dengan jumlah pupuk yang seragam pada setiap pokok tanaman (mencapai 4T : Tepat cara, Tepat dosis, Tepat Jenis, dan Tepat waktu).
- Penggunaan Traktor New Holland dengan attachment (alat khusus) yang dipasang. Alat ini dapat mengerjakan penyemprotan gulma, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit dengan kualitas yang lebih konsisten dan efisien.
- Penggunaan Atila pada pemeliharaan tanaman yang berusia di atas 1,5 tahun sebagai cara untuk lebih mengefisienkan penggunaan tenaga kerja karena sangat hemat air.
- Penanaman dengan sistem diamond dan pada bagian tepi jalan (area lebih terbuka dan banyak cahaya Matahari), tanaman ditanam lebih rapat. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya matahari dan menahan angin.
- Mengembangkan cara penyemprotan gulma yang terbaik sehingga tanaman terhindar dari Drift (percikan herbisida terhadap tanaman).
- Mengembangkan metoda pengawasan pertumbuhan tanaman melalui Genba.
- Sistem pengawasan yang ketat terus dilaksanakan selama proses mulai dari penanaman, perawatan, hingga pemanenan.
- Penggunaan teknologi yang lebih hemat seperti Mist blower STIHL untuk pengendalian hama helopeltis.

Pada tahun 2021 sistem pengawasan dan pengendalian hama yang menyerang ekaliptus sudah semakin baik. Pengendalian menggunakan pestisida hanya bila populasi hama melebihi ambang batas ekonomi dan hanya menggunakan pestisida yang ramah lingkungan. Perseroan terus berupaya agar dapat meminimalisir penggunaan obat kimia serta mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mengurangi biaya yang akan

There are 6 types of clones that have gone through lengthy testing and are proven to have good clones characteristic. These six types of clones that have obtained Plant Variety Protection Rights (PVT) and registered with Ministry of Agriculture are: IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61 and IND 71. The company has also prepared several new clones which will be start planting and register with the Ministry of Agriculture in 2022.

Silvicultural improvement are also being carried out, including:

- Improved the quality of mechanical tillage to ensure consistent in quality.
- Micro Planning Planting (MPP) technique has been apply to ensure each of the tree is planted properly with the standard amount of fertilizer for each tree ( to achieve 4T: Right Method, Right Dose, Right Type and Right Time).
- The use of New Holland Tractor with installing special tools. This tool can do weed spraying, fertilizing and controlling pest and disease with more consistent and efficient quality.
- The use of Atila for plant maintenance that age above 1.5 years old as a way to be more efficient in the use of labor because it is water efficient.
- Planting with Diamond system on the road side (open area and more sunlight) and planting more tightly. The aims were to maximize the utilization of sunlight and wind resistance.
- Improving the technique of spraying fertilizer to avoid the drift in the plant (herbicides splashing on plants).
- Improving the plant growth monitoring method through Genba.
- A strict monitoring is continuously implemented throughtout the process from planting, maintenance and harvesting.
- The use of more efficient technology such as Mist Blower STIHL for helopeltis pest control.

In 2021, the monitoring and controlling system of pest that attack Eucalyptus wood has been improved to be better. Controlling using pesticides will only allow if the pest population exceed the threshold and if that happens, only use environmental friendly pesticides. The company continuously striving to minimize in using chemical drugs and optimizing the existing resources to reduce cost related

dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pengawasaan dan pengendalian hama ini. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi tanaman dan menghindarkan dari penurunan produktivitas serta memastikan keberlangsungan pasokan bahan baku Perseroan.

Sistem kerjasama kemitraan ini juga merupakan salah satu bentuk cara Perusahaan untuk merangkul dan mendidik masyarakat sekitar mengenai cara mengolah lahan agar menjadi produktif. Selain itu, pemberian bagi hasil pola kemitraan atas tanaman Eucalyptus dilakukan secara bertahap untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Pemberian Bagi Hasil tersebut dilakukan setelah selesai penanaman, umur 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, dan setelah panen.

Selain kerjasama kemitraan dalam pengembangan wilayah kerja, Perseroan juga melakukan kemitraan melalui program Tumpang Sari (Intercrop). Sistem kemitraan juga semakin mudah dilaksanakan terutama setelah program tumpang sari (Intercrop) terbukti bisa dilakukan dimana petani dapat menanam tanaman semusim meskipun areal tersebut ditanami juga dengan Eucalyptus. Dengan Progran Tumpang Sari (Intercrop) ini, masyarakat akan mendapat dua manfaat yakni Nilai Bagi Hasil Tanaman Eucalyptus dan hasil tanaman semusim seperti Jagung, Cabai, Jahe, Kunyit, Padi, dan lain sebagainya.

Pada Program Tumpang Sari (Intercrop) tersebut, Perseroan membantu penyediaan bibit tanaman semusim, pupuk dan pestisida untuk pertama kali penanaman, sedangkan pengerjaan lahan dilakukan oleh tenaga kerja yang berasal dari masyarakat pemilik lahan. Untuk rotasi penanaman berikutnya diharapkan penyediaan bibit, pupuk, dan pestisida serta pengerjaan sudah sepenuhnya dapat dilakukan oleh masyarakat pemilik lahan tersebut. Program Tumpang Sari (Intercrop) ini sekaligus membuktikan bahwa Eucalyptus bukan tanaman yang rakus air seperti yang sering diisukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Sampai dengan tahun 2021 Perseroan masih membeli bahan baku dari pihak ketiga untuk memaksimalkan produksinya. Untuk itu Perseroan selalu memastikan seluruh bahan baku yang digunakan memiliki dokumentasi yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Perseroan menggunakan sistem Lacak Balak (Chain of Custody/CoC) guna memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

objective is to protect plants and avoid a decrease in productivity as well as ensuring the continuity of supplying company's raw material.

The partnership system is also a form of company's way of embracing and educating the surrounding community on how to cultivate land to be productive. Beside that, the distribution of profit schemes of the Eucalyptus plant is given by stages to anticipate the community needs. The distribution of profit scheme is only carried out after planting in the 1st year, 2nd year, 3rd year, 4th year and after harvesting.

Aside of partnerhsip cooperation in developing work area, the Company also collaborate through Intercrop program. The collaboration system is easier to implement, especially after the intercrop program has proven to be feasible, where farmers can plant seasonal crops even though the area is also planted with Eucalyptus. With this intercrop program, community will get two benefits such as the Profit Sharing of Eucalyptus plant and seasonal crops such as Corn, Chili, Ginger, Turmeric, Rice and so on.

For the intercrop program, the Company helps in supplying the seasonal plant seeding, fertilizer and pesticides when planting for the first time, while for the land work is carried out by workers from the communities who owns the area. For the next planting rotation , it is hoped that the provision of seeds, fertilizers, and pesticides as well as the work can be fully carried out by the people who own the land. The Intercrop program also proves that Eucalyptus is not a water-greedy plant as is often rumored by irresponsible parties.

Up to 2021, the Company still purchased raw material from third parties in order to maximize the production. For this reason,the Company always ensure that all raw material that have been used to have a proper documentation to ensure the raw material came from traceable sources. The company uses a Chain of Custody (CoC) system in ensuring that there is no illegal obtained wood enter the supply chain. The overall implementation of the system is verified by an independent certification institution, either through PEFC audit scheme, SVLK and others.

## KEBIJAKAN KELESTARIAN

Komitmen Perseroan untuk mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan serta mendukung peningkatan kelestarian hutan terus dilakukan. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan selalu dipenuhi oleh Perseroan karena Perseroan percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Cara yang dilakukan Perseroan terhadap pengendalian kelestarian lingkungan ini adalah dengan terus menerus melakukan pembangunan hutan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk mencegah deforestasi dari rantai pasokan. Perseroan juga telah menerapkan praktek-praktek terbaik di bidang sosial, lingkungan, dan bisnis dengan tujuan menjadi mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab bagi komunitas lokal, nasional, dan global.

Dalam memastikan pencegahan pengrusakan lingkungan dan sumber daya yang ada seperti sumber air, Perseroan melakukan pemeriksaan kualitas air untuk memastikan bahwa kualitas air di sekitar operasional masih dibawah ambang batas mutu yang dipersyaratkan. Pemeriksaan ini dilakukan oleh pihak ke-3 yang independen dan tersertifikasi.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien, melakukan program 3R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang), baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Hal ini sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional Perseroan sebagai perusahaan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai.

Dalam pengelolaan limbah domestic, telah diadakan pemisahan antara limbah organik dengan limbah anorganik (plastik, dan kaca). Limbah anorganik dikumpulkan dan diserahkan kepada Bank Sampah milik Pemerintah Toba untuk dimanfaatkan. Limbah organik sendiri setelah dilakukan perlakuan khusus (dipendam dalam tanah selama 2-3 bulan) dimanfaatkan untuk pertanian masyarakat sekitar.

## SUSTAINABILITY POLICY

The Company continues on carried out the commitment to support the economic growth and welfare as well as support on the forest sustainability improvement. The applicable laws and regulations and other requirements related to environmental aspects are always fulfilled by the company because the company believes that responsible forest management for potential environmental risks contributes positively to the business and is profitable for employees, customers, shareholders and other stakeholders.

The way of company controlling environmental sustainability is by continuously carry out sustainable and responsible forest development to prevent deforestation from the supply chain. The company has also implemented best practices in social, environment and business fields with the aim to become a good and responsible business partner for local, national and global communities.

In ensuring the prevention of damage to the environment and existing resources such as water sources, the company conducts water quality checks to ensure that the quality of water around operational area its operate is still below the required quality threshold. This inspection is carried out by an independent and certified 3rd party.

The company is also committed to manage industrial forest plantations that ensure long-term and sustainable raw materials, using resources such as energy and water efficiently, implementing 3R programs (Reduce, Reuse and Recycle) for both Hazardous and Toxic Waste (LB3) and non-Hazardous and Toxic (garbage). It is part of an evaluation to compare company's operation as the best company in the pulp industry and will seek to align with forest management practices against "best practices" or appropriate international standards.

In managing domestic waste, there have already separated the organic waste and inorganic waste (plastic and glass). Inorganic waste is collected and handed over to the Waste Bank own by government to be utilize. As for organic waste, after the special treatment (buried in the ground for 2 – 3 months), it will be utilize as an agriculture for surrounding community.

Pengelolaan limbah B3 sendiri sudah melalui prosedur standard dimana Perseroan telah mempersiapkan gudang limbah B3 sebagai penampungan sementara sebelum diambil oleh Perusahaan pihak ke-3 yang tersertifikasi untuk dikelola sebagaimana mestinya. Gudang limbah B3 tersebut juga diatur sesuai aturan yang berlaku sehingga aman terhadap lingkungan sekitar.

Perseroan dalam pengembangan areal kerja selalu menerapkan prinsip hanya mengoperasikan area yang tidak bernilai konservasi tinggi (non HCV) maupun tidak memiliki karbon stok tinggi (non HCS). Hal ini juga dilakukan melalui assessment oleh pihak ke-3 yang tersertifikasi.

Pengelolaan hutan secara lestari yang telah dilakukan oleh Perseroan meliputi perlindungan dan konservasi hutan dengan mendukung pengelolaan inisiatif, keanekaragaman hayati, dan karbon. Pengembangan di bidang perekonomian masyarakat di sekitar operasional Perseroan sangat dirasakan dengan program CD/CSR yang secara proaktif dilakukan terutama pengembangan bisnis kewirausahaan desa dan sistem pertanian. Perseroan juga sangat menghormati hak masyarakat adat dan komunitas, produksi bersih melalui pengurangan emisi dan mengontrol air limbah buangan.

Perseroan akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber bahan bakunya baik dari hasil produksi sendiri maupun dibeli dari pemasok mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Dari sisi ketaatan terhadap hukum dan regulasi pemerintah tentang kelestarian lingkungan, Perseroan juga telah menerapkan praktek yang bertanggung jawab di tempat kerja, patuh terhadap hukum dan peraturan serta kebijakan pemerintah, berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari, mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK), kebijakan tanpa bakar, dan implementasi sistem lacak balak.

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Tentunya dengan adanya SVLK ini Perseroan semakin memiliki tingkat kepercayaan baik di mata pelanggan, pemerintah, karyawan, maupun masyarakat.

Selain itu di tahun 2021 Perseroan kembali

The B3 waste management itself has gone through standard procedures where company has provided B3 waste warehouse as a temporary place before it is send to a certified 3rd party for proper management. The B3 waste warehouse is also regulated according to applicable regulations so that it is safe for the surrounding environment.

In developing work areas, company always applies the principle to only operate in the area that do not have high conservation value (non HCV) or do not have high carbon stock (non-HCS). This is also done through an assessment by a certified 3rd party.

Sustainable forest management that has been carried out by the company includes forest protection and conservation by supporting the management of initiatives, biodiversity and carbon. The development in the community economy in the vicinity of the company's operation is strongly felt by the CD/CSR program which is proactively carried out, especially the development of village entrepreneurship businesses and agricultural systems. The company also highly respects the rights of Indigenous peoples and communities, clean production through reducing emissions and controlling waste water.

The company will develop measures to ensure that the source of its raw materials either from its own production or from suppliers can supports responsible forest management. In terms of compliance with government laws and regulations regarding environmental sustainability, the Company has also implemented responsible practices in the workplace, complied with laws and regulations as well as government policies, participated in sustainable forest management certification schemes, maintained timber legality verification system (SVLK) certification, no-burn policies, and implementation of chain of custody systems.

SVLK is a system developed by Indonesian government, in collaboration with national and international stakeholders to ensure that all Indonesian timber products traded have legal status and can be traced to the origin. With this SVLK system, company have increasing the trust level in the eyes of customers, government, employees and community.

Beside that, in 2021, company have successfully maintained



mempertahankan sertifikat IFCC yang diperoleh melalui Surveillance Audit yang membuktikan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan hutan secara lestari berdasarkan standar internasional.

Komitmen lainnya adalah tata kelola perusahaan yang baik, verifikasi dan transparansi melalui Tim Independen untuk memastikan transparansi pelaksanaan kebijakan kelestarian Perseroan, mekanisme keluhan yang responsif dan transparan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pembangunan hutan lestari.

### C. LINGKUNGAN

Dalam menjalankan operasionalnya, PT.Toba Pulp Lestari Tbk berkomitmen untuk mengelola dan memantau dampak lingkungan dari operasionalnya, dengan menginvestasikan anggaran pengelolaan dan perbaikan lingkungan dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan dari waktu ke waktu dengan konsisten melakukan perbaikan yang berkelanjutan (Continuous Improvement).

Upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) dari aspek pemakaian sumber daya, efisiensi/optimalisasi dalam proses operasional, pengelolaan limbah cair, limbah padat dan limbah gas. Untuk langkah konsistensi continuous improvement telah dibentuk satu department yaitu BCID (Business Continuous Improvement Department), melalui program Kaizen dan JDI (Just Do It).

Management Perseroan terus berkomitmen dan konsisten terhadap pengelolaan lingkungan dengan melibatkan semua tingkatan dalam struktur organisasi Perseroan serta melibatkan seluruh stake holdernya seperti mitra kerja, vendor/supplier dan lain sebagainya. Komitmen dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan dituangkan dalam dokumen "Kebijakan Lingkungan" Perseroan, dibuat di lokasi strategis sehingga mudah dibaca seperti di ruang tunggu, ruang rapat. Kinerja pengelolaan lingkungan disampaikan ke instansi terkait seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi dan Kabupaten.

Pengelolaan lingkungan yang berkaitan dengan air limbah dilakukan dengan menyediakan unit IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Berkaitan dengan emisi dilakukan dengan menyediakan unit ESP (Electrostatic Precipitator), Scrubber serta unit Gas Burner (Incinerator) dan Methanol Plant. Sedangkan yang berkaitan dengan limbah padat dilakukan dengan

the IFCC certification obtained through Surveillance Audit which proves that the company has carried out sustainable forest management based on international standards.

The other commitment include good corporate governance, verification and transparency through an independent team to ensure transparency in the implementation of the company's sustainability policies, a responsive and transparent complain mechanism, as well as working with various parties to support sustainable forest management.

### C. ENVIRONMENTAL

In running its operations, PT. Toba Pulp Lestari Tbk is committed to managing and monitoring the environmental impact of its operations, by using environmental management and improvement budgets to invest in environmental friendly technology. Therefore, from time to time, company consistently makes continuous improvement.

The company continuously improve in terms of the use in resources, efficiency/optimization in operational process, management of waste including liquid, solid and gas waste. The company also form a department called BCID (Business Continuous Improvement Department). This department have duties to make sure that the company consistently improve through their programs, which are Kaizen and JDI (Just Do It).

The Company's management continues to be committed and consistent in environmental management by involving all levels in the company's organizational structure as well as involving all stakeholders such as business partners, vendors/suppliers and so on. The commitment in environmental management and monitoring is stated in the company's "Environmental Policy" document, in which it was stored in strategic locations such as waiting room and meeting room, so that it is easy read. Environmental management performance is submitted to relevant agencies such as the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Provincial and District Environmental Services (DLH).

Environmental management related to wastewater is carried out by providing a WWTP (Waste Water Treatment Plant) unit. As for emissions, it was done by providing ESP (Electrostatic Precipitator) unit, scrubber as well as Gas Burner (Incinerator) unit and Methanol Plant. Meanwhile, for those related to solid waste, it is carried out by storing the hazardous and toxic waste (B3) in the landfill facilities, such as

menyediakan fasilitas penimbunan akhir (landfill) untuk menimbun limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dregs/grits, lime mud, sludge IPAL, dan refraktori bekas, debu dari fasilitas Pengendalian pencemaran udara. Untuk menyeimbangi produksi limbah B3 yang masuk ke landfill, pada tahun 2021 sudah dibangun satu unit landfill (landfill #3) dan sudah dioperasikan pada bulan Nopember 2021 setelah mendapat izin operasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sedangkan limbah B3 lainnya yang tidak dapat dikelola oleh Perseroan akan disimpan terlebih dahulu di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk selanjutnya dikirim kepada pihak ketiga yang sudah mempunyai izin untuk dikelola lebih lanjut. Pengelolaan lingkungan di Perseroan dilaksanakan oleh karyawan yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Oleh karena itu guna meningkatkan keahlian mereka, karyawan-karyawan tersebut selalu mengikuti program pelatihan, baik pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal.

Untuk memastikan kinerja lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan, Perseroan dengan konsisten melakukan pemantauan baik terhadap emisi udara, limbah cair dan limbah padat. Kinerja emisi dipantau dengan memasang alat instrumen CEMS (Continuous Emission Monitoring System) di enam lokasi yaitu Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Common Stack, Bleaching Scrubber, Incinerator dan Lime Kiln. Untuk memastikan peralatan CEM tetap berfungsi dengan baik, maka dilakukan perawatan secara teratur seperti pembersihan peralatan dan melakukan kalibrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain pemantauan dengan CEM, juga dilakukan pemantauan manual oleh tim laboratorium internal setiap bulan dan laboratorium pihak ketiga yang sudah terakreditasi setiap tiga bulan.

Di samping itu, guna memenuhi kewajiban terhadap pemantauan kualitas air limbah yang dilepaskan ke badan sungai setelah proses Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perseroan telah memasang SPARING (Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan) yang dihubungkan langsung ke server KLHK, terhitung 1 Desember 2020 dan berfungsi dengan baik hingga saat ini, dan dilakukan kalibrasi secara reguler. Melalui SPARING ini, pemerintah dalam ini KLHK dapat memantau kinerja IPAL Perseroan. Hal ini menjadi salah satu tantangan Perseroan terutama bagi proses operasional untuk memastikan kualitas air limbah setelah proses IPAL menunjukkan parameter pemantauan memenuhi standar mutu air limbah. Selain pemantauan secara online, Perseroan juga melakukan pemantauan manual yang dilakukan oleh laboratorium

dregs/grits, lime mud, WWTP sludge, the used refractories and dust from air pollution control facilities. To balance the production of B3 waste that goes into landfill, in 2021, company built one unit of landfill (landfill #3) and has been operated in November 2021 after obtaining an operating permit from the Ministry of Environment and Forestry. Whereas, for other B3 waste that cannot be managed by the company, it will be stored in a Temporary Storage (TPS) to be further sent to the third party who have the permit to manage the waste. Environmental management in the company is carried out by employees who are competent in their respective fields. Therefore, in order to improve their skills, these employees always participate in training programs, both training organized by the company internally and by external parties.

To ensure that environmental performance is in accordance with the requirements, company regularly conducts monitoring of air emissions, liquid waste and solid waste. This emission performance is monitored by installing CEMS (Continuous Emission Monitoring System) instrument in six locations, which are Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Common Stack, Bleaching Scrubber, Incinerator and Lime Kiln. In order to make sure that CEMS equipment is functioning properly, regular maintenance is carried out, for instances; equipment cleaning and calibration according to a predetermined schedule. In addition to CEMS monitoring, manual monitoring is also conducted by internal laboratory team every month and an accredited third party laboratory every three months.

Besides that, in order to fulfill the obligation of monitoring the quality of wastewater that released into the river after the Wastewater Treatment Plant (WWTP) process, company has installed SPARING (Online and Continuous Wastewater Quality Monitoring System) in which, it is connected directly to KLHK server, as of December 1, 2020 and so far, it is functioning properly and calibrate regularly. Through this SPARING system, government party, in this case KLHK, can monitor the performance of company's WWTP. This is also become one of the challenges for the company, especially for operational department to ensure that the quality of wastewater after WWTP process shows that the monitoring parameters meet the wastewater quality standards. In addition to online monitoring, company also conduct manual monitoring which is carried out by company's internal laboratory team every day and an accredited third

internal Perseroan setiap harinya dan laboratorium pihak ketiga yang sudah terakreditasi setiap bulan.

party laboratory every month.

Kinerja pengelolaan limbah padat yang ditimbun dalam landfill dipantau dengan cara menganalisa air tanah melalui sumur pantau di titik upstream 1 (satu) titik dan downstream 2 (dua) titik, sedangkan air lindi yang mengalir kedalam bak pengumpul lindi dan seterusnya dipompakan ke IPAL untuk diolah lebih lanjut. Air lindi dipompakan secara otomatis berdasarkan level dalam bak pengumpul lindi.

The performance of solid waste management stored in landfill is monitored by analyzing groundwater through monitoring wells at 1 (one) upstream point and 2 (two) downstream points, while leachate water that flows into the leachate collection tanks and is then pumped in to WWTP for further processing. Leachate water is pumped automatically based on the leachate collection tank level.

Saat ini, Perusahaan telah mempersiapkan untuk perbaikan sistem pemantauan emisi dari unit Recovery Boiler dan Multi Fuel Boiler/Power Boiler sesuai dengan rekomendasi team ahli. Ducting di Multi Fuel Boiler/Power Boiler dimofikasi agar supaya posisi CEMS sesuai dengan ketentuan.

Currently, company has prepared to improve the monitoring emission system from Recovery Boiler and Multi Fuel Boiler/Power Boiler unit in accordance to the expert team recommendation. At the same time, Ducting in Multi Fuel Boiler/Power Boiler is modified so that the CEMS position is in accordance with the provisions.

## ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

## COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan komprehensif Perseroan di dasarkan pada laporan keuangan yang telah di audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2021 dan 2020 yang di mana di audit oleh Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassili.

The analysis of Company's comprehensive financial performance is based on the audited financial statements for the year ended 31 December 2021 and 2020, which were audited by Public Accountant Firm Antadaya, Helmiansyah, and Yassili.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET/ASSET (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	474,684	464,637	10,047	2.2%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	53,921	34,796	19,125	55.0%
AssetsTotal Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	420,763	429,841	(9,078)	(2.1)%

Total aset Perseroan per 31 December 2021 meningkat sebesar USD 10,4 juta atau sebesar 2,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan aset lancar sebesar USD 19,1 juta atau sebesar 55,0% dan penurunan aset tidak lancar sebesar USD 9,1 juta atau sebesar 2,1%.

The Company's total assets as per December 31, 2021 increased by USD 10.4 million or 2.2%, compared to previous year. This increased is resulted from an increase in current asset of USD 19.1 million or 55.0% and decrease in non-current asset of USD 9.1 million or 2.1%.

## ASET LANCAR

## CURRENT ASSET

Kenaikan aset lancar ini disebabkan terutama oleh kenaikan piutang usaha dengan pihak berelasi sebesar USD 3,5 juta dan kenaikan persediaan barang sebesar

Increase in current assets was mainly due to an increase in related parties trade receivable by almost USD 3.5 million and increase in the inventory of USD 14.5 million. From

USD 14,5 juta. Dari kenaikan persediaan barang sebesar USD 14,5 juta tersebut, USD 10,4 juta berasal dari persediaan barang jadi dan USD 4,1 juta dari bahan baku sehingga berdampak pada penurunan volume penjualan tahun 2021.

USD 14.5 million increase in inventory, USD 10.4 million is from finished good inventory and USD 4.1 million from raw material. Thus, it effect in the decrease of sales volume in 2021.

## ASET TIDAK-LANCAR

## NON-CURRENT ASSET

Penurunan aset tidak lancar terutama di karenakan oleh penurunan pada aset tetap sebesar USD 12,6 juta yang di kompensasikan dengan kenaikan sumber daya kehutanan sebesar USD 3,9 juta. Penurunan aset tetap disebabkan oleh penambahan aset tetap lebih kecil dibandingkan dengan penambahan akumulasi penyusutan yang merupakan pembebanan biaya penyusutan tahun 2021. Kenaikan sumber daya kehutanan karena adanya kenaikan areal penanaman pada tahun 2021, potensi kayu dan penilaian nilai wajar sumber daya kehutanan.

Decrease in non-current assets was mainly contributed by the decrease in the fixed assets of USD 12.6 million, which was compensated by an increase in the forestry resources by USD 3.9 million. The decrease in the fixed asset was caused by the addition of fixed asset which was smaller than the addition of accumulated depreciation which was the imposition of the depreciation cost in 2021. The increase in forestry resources was due to an increase in the planting area in 2021, timber potential and fair value assessment of forestry resources.

## LIABILITAS

## LIABILITIES

LIABILITAS/LIABILITIES (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	319,290	310,766	8,524	2.7%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	25,208	48,482	(23,274)	(48.0)%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	294,082	262,284	31,798	12.1%

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar USD 8,5 juta atau sebesar 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar USD 23,3 juta atau sebesar 48,0% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar USD 31,8 juta atau sebesar 12,1%.

The Company's total liabilities as per December 31, 2021 increased by USD 8.5 million or 2.7% compared to previous year This increase was due to the decrease in current liabilities of USD 23.3 million or 48.0% and increase in non-current liabilities of USD 31.8 million or 12.1%.

## LIABILITAS JANGKA PENDEK

## CURRENT LIABILITIES

Penurunan pada liabilitas jangka pendek sebagian di sebabkan oleh penurunan utang usaha pada pihak ketiga sebesar USD 3,5 juta yang di kompensasikan dengan penambahan utang usaha kepada pihak berelasi sebesar USD 0,4 juta dan uang muka dari pelanggan yang telah di lunasi sebesar USD 20,5 juta. Hal ini berdampak pada membaiknya modal kerja perseroan.

The decrease in total current liabilities partly was due to the decrease in third parties trade payable of USD 3.5 million which was compensated by the increase of related parties trade payable by USD 0.4 million. It is also due to the advance from customer has been paid off by USD 20.5 million. Thus, it impact in improving of the Company's working capital.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

## NON-CURRENT LIABILITIES

Penambahan pada liabilitas jangka panjang sebagian di sebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi dan

Increase in non-current liabilities was partly due to an increase in related parties payable and additional long-term



penambahan pinjaman jangka panjang pihak berelasi masing-masing sebesar USD 8,1 juta dan USD 25,6 juta, dengan di kompensasikan adanya penurunan pada imbalan purna karya sebesar USD 2,0 juta. Penambahan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi mengakibatkan meningkatnya beban bunga pinjaman.

loans from related parties of USD 8.1 million and USD 25.6 million respectively, compensated by the decrease in post-employment benefit of USD 2.0 million. An increase in the long-term loans from related parties impact on the increase of loan interest expense.

## EKUITAS

## EQUITY

EKUITAS/EQUITY (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	155,395	153,871	1,523	1.0%
Modal Saham / Share Capital	336,085	336,085	-	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	354,994	354,994	-	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Purna Karya / Actuarial Gain (Loss) on Post - Employment Benefit	86	(740)	826	111.6%
Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings (Deficit)	(535,771)	(536,468)	697	(0.5)%

Total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar USD 1,5 juta atau sebesar 1,0% di bandingkan tahun sebelumnya. Hal ini berdampak positif bahwa Perseroan masih dapat berkontribusi menghasilkan laba walaupun kondisi perekonomian global yang belum membaik.

The Company's total equity as per December 31, 2021 increased by USD 1.5 million or 1.0% compared to previous year. This bring positive impact on the Company as the Company is still able to contribute despite the global economic condition that has not been better.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

## STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Dalam ribuan USD / in USD thousand)				
Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Penjualan Bersih / Net Sales	146,859	126,023	20,836	16.5%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	121,206	116,104	5,102	4.4%
Laba Kotor / Gross Profit	25,653	9,919	15,734	158.6%
Beban Usaha / Operating Expenses	14,894	15,930	(1,036)	(6.5)%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	10,759	(6,011)	16,770	279.0%
Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(776)	(4,539)	3,736	(82.9)%
Laba Bersih / Net Profit	697	3,749	(3,052)	(81.4)%
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income for The Year	826	(408)	1,234	302.5%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for The Year	1,523	3,341	(1,818)	(54.5)%
Laba Bersih per Saham - dalam Nilai Penuh / Earning per Share - In Full Ammount				
Dasar / Basic	0.000502	0.002699	(0.002197)	(81.4)%
Dilusan / Diluted	0.000496	0.002665	(0.002169)	(81.4)%

## PENJUALAN BERSIH

Pendapatan penjualan bersih pada tahun 2021 meningkat sebesar 16,5% menjadi USD 146,9 juta dibandingkan tahun lalu sebesar USD 126,0 juta. Kenaikan pada penjualan bersih di karenakan adanya kenaikan harga pulp dibandingkan tahun 2020. Hal ini berdampak pada meningkatnya laba usaha Perseroan di tahun 2021.

## NET SALES

Net sales revenue in year 2021 increased by 16.5% to USD 146.9 million compared to last year, which is USD 126.0 million. The increased of net sales was due to the increased of the pulp prices compared to 2020. Thus, it impact in the increased of the Company operating profit in 2021.

## BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan meningkat sebesar USD 121,2 juta atau 4,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD 116,1 juta. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan harga atas pembelian bahan baku utama dari pihak ketiga dan bahan baku penolong. Di samping itu, adanya kenaikan biaya pabrikasi yang di sebabkan oleh kegiatan perbaikan mesin dan peralatan yang tidak terlaksana pada tahun 2020.

## COST OF SALES

Cost of sales increased by USD 121.2 million or 4.4% compared to last 2020, which was amounted to USD 116.1 million. This was due to the price increase in purchasing main raw material from third parties and auxiliary raw materials. At the same time, there was an increase in the usage of main and auxiliary raw materials. In addition, there was also an increase in the manufacturing expenses as a result of the maintenance of factory machine and equipment was not carried out in 2020.

## LABA KOTOR

Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD 25,7 juta atau meningkat sebesar 155.6% dibandingkan laba kotor tahun 2020 sebesar USD 9,9 juta.

## GROSS PROFIT

Company booked a gross profit of USD 25.7 million or increased by 155.6% compared to 2020 gross profit of USD 9.9 million.

## BEBAN USAHA

Beban usaha pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar USD 1,0 juta atau 6,5% yang di sebabkan oleh penurunan beban penjualan, beban umum dan administrasi masing-masing sebesar USD 4,1 juta dan USD 10,8 juta dibanding tahun 2020 masing-masing sebesar USD 5,0 juta dan USD 10,9 juta. Penurunan beban penjualan disebabkan oleh menurunnya volume penjualan pulp.

## OPERATING EXPENSES

In 2021, Operating expenses decreased by USD 1.0 million or 6.5% due to the decreased in both selling expenses and general and administration expenses, which was amounted to USD 4.1 million and USD 10.8 million respectively compared to 2020, which was amounted to USD 5.0 million and USD 10.9 million respectively. The decreased in selling expenses was due to the decrease in pulp sales volume.

## LABA (RUGI) USAHA

Perseroan mencatatkan laba usaha pada tahun 2021 sebesar USD 10,8 juta dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kerugian sebesar USD 6,0 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga pulp pada tahun 2021.

## OPERATING PROFIT (LOSS)

The Company's operating profit in 2021 was USD 10.8 million compared to year 2020, which was loss of USD 6.0 million. This is was due to an increased in the pulp price in 2021.

## PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan tangguhan untuk tahun 2021 mengalami penurunan sebesar USD 3,8 juta atau sebesar 82,9% dibandingkan dengan tahun 2020.

## INCOME TAX EXPENSE

In 2021, deferred income tax decreased by USD 3.8 million or 82.9% compared to 2020.

## LABA BERSIH

Laba bersih Perseroan untuk tahun 2021 mengalami penurunan sebesar USD 3,1 juta atau 81,4% dibandingkan tahun 2020. Penurunan laba bersih disebabkan oleh meningkatkan beban lain-lain pada tahun 2021.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kenaikan pendapatan komprehensif lain pada pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar USD 1,2 juta atau 302,5% terutama disebabkan oleh keuntungan aktuarial imbalan purna kerja di tahun ini di bandingkan dengan tahun lalu yang mengalami kerugian. Keuntungan ini disebabkan oleh perubahan asumsi ekonomis dan demografi pada perhitungan imbalan purna karya.

## LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham untuk saham dasar dan dilusian masing-masing mengalami penurunan sebesar USD 0,002197 dan USD 0,002169 atau 81,4%.

## NET PROFIT

The Company's net profit for 2021 decreased by USD 3.1 million or 81.4% compared to 2020. The decreased in the net profit was due to an increased in other expenses in 2021.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Increased in the other comprehensive income on items that will not be reclassified to profit or loss by USD 1.2 million or 302.5% mainly due to gain in the actuarial post-employment benefit this year compared to loss on post-employment benefit last year. This gain is caused by changes in economic and demographic assumptions on the calculation of the post-employment benefit.

## EARNING PER SHARE

Earning per share for both basic and diluted decreased by USD 0.002197 and USD 0.002169 respectively or 81.4%.

LAPORAN ARUS KAS (Dalam ribuan USD) STATEMENT OF CASH FLOWS (in USD thousand)				
Deskripsi Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	11,889	(7,695)	19,584	254.5%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(34,716)	(34,165)	(551)	1.6%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	23,047	41,573	(18,526)	(44.6)%
Kenaikan (Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	220	(287)	507	(176.7)%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents At The Beginning of The Year	92	379	(287)	(75.7)%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents At The End of The Year	312	92	220	239.1%

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih dari aktivitas operasi mencatatkan surplus sebesar USD 11,9 juta pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan defisit sebesar USD 7,7 juta atau terjadi kenaikan sebesar USD 19,6 juta. Kenaikan kas pada aktivitas operasi sebagian besar diakibatkan adanya kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar USD 3,6 juta dan penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pelanggan sebesar USD 16,9 juta dan penurunan pengembalian pajak sebesar USD 1,1 juta.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih dari aktivitas investasi mencatatkan kenaikan

## CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash from operating activities recorded as surplus by USD 11.9 million in 2021 compared to deficit of USD 7.7 million in 2020 or increased by USD 19.6 million. Cash increased from operating activities partly due to an increase in the cash received from customers by USD 3.6 milion and decreased in the payment to suppliers, employees and customers by USD 16.9 million and also decreased in the income tax refund by USD 1.1 million.

## CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash from investing activities recorded as an

sebesar USD 0,5 juta pada tahun 2021. Kenaikan pada kas bersih dari aktivitas investasi di sebabkan adanya penambahan aset tetap sebesar USD 2,7 juta dan di kompensasikan dengan penurunan sumber daya kehutanan sebesar USD 2,6 juta serta penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar USD 0,4 juta.

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2021 Perseroan menerima pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi sebesar USD 23,5 juta dibandingkan pada tahun 2020 sebesar USD 42,0 juta.

Kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 di bukukan sebesar USD 0,3 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar USD 0,09 juta. Terjadi kenaikan sebesar USD 0,2 juta atau 239,1%.

## KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi 213,9% dibandingkan 71,8% pada tahun 2020. Kemudian, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan meningkat menjadi 2,05 kali dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya 2,02 kali.

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas untuk memastikan Perseroan memiliki akses likuiditas setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

RASIO	2021	2020
Rasio Lancar (%)	213,9	71,8
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	2,05	2,02
EBITDA/Beban Bunga (X)	5,9	2,7
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,2	0,1

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 3,5 juta sedangkan pada tahun 2020 piutang usaha dapat tertagih seluruhnya. Rata-rata perputaran piutang usaha adalah 9 hari.

increased of USD 0.5 million in 2021. Cash increased from investing activities partly due to an increase in the purchased of fixed asset by USD 2.7 million and compensated by the decrease in the forestry resources of USD 2.6 million. In addition, it was also an increased in other non-current asset by USD 0.4 million.

## CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2021, Company received long term loan from related parties amounted to USD 23.5 million compared to 2020, which was amounted to USD 42.0 million.

The Company's cash and cash equivalent at the end of December 31, 2021 amounted to USD 0.3 million from USD 0.09 million in 2020. There is an increased of USD 0.2 million or 239.1%.

## COMPANY'S ABILITY TO MEET ITS LIABILITIES

Company's ability to meet its short-term liabilities reflected in the ratio of current assets to current liabilities of the Company. Company's liquidity level in 2021 increased to 213.9 % compared to 71.8 % in 2020. Then, Company's total liabilities to equity ratio increased to 2.05 times 2021 compared to 2.02 times in 2020.

Management monitors and maintains the amount of cash that is deemed adequate to finance Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure Company has access to liquidity at any time and can increase effective cost of debt. This achieved by arranging funding requirements.

RATIO	2021	2020
Current Ratio (%)	213.9	71.8
Liabilities / Equity Ratio (X)	2.05	2.02
EBITDA / Interest Loan (X)	5.9	2.7
EBITDA / interest Loan + Principal Loan (X)	0.2	0.1

## COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Company's accounts receivable in 2021 amounted to USD 3.5 million while in 2020 it was fully collectible. The average turnover for this account receivable is 9 days.



## STRUKTUR PERMODALAN

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

URAIAN	2021	2020
Liabilitas jangka pendek (USD Ribu)	25.208	48.482
Liabilitas jangka panjang (USD Ribu)	294.082	262.284
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	319.290	310.766
Ekuitas (USD Ribu)	155.394	153.871
<b>Rasio Utang Terhadap Modal</b>	<b>2,05 : 1</b>	<b>2,02 : 1</b>

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Pada akhir tahun 2021, Perseroan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

## BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## CAPITAL STRUCTURE

Debt to equity ratio are as follows:

DESCRIPTION	2021	2020
Short term liabilities (in thousands USD)	25.208	48.482
Long term liabilities (in thousands USD)	294.082	262.284
Total liabilities (in thousands USD)	319.290	310.766
Equity (in thousands USD)	155.394	153.871
<b>Debt to Equity Ratio</b>	<b>2,05 : 1</b>	<b>2,02 : 1</b>

Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain an optimal capital structure, Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in Industry, Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in statements of financial position.

As at end of 2021, Company still maintained its strategy, to have maximum debt to equity ratio not exceeding 2:1.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

In 2021, there is no material commitment for capital investments.

## INFORMATION AND MATERIAL FACT INCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.

## PROSPEK USAHA

Pada tahun 2021, perekonomian global dan perekonomian Indonesia sudah mulai membaik dari virus Covid-19. Permintaan komoditas seperti pulp juga meningkat baik untuk lokal maupun ekspor. Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16,5% di bandingkan tahun 2020. Peningkatan pada penjualan bersih ini disebabkan oleh kenaikan harga pulp.

Perseroan cukup optimis pada tahun berikutnya bahwa Perseroan dapat memaksimalkan kinerjanya di karenakan perekonomian global yang semakin membaik. Perseroan akan terus memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan terus memperkuat kapasitasnya dengan menekan biaya dan meningkatkan arus kas. Perseroan juga akan terus meningkatkan kualitas kayu dengan mengembangkan klon-klon baru kayu ekaliptus.

## TARGET PERSEROAN DAN REALISASINYA

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

URAIAN	TARGET 2021	REALISASI 2021	%	URAIAN	TARGET 2021	REALISASI 2021	%
Penjualan bersih (USD Ribu)	111.026	146.859	132,27%	Net Sales (in thousand USD)	111,026	146,859	132.27%
Volume Penjualan (Ton)	196.506	185.835	94,57%	Sales Volume (Ton)	196,506	185,835	94.57%
Volume Produksi (Ton)	202.128	200.192	99,04%	Production Volume (Ton)	202,128	200,192	99.04%
Laba bersih (USD Ribu)	805	697	86,62%	Net profit (in thousand USD)	805	697	86.62%

Realisasi penjualan pada tahun 2021 dibandingkan dengan target sebesar 132,27% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 94,57%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2021 dibandingkan dengan target sebesar 99,04%. Realisasi laba bersih pada tahun 2021 dibandingkan dengan target sebesar 86,62%.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menentukan target penjualan bersih sebesar USD 135,2 juta sedangkan target volume penjualan dan produksi sebesar 202.140 ton dan target laba sebesar USD 1,1 juta.

## BUSINESS OUTLOOK

In 2021, the global economy and Indonesian economy have began to recover from COVID-19 virus. Demand of commodities such as pulp has also increased for both local and export. The Company's net sales have increased by 16.5% compared to 2020. Increased in the net sales is due to the increased in the pulp prices.

The Company is quite optimistic that in the following year the Company will be able to maximize its performance due to the global economic condition has become better. The Company will continue to maximize in using existing resources and continue to strengthen its capacity by reducing cost and increasing cashflow. The Company will also continuously improve the wood quality by developing new eucalyptus clones.

## COMPANY'S TARGET AND ITS REALIZATION

Comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realization) as per December 31, 2021 is as follows:

Realization of net sales in 2021 compared to the target is 132.27%, sales volume compared to the target is 94.57%.

Realization of production volume in 2021 compared to the target is 99.04%. Realization of net profit in 2021 compared to the target is 86.62%

For 2022, the Company has set a sales target of USD 135.2 million. Sales volume target and production target amounted to 202,140 tons and net profit target of USD 1.1 million.



## ASPEK PEMASARAN

Pencapaian tahun 2021 dan tantangan yang ada pada tahun 2022 dan ke depannya, Perseroan berfokus untuk menjual pulp ke pasar dalam negeri dan luar negeri, karena baik permintaan di dalam negeri dan luar negeri sudah mulai menunjukkan respon pasar yang baik yang memungkinkan Perseroan untuk menjual lebih banyak.

## DIVIDEN

Pada akhir tahun 2021 saldo laba negatif Perseroan masih cukup besar yaitu USD 535,8 juta dan sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila ada saldo laba yang positif, karena Perseroan tidak mendapat laba maka pembagian dividen tidak dapat dilakukan.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2021 terdapat penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standard akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun berjalan adalah sebagai berikut: PSAK No.71, PSAK No.55, PSAK No.60, PSAK No.62 dan PSAK No.73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga-Tahap 2. Penyesuaian tahunan pada PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No.13 "Properti Investasi", PSAK No.48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK No.66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK No.16 "Pengaturan Jasa Konsesi", dan amandemen PSAK 73 "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19".

## MARKETING ASPECTS

Achievements year 2021 and the challenges in 2022 on wards, Company focus to sell pulp to domestic market and overseas market, due to high of demand in domestic market and overseas market that enabled Company to sell more.

## DIVIDEND

At the end of 2021 negative retained earnings of Company is still quite large at USD 535.8 million and as stipulated in Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, dividend distribution may only be conducted if there is a positive retained earnings. Due to Company was not perform impacted no dividend distribution to shareholders.

## CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS.

In 2021 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on Company and its impact on financial statements.

## CHANGE IN ACCOUNTING POLICY, REASON AND EFFECT TO FINANCIAL REPORT

In 2021 there will be the adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year, namely Amendment of SFAS No. 71, SFAS No. 55, SFAS No. 60, SFAS No. 62 and SFAS No. 73 regarding interest rate benchmark reform 2. Annual improvement of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13 "Investment Property", SFAS No. 48 "Impairment of Assets", SFAS No. 66 "Joint Arrangements", IFAS No. 16 "Service Concession Arrangements" and SFAS No. 73 "Leases: about rent concession related to COVID-19".



**Mendorong keberlanjutan untuk mencapai sebuah perubahan**  
*Encouraging sustainability to achieve a change*



# TATA KELOLA PERSEROAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai perseroan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip – prinsip tata kelola perseroan yaitu: keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas.

PT Toba Pulp Lestari Tbk as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance – disclosures, transparency and accountability.

### PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

Pada tahun 2021, Perseroan tetap memenuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka sesuai dengan POJK Nomor 21 Tahun 2015 dan SEOJK Nomor 32 Tahun 2015 sebagaimana terperinci di bawah ini:

### IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In 2021, Company has continued the Disclosed Good Corporate Governance Guidelines matching with POJK No. 21 Year 2015 and SEOJK No. 32 Year 2015 which is as follows:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi Kepatuhan / Compliance Realization
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.  Public Company's relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).  Improve the holding value of the General Meetings of Shareholders (GMS).	1. Perseroan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.  Public company has a method or technical procedures for both open and closed votings, putting forward independency and interests of the shareholders.	1. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan kedepannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS.  The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants as needed in the future by observe independency and interests of the shareholders. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan  All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company shall attend the Annual GMS	2. <b>Terpenuhi / Complied</b> Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan  All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun  Summary of GMS minutes is uploaded in the public company's website for at least 1 (one) year.	3. <b>Terpenuhi / Complied</b> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.tobapulp.com)  The summary of GMS minutes within the last 2 (two) years is available in the Company's website at www.tobapulp.com
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor  Improve the communication quality between the public company and the shareholders or investors.	1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor  Public company has a communication policy with the shareholders or investors.	1. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui surat elektronik dengan alamat investor_relation@tobapulp.com dan public expose  The Company has had communication policy with the shareholders or investors through email address investor_relation@tobapulp.com and public expose.

		2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web  Public company discloses the communication policy with the shareholders or investors on the website.	2. <b>Terpenuhi / Complied</b> Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www.tobapulp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor  The material and information of the Company are stated in the Company's website (www.tobapulp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris  Board of Commissioners' Functions and Roles	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris  Improve the Board of Commissioners' membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka  Determination of the total members of the Board of Commissioners by considering the Public Company's condition.	1. <b>Terpenuhi / Complied</b> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki empat anggota Dewan Komisaris dan dua di antaranya adalah Komisaris Independen  Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has four members of Board of Commissioners and two of them are Independent Commissioners.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan  Determination of membership composition of the Board of Commissioners is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. <b>Terpenuhi / Complied</b> Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan  Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris  Improve the quality of duties and responsibilities Implementation of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris  The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate its performance	1. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.  The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Company's Board Manual.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka  The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report.	2. <b>Terpenuhi / Complied</b> Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris.  The self-assessment policy has been implemented by the Board of Commissioners according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Commissioners' performance in accordance with the clause stipulated in BOC Charter.
		3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan  The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members should a member is involved in finance-related crimes.	3. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris  The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the BOC Charter.
		4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi  The Board of Commissioners or the committee implementing the nomination and remuneration function composes the succession policy in the nomination process for the Board of Directors.	4. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi  Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members.

Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors' Functions and Roles	1. <b>M e m p e r k u a t</b> keanggotaan dan komposisi Direksi  Improve the Board of Directors' membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Perseroan Terbuka  The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition.	1. <b>Terpenuhi / Complied</b> Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki lima anggota Direksi  The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan  Determination of membership composition of the Board of Directors is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. <b>Terpenuhi / Complied</b> Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan  Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
		3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi  The Director in charge of the accounting or finance sector shall have skills and/or knowledge in accounting	3. <b>Terpenuhi / Complied</b> Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki latar belakang pendidikan sebagai Lulusan Akuntansi dari Association of Chartered Accountants (ACCA) dan memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perseroan  The Company's Finance Director graduated in Advanced level of Accountant from Association of Chartered Accountant (ACCA) and has working experience as an accounting and finance manager in several companies
	2. <b>Meningkatkan</b> kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi  Improve the quality of duties an responsibilities implementation of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>selfassessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi  The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate its performance.	1. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan.  The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's BOD Charter.
		2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka  The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report	2. <b>Terpenuhi / Complied</b> Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi.  The self-assessment policy has been implemented by the Board of Director according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Directors' performance in accordance with the clause stipulated in the BOD Charter.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan  The Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Directors' members should a member is involved in financerelated crimes.	3. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan  The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' BOD Charter.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation	1. <b>Meningkatkan</b> aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan  Improve good corporate governance aspects through the shareholders' participation	1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading  Public company has a policy to prevent insider trading	1. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah terjadi <i>insider trading</i> yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan  The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.

		2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud  Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	2. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam <i>Code of Procurement Ethics</i> ("COPE") Perseroan  The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in COPE.
		3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor  Public company has a policy on the selection and improvement of skills of suppliers or vendors.	3. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki SOP ( <i>standard operating procedures</i> ) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor  The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.
		4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur  Public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights	4. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak  The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.
		5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing  Public company has whistleblowing system policy	5. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan <i>whistleblowing</i> system  The Company has had policy on whistleblowing system SOP.
		6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan  Public company has a policy of long-term incentives granting to the Board of Directors and the employees.	6. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan  The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	1. <b>Meningkatkan</b> pelaksanaan keterbukaan informasi  Improve the implementation of information disclosure	1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi  Public company utilizes information technology on a large scale other than websites as information disclosure media.	1. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web  The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites.
		2. Laporan tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perseroan terbuka sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali  Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.	2. <b>Terpenuhi / Complied</b> Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir  The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK (POJK) No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS Tahunan diselenggarakan di Gedung Uniplaza, East Tower, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan, yang juga diselenggarakan secara elektronik melalui aplikasi yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 30 Juli 2021, RUPS Tahunan mana menyetujui Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pemberian Acquit et Decharge, Penggunaan Laba Perseroan, Penunjukan Akuntan Publik, Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

## DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan Tugas

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2021, the company held an Annual GMS in accordance with Company Law No. 40 Year 2007, the Company's Articles of Association, and OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies.

The Annual GMS was held at Uniplaza Building, East Tower, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan, which was also held electronically through an application provided by Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on July 30, 2021. Annual GMS approved the Annual Report, Ratification of Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020 and Granting of Acquit et Decharge, Use of Company Profits, Appointment of Public Accountants, Determination of Salary and / or Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and Changes in the Composition of the Company's Management.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, prudence and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the company if the person found guilty or negligent in carrying out his duties.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Monitoring management of policy, the course of management, both regarding Company or Company business and providing advice to Directors.
2. Form Audit Committee and other Committee to support effective duty implementation

3. Pada setiap akhir tahun buku, melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.
4. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Dalam hal Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk sementara mengurus Perseroan.

## TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS SESUAI DENGAN PIAGAM DEWAN KOMISARIS:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada Point 2 jika dapat membuktikan:
  - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan;
  - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan adanya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI. Laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:
  - Jumlah saham yang dibeli;
  - Harga pembelian dan penjualan per saham;
  - Tanggal transaksi; dan
  - Tujuan dari transaksi

Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris Independen yang memang tidak diperkenankan untuk memiliki saham Perseroan sebagaimana persyaratan keanggotaan.

3. At the each end of the financial year, evaluate the performance of these committees.
4. Under certain circumstances, obligated to conduct General Annual Shareholder Meeting and other Shareholder meeting based on stipulated regulation
5. In the event that the company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners are obliged to manage the company temporarily.

## RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS BASED ON THE BOARD OF COMMISSIONER'S CHARTER:

1. Each member of board of commissioners must act in good faith, prudence and responsible in carrying out monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company
2. Each member of board of commissioners is personally responsible for the loss of the company if found guilty or negligent in carrying out his duties.
3. Member of board of commissioners shall not be held responsible in point no 2 if the following can be proven:
  - The loss is not due to his fault or negligence;
  - Have carried out monitoring in good faith, responsibly and prudent for the benefit of the company;
  - Have no conflict of interest either directly or indirectly over supervisory action resulting in loss; and
  - Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
4. Each member of board of commissioners is required to report to the company the existence of ownership and every ownership changes on company shares with no later than three working days after the occurrence of the transaction, to be further reported by the company to OJK and BEI. The report must include at least:
  - Number of shares purchased;
  - Purchase and sale price per share;
  - Date of transaction; and
  - Purpose of transaction

This provision does not apply to Independent Commissioners who are indeed not allowed to own the company shares as required for membership.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku 2021

1. Secara spesifik pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:
- Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Februari 2021	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan un-audited sebagaimana Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2020.
2	26 April 2021	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan I tahun buku 2021.
3	30 Juni 2021	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan tahun buku 2021.
4	12 Juli 2021	Pembahasan mengenai penunjukan Komisaris Utama Perseroan sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021.
5	25 Oktober 2021	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan III tahun buku 2021.
6	02 Desember 2021	Pembahasan mengenai Operasional Perseroan tahun buku 2021 dan Persetujuan Rencana Kerja Tahunan tahun buku 2022 yang disampaikan oleh Direksi Perseroan.

- Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 1 (satu) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	20 Agustus 2021	Persetujuan untuk mengadakan penandatanganan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.

- Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit mengadakan 8 (delapan) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	10 Mei 2021	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2020.
2	25 Juni 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.
3	28 September 2021	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021.

Duties and responsibility of Board of Commissioner in 2021

1. To be specific in the implementation of duties and responsibilities of the board of commissioner and can be seen in the Board of Commissioner meeting agenda and joint meetings periodically at least once in 4 months between the Board of Commissioner, the Board of Directors and the Audit Committee as well as Internal Auditor / Public Accountant as follow:
- Board of Commissioners conducts 6 (six) meetings as follows:

No	Date	Meeting agenda
1	February 23, 2021	Discussion of the un-audited financial performance of the Company as stated in the 2020 Annual Financial Report.
2	April 26, 2021	Discussion on Company's Financial Performance in the first quarter of 2021.
3	June 30, 2021	Discussion of the Company's Financial performance in the context of preparing the Company's Mid-Annual Financial Statements for the financial year of 2021.
4	July 12, 2021	Discussion on the Appointment of the company President Commissioner as the chairman in the Annual General Meeting on July 30, 2021.
5	October 25, 2021	Discussion on the Company's Financial Performance in the third quarter of 2021.
6	December 02, 2021	Discussion on the Company's Operations for the 2021 financial year and the Approval of 2022 Annual Work Plan submitted by the Board of Directors.

- Board of Commissioners and Directors conducts 1 (one) meetings as follow:

No	Date	Meeting agenda
1	August 20, 2021	Approval to sign the Addendum of the Lending Agreement with the Company's Major Shareholders.

- Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee hold 8 (eight) meetings as table below:

No	Date	Meeting agenda
1	May 10, 2021	Appointment of Company's Public Accountant for Asset Valuation Report towards the fourth quarter Financial Statement for the 2020 financial year.
2	June 25, 2021	Appointment of Company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion on the Addendum to the Lending Agreement with the Company's Major Shareholders.
3	September 28, 2021	Appointment of Company's Public Accountant for Limited Review of Quarter III Financial Statements of 2021.

4	25 Oktober 2021	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dari PT Bank Panin Tbk.
5	01 Nopember 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2020.
6	18 Nopember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Laporan Penilaian Aset/Properti terhadap 7 unit Digester;</li> <li>Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Jual Beli 7 unit Digester.</li> </ul>
7	02 Desember 2021	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
8	30 Desember 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Laporan Penilaian Aset/Properti terhadap 7 unit Digester.

- Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	06 Januari 2021	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.
2	16 Februari 2021	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2021.
3	18 Mei 2021	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

- Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	18	18	100%
Lundu Panjaitan, SH	18	18	100%
E.G. Togu Manurung	18	18	100%
Thomson Siagian, SH *)	9	9	100%

Catatan: \*) Menjabat sebagai Dewan Komisaris terhitung sejak 30 Juli 2021.

2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:
- Kinerja Direksi.
  - Hasil audit internal.
  - Hasil audit eksternal.
3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:
- Penunjukan pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2021;
  - Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.

4	October 25, 2021	Extension of the Credit Facility Term for Sight Letter of Credit and/or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.
5	November 01, 2021	Appointment of the Company's Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's Timber Stands, both Concession Areas and PKR Areas as of 31 December 2020
6	November 18, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Appointment of Company's Public Appraiser to compile Asset/Property Valuation Reports for 7 Unit Digester;</li> <li>Appointment of Company's Public Appraiser to prepare Fairness Opinion on the Sale and Purchase Transaction of 7 Unit Digester.</li> </ul>
7	December 02, 2021	Appointment of Company's Public Accountant for the Financial Report for year 2021
8	December 30, 2021	Appointment of Company's Public Appraiser to compile Asset/Property Valuation Reports for 7 Unit Digester.

- The Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Internal Auditor / Public Accountant hold 3 (three) meetings as table below:

No	Date	Meeting agenda
1	January 06, 2021	Discussion on Public Accountant Work Program for Company's Financial report for fiscal year 2020.
2	February 16, 2021	Discussion on Company's Internal Auditor Work Program for fiscal year 2021.
3	May 18, 2021	Discussion on the Final Draft of Company's Financial report for the year 2020.

2. The participation level of the members of Boards of Commissioners in those meetings as follows:

Name	No. of Meeting	Participation number	Participation level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	18	18	100%
Lundu Panjaitan, SH	18	18	100%
E.G. Togu Manurung	18	18	100%
Thomson Siagian, SH *)	9	9	100%

Note: \*) Effective as members of the Board of Commissioners since July 30, 2021

2. Discuss, provide opinion and advice, as well as asking clarification regarding:
- Board of Director's performance;
  - Internal Audit result;
  - External Audit result;
3. Carry out duties of the Board of Commissioners related to General Meeting of Shareholders on the implementation on:
- Appointing chairman of the Annual General Meeting of Shareholders for year 2020, which was conducted on July 12, 2021;
  - Following up on the result of Annual Shareholder Meeting for year 2020.



## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris
  - a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
  - b. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:
  - a. Hasil Self-assessment Dewan Komisaris.
  - b. Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:
  - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
  - b. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
  - c. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris.
  - d. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
  - e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
  - f. Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
  - g. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan Assessment:
  - a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian

## Assessment on the Board of Commissioners Performance

Performance assessment of Board of Commissioners has been stipulated on Board of Commissioners charter which is as follow:

1. Performance assessment procedure of Board of Commissioners
  - a. In order to improve quality on carrying its duty and responsibility, Board of Commissioners will do self-assessment on its performance, which will be evaluated by Shareholder in Shareholder meeting. Performance of Board of Commissioners is determined based on obligatory duty stated on regulation including the will of Shareholder
  - b. Evaluation criteria of Board of Commissioners are proposed by Board of Commissioners based on Nomination Committee function and Remuneration of Board of Commissioners which was concluded in Shareholder Meeting.
2. Board of Commissioners' performance assessment procedure is as follow:
  - a. Self-assessment result from Board of Commissioners
  - b. Shareholder evaluation in Shareholder meeting
3. Criteria used for Performance Assessment must be at least consists of:
  - a. Attendance percentage in meeting of Board of Commissioners, Meeting of Board of Commissioners with Directors or Meeting of Board of Commissioners with Committee
  - b. Contribution on carrying its duty of monitoring and providing advice to Directors on Company Management.
  - c. Achievement of Board of Commissioners' Committee work program
  - d. Business knowledge and business risk identification
  - e. Commitment on improving Company
  - f. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
  - g. Compliance on stipulated regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy.
4. Party who conducts assessment:
  - a. The party who conducts the assessment of Board of Commissioners are the shareholder through shareholder mechanism, where the consideration of the assessment were taken based on self-assessment report which was done by Board of Commissioners based on Board of Commissioners' meeting.

sendiri (self-assessment) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris.

- b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas Pengelolaan Perusahaan selama tahun 2021, Komite yang diangkat dan kinerja dinilai oleh Dewan Komisaris adalah Komite Audit.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah memberikan upaya terbaik dalam mendukung Perseroan untuk membuat dan melaksanakan Perencanaan Pertemuan Komite Audit yang merupakan rencana dan prosedur kerja Komite Audit dan berisi jadwal pertemuan, frekuensi pertemuan dalam tahun berjalan, dengan pihak-pihak yang terkait antara lain manajemen Perusahaan, internal auditor, akuntan independen, dan pihak-pihak lainnya, hal-hal/topik yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut mencakup namun tidak terbatas pada laporan keuangan.

## PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI UNTUK DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama Perseroan.
2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris

- b. Evaluation results on overall Board of Commissioner's performance and performance of each individual Board of Commissioner's are irreplaceable in the compensation and incentive scheme of Member of Board of Commissioner. Performance assessment results of individual member of Board of Commissioners is one of the consideration for Shareholder to stop and/or reappointing member of Board of Commissioner.

## ASSESSMENT ON THE COMMITTEE PERFORMANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties of managing the Company during 2021 financial year, Committee that was appointed and being assessed by the Board of Commissioners is Audit Committee. In 2021, the Audit Committee has given its best efforts in supporting the Company on carrying out the Audit Committee Meeting Plan, which is the work and procedure plan of the Audit Committee that contains meeting schedule and number of the meeting with related parties including the Company's management team, internal auditor, independent accountant and other parties. The topics that was discussed in the meeting including but not limited to financial statements.

## PROCEDURE IN DETERMINATION OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONER

1. Board of Commissioner, with its remuneration function, recommends salaries and / or allowances for members of Board of Commissioners to Company's President Commissioner
2. Board of Directors proposed to the AGM to get approval from Shareholders to give authorize to President Commissioners of Company to determine Directors and Commissioners salaries and/or allowances.
3. Annual General Meeting authorized Company's President Commissioners with recommendation and remuneration function from Board of Commissioners to determine the remuneration
4. President Commissioner reviews recommendation from Board of Commissioners and then decides on salaries and/or allowance for Board of



dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

Commissioners member while considering previous years remuneration, Company financial condition and Company regulations

#### DASAR PENERAPAN REMUNERASI UNTUK SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 adalah sebesar USD 88 ribu. Untuk tahun 2021, Dewan Komisaris terdiri dari 4 ( empat ) Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

- |    |                            |                      |
|----|----------------------------|----------------------|
| a. | Ignatius Ari Djoko Purnomo | Komisaris Utama      |
| b. | Lundu Panjaitan, SH        | Komisaris Independen |
| c. | Elisa Ganda Togu Manurung  | Komisaris Independen |
| d. | Thomson Siagian,SH         | Komisaris Independen |

#### APPLICATION OF REMUNERATION FOR EVERY MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The authority of the President Commissioner to determine salaries and/or allowance for member of Board of Commissioner is determined by Annual GMS

The remuneration for the member of Board of Commissioners for the year 2021 is amount to USD 88 thousand.

The member of Board of Commissioners comprises of:

- |    |                            |                           |
|----|----------------------------|---------------------------|
| a. | Ignatius Ari Djoko Purnomo | President Commissioners   |
| b. | Lundu Panjaitan, SH        | Independent Commissioners |
| c. | Elisa Ganda Togu Manurung  | Independent Commissioners |
| d. | Thomson Siagian, SH        | Independent Commissioners |

#### DEWAN DIREKSI

##### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI:

Tugas Dewan Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

- Direktur Utama mempunyai tugas dan fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
- Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
- Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:
  - Departemen Material;
  - Departemen Pengembangan Bisnis;
  - Departemen Operasional Fiber;
  - Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat (Social capital);
  - Departemen Operasional Mill;
  - Departemen SDM dan Pelatihan Karyawan;
  - Departemen Keuangan;
  - Departemen Penelitian dan Pengembangan;
  - Departemen Sustainability;
  - dan departemen lainnya.

#### BOARD OF DIRECTORS

##### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Duties of Board of Directors based on the Board of Director's Charter:

- President Director has duties and function of coordinating all departments and operations of company, which in its implementation is assisted and cooperates with other Directors.
- The Board of Directors in good faith and fully responsible in the managemnet for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company.
- Representing the company both inside and outside the court as stipulated in the laws and regulations, articles of association and/or GMS resolutions.
- The Board of Directors also oversees the following departments:
  - Material Department;
  - Business Development Department;
  - Fiber Operational Department;
  - Public Relation and Community Development Department (Social Capital);
  - Mill Operational Department;
  - Training and Employee Development Department;
  - Finance Department;
  - Research and Development Department;
  - Sustainability Department;
  - And other department which will be enforced in the future

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa anggota Direksi mempunyai tugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan Departemen di atas, antara lain:

- Jandres Halomoan Silalahi (Direktur) di Departemen Social Capital;
- Tee Teong Beng (Direktur) di Departemen Keuangan;
- Parlindungan Hutagaol (Direktur) di Departemen Operasional Fiber;
- Anwar Lawden (Direktur) sebagai Sekretaris Perusahaan.

In this regards, few members of the board of Directors have the task of assisting the President Director in coordinating above department, which are:

- Jandres Halomoan Silalahi (Director) in Public Relation and Community Development Department;
- Tee Teong Beng (Director) in Finance Department;
- Parlindungan Hutagaol (Director) in Fiber Operational Departement;
- Anwar Lawden (Director) as Company secretary.



**TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI SESUAI DENGAN PIAGAM DIREKSI:**

- Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya.
- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
- Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
- Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi.
- Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
- Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan Perseroan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan Perseroan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
- Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada point di atas jika dapat dibuktikan:
  - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

**RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTOR BASED ON THE BOARD OF DIRECTOR'S CHARTER:**

- Personally fully responsible for the loss of the company if he/she guilty or negligent in carrying out his/her duties in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of the Board of Directors.
- Plan, manage and control the company's Work Plan and Budget and evaluate its achievements.
- Plan, manage and control compliance with laws and regulations.
- Plan, manage, and control the company's communication policy, institutional relations and investor relations.
- Control the technology development, engineering development and information technology activities.
- Control operations, marketing, sales, as well as health and safety and environment management.
- Control the activities of managing budget, treasury, accounting, finance, as well as social and environmental responsibility.
- Control the activities of human resource management, public services and company security, logistic, organisation and business processes as well as asset management.
- Control strategic planning activities for business development, business transformation and risk management.
- Members of Board of Directors cannot be accounted for as referred to the point above if it can be proven:
  - Loss is not due to his/her fault or negligence;
  - Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit of the company and in accordance with aims and objectives of the company;
  - Have no conflict of interest either directly or indirectly over management actions that result in losses; and
  - Have taken action to prevent the occurrence of continuation of the loss.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2021, Direksi mengadakan rapat sebagai berikut:

- Direksi mengadakan rapat setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target bulan berjalan. Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat – rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Vinod Kesavan**)	3	3	100%
Venkateshwarlu Cheruku*)	5	5	100%
Jandres Halomoan Silalahi	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Parlindungan Hutagaol	12	12	100%
Tee Teong Beng	12	12	100%

Catatan:

- \*) Menjabat sebagai Direksi terhitung sejak 30 Juli 2021.
- \*\*\*) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 31 Maret 2021.

- Selain rapat bulanan di atas, Direksi juga mengadakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dengan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Internal Auditor/ Akuntan Publik sebagai berikut:
  - Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	20 Agustus 2021	Persetujuan untuk mengadakan penandatanganan Adendum Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.

In 2021, while carrying out its duties and responsibilities, Board of Directors hold the following meetings:

Board of Directors conducted monthly meeting to review previous month performance and plan to achieve current month's target. Participation level of each member of Board of Directors in the meetings is as follows:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Vinod Kesavan**)	3	3	100%
Venkateshwarlu Cheruku*)	5	5	100%
Jandres Halomoan Silalahi	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Parlindungan Hutagaol	12	12	100%
Tee Teong Beng	12	12	100%

Note:

- \*) Effective as Director as per July 30, 2021.
- \*\*\*) Resigned from his position as per March 31, 2021

- Apart for monthly meetings, Board of Directors also conducted joint meeting periodically at least once in 4 months with the Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant as follows:
  - Board of Directors and Board of Commissioners conducts 1 (one) meeting as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	August 20, 2021	Approval to sign the Addendum of the Lending Agreement with Company's Major Shareholders.

2. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan 8 (delapan) rapat sebagai berikut:

2. Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee conducts 8 (eight) meetings as follows:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	10 Mei 2021	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2020.
2	25 Juni 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.
3	28 September 2021	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021.
4	25 Oktober 2021	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dari PT Bank Panin Tbk.
5	01 Nopember 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2020.
6	18 Nopember 2021	1. Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Laporan Penilaian Aset/ Properti terhadap 7 unit Digester; 2. Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Jual Beli 7 unit Digester.
7	02 Desember 2021	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
8	30 Desember 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Laporan Penilaian Aset/Properti terhadap 7 unit Digester.

No	Date	Meeting Agenda
1	May 10, 2021	Appointment of the company's Public Accountant for the Attestation report of the fourth quarter Financial Statements for the financial year of 2020
2	June 25, 2021	Appointment of the company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion on the Addendum to the Lending Agreement with the company's Major Shareholders.
3	September 28, 2021	Appointment of the company's Public Accountant for Limited Review of the third quarter of 2021 Financial Statement.
4	October 25, 2021	Extension of Credit Facility Term for Sight Letter of Credit and/or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.
5	November 01, 2021	Appointment of company's Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's timber stands for both Concession area and PKR area as per December 31, 2020
6	November 18, 2021	1. Appointment of company's Public Appraiser to compile Asset/ Property Valuation Report on 7 Unit of Digester; 2. Appointment of company's Public Appraiser to prepare Fairness Opinion on the Sale and Purchase Transaction of 7 Unit of Digester.
7	December 02, 2021	Appointment of company's Public Accountant for the company's Financial Statement for the 2021 fiscal year.
8	December 30, 2021	Appointment of company's Public Appraiser to compile Asset/Property Valuation Report on 7 Unit of Digester;

3. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut:

3. Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant conducts 3 (three) meetings as follows:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	06 Januari 2021	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.
2	16 Februari 2021	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2021.
3	18 Mei 2021	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

No	Date	Meeting Agenda
1	06 January 2021	Discussion on Public Accountant Work Program for company's financial statement for the fiscal year of 2020.
2	16 February 2021	Discussion on company's Intenal Auditor Work Program Plan for 2021.
3	18 May 2021	Discussion on the final draft of company's Financial Report for 2020 fiscal year.

Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat gabungan tersebut, sebagai berikut:

Participation level of the members of the Board of Directors in the joint meeting is as follows:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Vinod Kesavan**)	2	2	100%
Venkateshwarlu Cheruku*)	7	7	100%
Jandres Halomoan Silalahi	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Parlindungan Hutagaol	12	12	100%
Tee Teong Beng	12	12	100%

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Vinod Kesavan**)	2	2	100%
Venkateshwarlu Cheruku*)	7	7	100%
Jandres Halomoan Silalahi	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Parlindungan Hutagaol	12	12	100%
Tee Teong Beng	12	12	100%

Catatan:

\*) Menjabat sebagai Direksi terhitung sejak 30 Juli 2021.

\*\*) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 31 Maret 2021.

Note:

\*) Effective as Director as per July 30, 2021

\*\*) Resigned from his position as per March 31, 2021





## PENILAIAN KINERJA DEWAN DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Dewan Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Direksi:
  - a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
  - b. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem dimaksud akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Direksi sebagai berikut:
  - a. Hasil Self-Assessment Direksi.
  - b. Evaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
  - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
  - b. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi
  - c. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
  - d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
  - e. Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
  - f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan Penilaian:
  - a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris

## ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment on the performance of the members of Board of Directors has been regulated in the Board of Directors Charter as follows:

1. Performance assessment procedure of the Board of Directors is as follows:
  - a. In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment of his/her performance based on the achievement of the management in carrying out their duties.
  - b. Criteria for the evaluation of the Board of Directors performance is prepared by the Board of Directors and is approved by the Board of Commissioners, which in this case is supported by Nomination and Remuneration Committee, which will then be evaluated by the shareholders at the GMS. This system will continue to be refined in line with the development of the organization.
2. Board of Directors' performance assessment procedure is as follows:
  - a. Self-assessment result from Board of Directors
  - b. Evaluation by the Board of Commissioners.
3. Criteria used for Performance Assessment of Board of Directors must be at least consist of:
  - a. Participation level in the Board of Directors meeting, joint meeting of Board of Directors with Board of Commissioners or Board of Directors with the Committee.
  - b. Achievement of Board of Directors and its Committees for their work program.
  - c. Business knowledge and business risk identification
  - d. Commitment in advancing the interest of company.
  - e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
  - f. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as company policies.
4. Party who conducts assessment:
  - a. The party who assess the Board of Directors performance is shareholders through GMS mechanism, with considering the assessment and recommendation from Board of Commissioners based on the result of the self-

berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

- b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

## PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI UNTUK DIREKSI

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi kepada Komisaris Utama Perseroan.
2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

## DASAR PENERAPAN REMUNERASI UNTUK SETIAP ANGGOTA DIREKSI

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Remunerasi anggota Direksi untuk tahun 2021 adalah sebesar USD 605 ribu.

assessment report conducted by the Board of Directors.

- b. Evaluation result on the performance of the Board of Directors as whole and performance of each Board of Directors will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Directors. Evaluation results of each member of Board of Directors are one of the basic considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant member of Board of Directors.

## PROCEDURE IN DETERMINING THE REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS

1. Board of Commissioners in accordance with its remuneration function recommends the proposed salary and/or allowances for the members of the Board of Directors to the President Commissioner of the company.
2. Board of Directors propose to the shareholders at the Annual GMS to authorize the company's President Commissioner to determine the salary and/or allowances for Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The Annual GMS authorises the President Commissioner on the recommendation of the Board of Commissioner in accordance with its remuneration function to determine remuneration.
4. President Commissioner review Board of Commissioner recommendation and further determine the salary and/or allowance for members of Board of Directors while considering the remuneration given on previous year, financial condition of the company and company regulations.

## BASIC APPLICATION OF REMUNERATION OF DIRECTORS

The authority of President Commissioner in determining salary and/or allowances for Board of Director is determined by the Annual GMS. Remuneration of member of Board of Directors for the year 2021 is amounted to USD 605 thousand.

## REALISASI KEPUTUSAN RUPS

RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021:

1. Penggunaan Laba Perseroan dilaksanakan sesuai amanat dari RUPS Tahunan.
2. Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (Independent Member of EuraAudit International) telah diangkat sesuai dengan rekomendasi Komite Audit Perseroan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.
3. Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS;
4. Pengurus Perseroan yang diangkat sesuai dengan persetujuan RUPS telah memulai tugas efektif sejak selesainya RUPS.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK Nomor 34 Tahun 2014.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
  - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama

## REALIZATION OF AGM DECISION

Annual GMS on July 30, 2021:

1. The use of Company's Profit is carried out in accordance with the mandate from the Annual GMS;
2. Public Accountant Firm of Antadaya, Helmiansyah and Yassirli (Independent Member of EuraAudit International) has been appointed with the recommendation of company's Audit Committee to prepare the audited Financial Report and audited internal control for 2021 Financial report;
3. Salary and/or Allowances of Board of Directors and Board of Commissioners have been carried out in accordance with the mandate of GMS;
4. The company's management who are appointed in accordance with the approval of the GMS have started their effective duties since the completion of the GMS.

## NOMINATIONS & REMUNERATION COMMITTEE

Throughout financial year of 2021, company did not appoint Nomination and Remuneration Committee due to Nomination and Remuneration functions is still being carried out by Board of Commissioners in compliance with Article 11 POJK No. 34 year 2014.

## DUTIES AND RESPONSIBILITY OF NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee in accordance with the charter of Nomination and Remuneration Function of the Board of Commissioners as follows:

Related to the nomination function:

1. Providing recommendation to President commissioner regarding:
  - a. Position composition on member of Directors and/or Board of Commissioners
  - b. Policy and criteria required for nomination process; and
  - c. Performance evaluation policy for member of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting President Commissioner on assessing Directors' performance and/or member of Board of Commissioners based on previously made standard as evaluation reference,
3. Providing recommendation to President

mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Terkait Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
  - a. struktur remunerasi;
  - b. kebijakan atas remunerasi; dan
  - c. besaran atas remunerasi;
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Secara spesifik, pelaksanaan fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2021 dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasinya, sebagai berikut:

Commissioner regarding development program of Director's member and/or member of Board of Commissioners; and

4. Providing candidate recommendation which fulfills requirement as member of Directors and/or board of Commissioners to President Commissioner to be stated in Share Holder Meeting.

Regarding Remuneration Function:

1. Providing recommendation to President Commissioner regarding:
  - a. Remuneration structure
  - b. Remuneration policy, and
  - c. Remuneration figure
2. Assisting President Commissioner in conducting performance assessment according to received remuneration of each directors and/or member of Board of Commissioner

## FUNCTION IMPLEMENTATION OF NOMINATIONS AND REMUNERATION BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

To be specific in the implementation of Nomination and Remuneration function of Board of Commissioner for 2021 and can be seen in the meeting agenda of Board of Commissioner in Nomination and Remuneration function as follows:



No	Tanggal	Agenda Rapat
1	15 Maret 2021	Rekomendasi/usulan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 kepada Komisaris Utama Perseroan.
2	30 Juni 2021	Rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juli 2021.
3	15 Desember 2021	Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021.

No	Date	Meeting Agenda
1	March 15, 2021	Recommendation/proposal on salary and/or allowance for Directors and board of commissioners for 2020 to President Commissioner of Company.
2	June 30, 2021	Recommendation on candidate who fulfills requirement as member of Board of Directors to be determined in Annual shareholder meeting on 28 August 2020.
3	December 15, 2020	Performance assessment on Board of Directors and Board of Commissioners in year 2020.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Participation level of member of Board of Commissioner in those meeting, as follow:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Lundu Panjaitan, SH	3	3	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	3	3	100%
Thomson Siagian, SH*)	1	1	100%

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Lundu Panjaitan, SH	3	3	100%
Elisa Ganda Togu Manurung	3	3	100%
Thomson Siagian, SH*)	1	1	100%

Catatan:

- \*) Menjabat sebagai Dewan Komisaris terhitung sejak 30 Juli 2021.

Note:

- \*) Effective as member of Board of Commissioner since July 30, 2021.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari :

- Lundu Panjaitan, SH : Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
- Hong Chun : Anggota Komite Audit
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH : Anggota Komite Audit

## AUDIT COMMITTEE

Audit Committee ( Committee ) comprises of:

- Lundu Panjaitan, SH Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner
- Hong Chun Member of Audit Committee
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH Member of Audit Committee

## RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMITE (TIDAK TERMASUK ANGGOTA DARI DEWAN KOMISARIS)

### HONG CHUN – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1963, tamatan Management (Diploma) dari Akademi Sekretari dan Manajemen Harapan - Medan tahun 1989. Pernah bekerja di bagian keuangan Perseroan dari tahun 1989 sampai dengan 2017 antara lain sebagai Accounting Manager dan System & Control Manager, dan terakhir menjabat sebagai Finance & Tax Manager dari tahun 2005, yang kemudian pensiun sebagai karyawan

## BRIEF AUDIT COMMITTEE BIOGRAPHIES (NOT INCLUDING MEMBER FROM BOARD OF COMMISSIONERS)

### HONG CHUN – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1963, graduated with Diploma of Management from Harapan Academy of Secretary and Management in 1989. He has worked in finance department of the company from 1989 until 2017, which is appointed as Accounting Manager and System and Control Manager, thus finally appointed as Finance & Tax Manager from 2005, which then retired on September 2017. Since retiring until now, he worked

Perseroan pada September 2017. Sejak pensiun sampai sekarang bekerja sebagai Konsultan Akuntansi di berbagai perusahaan swasta di Indonesia.

## LAMSAUDIN SITUMEANG, SE, SH – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, tamatan Akuntansi dari Universitas Nomenzen Medan tahun 1987 dan Hukum dari Universitas Sisingamangaraja XII tahun 2011. Pernah bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik tahun 1988 dan berpengalaman di berbagai jabatan di beberapa perusahaan perkebunan dari tahun 1988 sampai 2014. Dari tahun 2014 sampai sekarang sebagai Direktur di perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan kontraktor.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pernyataan Independensi Bapak Lundu Panjaitan, SH selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Pernyataan Independensi Bapak Hong Chun selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Pernyataan Independensi Bapak Lamsaudin Situmeang, SE, SH selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

## DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Komite Audit diangkat melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 03 Agustus 2018.

## PERIODE JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Adapun periode jabatan Komite Audit yaitu tahun 2018 – 2023.

as Accounting Consultant in several private company in Indonesia.

## LAMSAUDIN SITUMEANG, SE, SH – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1961, graduated with Accounting degree from Nomenzen University in Medan in 1987 and Law degree from Sisingamangaraja XII in 2011. He has worked as Auditor in public accounting firm in 1988 and experienced in several position in several plantation companies from 1988 – 2014. From 2014 onwards until now, he is appointed as Director in general trading company and contractor.

## INDEPENDENT AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE STATEMENT

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from others company. It has been complied with the term of Financial Authority Regulations No: 55/POJK.04/2015 on December 23, 2015 about creation and guidelines of Audit Committee duties.

Independence statement of Mr. Lundu Panjaitan, SH as Chairman of Company's Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

Independence statement of Mr. Hong Chun as member of Company's Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

Independence statement of Mr. Lamsaudin Situmeang SE, SH as member of Company's Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

## LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Audit Committee was appointed through the decision of Board of Commissioner on August 03, 2018.

## PERIOD OF MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

The term of office of the Audit Committee is not more than the term of office of the company's board of Commissioner and can only be appointed for another period. As for, the term of office of the Audit Committee is 2018 – 2023.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

## DUTIES AND RESPONSIBILITY OF AUDIT COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan Biaya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
  - Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perseroan yang diperlukan;
  - Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
  - Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
  - Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Audit Committee in accordance with Audit Committee Charter, as follow:

- Reviewing on the financial information that will be released by the company to the public and/or authority parties, such as financial statement, financial projection and other reports that relate to the company financial information;
- Reviewing on the compliance with capital market regulations and other laws related to the company's activities;
- Providing Independent opinion when opinion differences arises from management and accountant in terms of the services rendered;
- Providing recommendation to the Board of Commissioner regarding to the appointment of Accountant based on the Independency, scope of engagement and fees;
- Reviewing on the implementation of the audits by internal auditors and supervision of the follow-up actions on the finding of internal auditor by the Board of Directors;
- Reviewing on the implementation of risk management by Board of Directors, if the issuer or public company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing on any complaints regarding the accounting process and reporting of company's financial statement;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding to the potential of conflict of interest;
- Protecting the confidentiality of company's document, data and information;
- In performing its duties, Audit Committee has the following authorities:
  - Accessing documents, data and information concerning company's employees, funds, assets and other company resources;
  - Communicating directly with the employees, including Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accountant related to the duties and responsibilities of Audit Committee;
  - Involving independent parties other than members of Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and
  - Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Secara spesifik, pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2021 dapat terlihat dalam agenda rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan, Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan Internal Auditor/Akuntan Publik, sebagai berikut:

- Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 8 (delapan) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	10 Mei 2021	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2020.
2	25 Juni 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Adendum Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pemegang Saham Utama Perseroan.
3	28 September 2021	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021.
4	25 Oktober 2021	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dari PT Bank Panin Tbk.
5	01 Nopember 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per 31 Desember 2020.
6	18 Nopember 2021	1. Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Laporan Penilaian Aset/Properti terhadap 7 unit Digester; 2. Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Pendapat Kewajaran Transaksi Jual Beli 7 unit Digester.
7	02 Desember 2021	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.
8	30 Desember 2021	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk menyusun Laporan Penilaian Aset/Properti terhadap 7 unit Digester.

- Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	06 Januari 2021	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.
2	16 Februari 2021	Pembahasan Rencana Program Kerja Auditor Internal Perseroan untuk tahun 2021.
3	18 Mei 2021	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

To be specific in the implementation of duties of Audit Committee for 2021 and can be seen in the meeting agenda of joint meeting periodically at least once in 3 months between Audit Committee with Board of Commissioners and Board of Directors as well as Internal Auditor/Public Accountant, as follow:

- Audit Committee with Board of Commissioner and Board of Directors conducted 8 (eight) meetings as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	May 10, 2021	Appointment of Company's Public Accountant for Atestation report on the fourth quarter of 2020 financial report.
2	June 25, 2021	Appointment of the company's Public Appraiser to prepare the Fairness Opinion on the Addendum to the Lending Agreement with the company's Major Shareholders.
3	September 28, 2021	Appointment of the Company's Public Accountant for Limited Review of the third quarter of 2021 Financial Statement.
4	October 25, 2021	Extension of Credit Facility Term for Sight Letter of Credit and/or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.
5	November 01, 2021	Appointment of Company's Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's timber stands for both Concession area and PKR area as per December 31, 2020.
6	November 18, 2021	1. Appointment of Company's Public Appraiser to compile Asset/ Property Valuation Report on 7 Unit of Digester; 2. Appointment of Company's Public Appraiser to prepare Fairness Opinion on the Sale and Purchase Transaction of 7 Unit of Digester.
7	December 02, 2021	Appointment of Company's Public Accountant for the company's Financial Statement for the 2021 fiscal year.
8	30 December 2021	Appointment of company's Public Appraiser to compile Asset/Property Valuation Report on 7 Unit of Digester.

- Audit Committee with Board of Commissioner, Board of Director and Internal Auditor/Public Accountant conducted 3 (three) meetings as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 06, 2021	Discussion on Public Accountant Work Program for company's financial statement for 2020 fiscal year.
2	February 16, 2021	Discussion on company's Intenal Auditor Work Program Plan for 2021.
3	May 18, 2021	Discussion on the final draft of company's Financial Report for 2020 fiscal year.



Tingkat keikutsertaan Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Lundu Panjaitan, SH	11	11	100%
Hong Chun	11	11	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	11	11	100%

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### ANWAR LAW DEN, SH

#### DOMISILI, RIWAYAT JABATAN, DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berdomisili di Medan (sama dengan tempat kedudukan Perseroan).

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat Jabatan dapat dilihat pada bagian Direksi.

Dasar hukum penunjukan adalah sesuai dengan surat Perseroan yang diwakili oleh Direktur Utama tertanggal 1 Juni 2009 yang masih belum ada perubahan sampai dengan tahun buku 2021.

Selama tahun buku 2021 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

#### TANGGUNG JAWAB DAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola Perseroan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2021.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan.
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Mengadakan komunikasi dengan OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
4. Membuat dan mendokumentasikan notulen/risalah hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Participation level of Audit Committee in those meetings, as follow:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Lundu Panjaitan, SH	11	11	100%
Hong Chun	11	11	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	11	11	100%

## CORPORATE SECRETARY

### ANWAR LAW DEN, SH

#### RESIDENCE, POSITION HISTORY, AND BASIC LAW OF APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary domiciled in Medan (same as Company's holding place)

In respect of the Corporate Secretary is a position held by Director, his curriculum vitae attached in Board of Directors.

Basic law of appointment is complying with the Company Letter represented by President Director Dated June 1, 2009 which has no revision until 2021.

In 2021, there are no training attended by Corporate Secretary

#### RESPONSIBILITY AND DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

Company Secretary is responsible for implementation of corporate governance and to ensure all external reports comply with stock exchange rules, capital markets, and other laws that take effect in 2021.

Some activities that had been conducted by Corporate Secretary during 2021 as follow:

1. Conduct Annual General Meeting of Shareholders.
2. Conduct Public Expose.
3. Conduct communication with OJK, BEI, KSEI, BAE and other related institutions.
4. Record and documented minutes of meeting Board of commissioners, Directors and Audit Committee.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Mario Kasian Ganda Sianturi

#### RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA YANG DIMILIKI

### MARIO KASIAN GANDA SIANTURI

#### Ketua Auditor Internal

Lahir di Sidikalang tanggal 19 September 1982. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Widyatama, Bandung pada tahun 2006. Memulai karir sebagai Internal Controller pada PT Antarmitra Sembada pada tahun 2006 sampai Juni 2011. Pada Juli 2011 sampai April 2015 bekerja pada PT East Global Service Indonesia sebagai Internal Auditor. Kemudian sejak Mei 2015 pindah ke Perseroan dan sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Mei 2015 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR INTERNAL

Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Internal berdasarkan Program Kerja (Piagam) sebagai berikut:

1. Tugas Auditor Internal:
  - a. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan.
  - b. Merupakan mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan Perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukannya.
  - c. Merupakan konsultan peningkatan penerapan manajemen resiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
2. Tanggung Jawab Auditor Internal:
  - a. Memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang disyaratkan oleh Kode Etik.
  - b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan termasuk penugasan khusus/ investigasi dari Direksi.
  - c. Menjaga integritas dan obyektivitas serta bertindak secara profesional termasuk menjamin tidak terdapat benturan kepentingan anggota Auditor Internal dengan auditan dan kegiatan yang diaudit.

## INTERNAL AUDIT UNIT

Company's Internal Auditor has the following member structure:

Head : Mario Kasian Ganda Sianturi

#### WORKING POSITION AND EXPERIENCE

### MARIO KASIAN GANDA SIANTURI

#### Head of Internal Auditor

An Indonesian citizen, born in Sidikalang on September 19,1982. He has graduated with Economic degree from Widyatama University, Bandung in 2006. Started his career as Internal Controller at PT Antarmitra Sembada from 2006 – June 2011. In July 2011 until April 2015 worked in PT East Global Service Indonesia as Internal Auditor. Then, in May 2015, he moved to the company and with the Board of Directors decision that has been approved by Board of Commissioners, he was appointed as Head of Internal Auditor on May 01, 2015.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITES OF INTERNAL AUDITOR

Duties and Responsibilites of Internal Auditor based on Internal Auditor's Charter as follow:

1. Duties of Internal Auditor :
  - a. Ensuring that the Company's Internal Control System is adequate and running in accordance with the provisions
  - b. Act as a Company's partner in improving the Company's management activities, providing added value recommendations on the results of the audit.
  - c. Act as a Company's consultant in improving the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.
2. Responsibilities of Internal Auditor :
  - a. Provide analysis, assessment, recommendation, consultation and information regarding audited activiites as required by the Code of Ethics.
  - b. Prepare and implement an Annual Internal Audit plan including special assignments/ investigations from Board of Directors.
  - c. Maintain the integrity and objectivity as well as act professionally in ensuring that there is no conflict of interest between members of Internal Auditor with the audited and activities that are being audit.

- d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Melaksanakan audit kepatuhan peraturan dan hukum terkait.
- g. Mengidentifikasi efisiensi dan efektivitas alternatif perbaikan dan peningkatan sumber daya dan dana konsumsi.
- h. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama.
- j. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- k. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- l. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- m. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- d. Testing and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
- e. Conduct inspections and assessment of the efficiency and effectiveness finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- f. Carry out the responsibilities in the compliance audit of related regulations and laws.
- g. Identify the efficiency and effectiveness of alternative improvements and enhancements of resources and consumption funds.
- h. Provide suggestions and objective information on the activities that are examined on all management level.
- i. Preparing the audit report result and submit the report to the Board of Commissioners and President Director.
- j. Monitoring, analyzing, reporting and following up on the implementation of the suggested recommendations.
- k. Work together with Audit Committee.
- l. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
- m. Performing the special inspections if necessary.

#### PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIKUTI OLEH AUDIT INTERNAL SELAMA TAHUN 2021

Selama tahun buku 2021, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal sehubungan dengan masa pandemi Covid-19.

#### KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL SESUAI DENGAN INTERNAL AUDITOR CHARTER

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.

#### EDUCATION AND/OR TRAINING ATTENDED BY INTERNAL AUDITOR IN 2021

In 2021, there was no any additional training and/or training attended by Internal Auditor due to the Covid-19 pandemic.

#### QUALIFICATION IN ACCORDANCE WITH INTERNAL AUDITOR CHARTER:

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out the duties.
2. Have the technical knowledge and experience of audit and other disciplines relevant to the field of work.
3. Have the knowledge of laws and regulations in capital market sectors and others relevant laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Require to comply with the professional standard issued by Internal Audit Association.

6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perseroan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

6. Require to comply with Internal Audit Code of Ethics.
7. Require to keep company's confidentiality information and/or data in relation with duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by the legislation or court decision.
8. Have good understanding of corporate governance principles and risk management.
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills and professional abilities.

#### PELAKSANA TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal selama tahun 2021 sesuai dengan Piagam Internal Audit antara lain:

1. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2021 terhadap Bagian Pembelian.
2. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2021 terhadap Sektor Aek Nauli.
3. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2021 terhadap Bagian Corporate Communication dan Bagian CD/CSR (Community Development / Corporate Social Responsibility).
4. Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2021 terhadap Bagian Account Payable.
5. Audit Khusus terhadap adanya dugaan staff bagian Chemical Plant menerima suap dari supplier.

#### SISTEM PENGENDALIAN INTEREN

Sistem Pengendalian Interen Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, diatur dengan:

1. Organization Chart dan Standard Operational Procedure (SOP) yang selalu diupdate dan direview secara berkala.
2. Tahun 2021, Perseroan masih menggunakan SOP yang direvisi pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain:
  - a. Keuangan:
    - Expense Claim dan Advance Request
    - Pembayaran Voucher
    - Kas Kecil
    - Penerimaan Kas
    - Pembukaan dan Penutupan Rekening Kas & Bank
    - Pembayaran via Internet Banking
    - Pengawasan Internal: Rekonsiliasi Bank

#### THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

Activities that have been conducted by Internal Audit team in 2021 in accordance with Internal Audit charter are as follows:

1. Routine Audit has been completed in 2021 for Procurement Department.
2. Routine Audit has been completed in 2021 for Aek Nauli Sector.
3. Routine Audit has been completed in 2021 for Corporate Communication and CD/CSR (Community Development/Corporate Social Responsibility) Department.
4. Routine Audit has been completed in 2021 for Accounts Payable Section.
5. Special Audit on the allegations of the staff from Chemical Plant receiving bribes from supplier.

#### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Company's internal control system regarding financial and operational control, as well as compliance with others regulations and laws, is regulated by:

1. The Organization Chart and Standard Operational Procedure (SOP) which are updated and review regularly.
2. In 2021, Company still using previous year SOP that have been revised, which is:
  - a. Finance
    - Expense Claim and Advance Request
    - Voucher payment
    - Petty cash
    - Cash receipt
    - Opening and Closing of Cash and Bank account
    - Payment through Internet Banking
    - Internal Control: Bank Reconciliation



- Pengawasan Internal: Akrua
  - Pengawasan Internal: Proses Tagihan Rekanan
  - Pengawasan Internal: *Prosedur Monthly Closing*
  - Pedoman Penyusunan Anggaran Tahunan
- b. Operasional:
- Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan *Sparepart & Raw Material*
  - Pemeriksaan Fisik Tahunan Aktiva Tetap
  - Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Pulp
- c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan:
- Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH 21)
  - Pajak: PPh 22
  - Pajak: PPh 23/PPh 15/PPh 4 ayat 2/PPh 26
  - Pajak: PPh 25
  - Pajak: PPh 29/PPh 28A
  - PBB
  - PPN
- Internal Control : Accrual
  - Internal Control : Billing process
  - Internal control : Monthly Closing Procedure
  - Guideline on preparing Annual Budget
- b. Operational
- Physical check on annual sparepart and raw material inventory
  - Physical check on annual fixed asset
  - Physical check on annual pulp inventory
- c. Compliance to other regulations
- Tax: Income Tax Art. 21 (PPH 21)
  - Tax : Income Tax Art. 22
  - Tax : Income Tax Art. 23/15/4 clause 2/26
  - Tax : Income Tax Art. 25
  - Tax : Income Tax Art. 29/28A
  - Land and Building Tax
  - Value Added Tax (VAT)

Sehingga dengan adanya sistem pengendalian intern tersebut, akuntan publik Perseroan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya yang bermanfaat untuk:

1. Mengarahkan manajemen untuk dapat mendeteksi sebelum terjadi masalah keuangan seperti terjadi kecurangan/penipuan;
  2. Melindungi aset Perseroan yang berwujud maupun tidak berwujud;
  3. Dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi;
  4. Memastikan setiap keputusan yang diambil patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  5. Merencanakan dan mengendalikan operasional dan strategi.
1. Directing management in preventing any financial problems before it occurs, for instances fraud;
  2. Protecting both tangible and intangible asset of the company;
  3. Basis in economic decision making;
  4. Making sure that each decision making is in compliance with applicable laws and regulations;
  5. Planning and Controlling of operations and strategies.

Tinjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perseroan:

- Pada tahun 2021, secara keseluruhan tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Walaupun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap proses-proses internal yang dilakukan setiap saat, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perseroan.
- Review into the efficiency of company's internal control system:
- In 2021, overall, there were no weaknesses in the company's internal control system that could significantly affect the company's financial performance. Nevertheless, the company continues in making improvement on the internal control process, with references to both internal and external audit findings, as well as findings by each function, both independently and related functions in the company.

- Terhadap temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas prosedur operasional standar (SOP) yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informatika (IT) Perseroan.
- As for findings in relation to business processes, improvements are made by fixing on the Standard Operational Procedure (SOP), which will then be re-socialize to all related functions. Findings related to employees disciplines are assess based on company's laws and regulations. Meanwhile, findings related with system were followed up by partner up company's Information Technology (IT) function.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

### Gambaran Umum

Perseroan yang bergerak di bidang industri bubur kertas (pulp) akan selalu menghadapi risiko bisnis. Risiko ini dapat berasal dari sumber internal dan eksternal. Oleh karena itu, Perseroan perlu menyusun sistem manajemen risiko yang strategis yang sejalan dalam mencapai tujuan dari Perseroan.

### Profil Risiko

Secara umum, ada empat jenis risiko yang harus dikelola perusahaan yang terdiri dari:

#### Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perseroan terutama dikarenakan instrumen keuangan Perseroan yang dipengaruhi oleh fluktuasi pada tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan akan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tren pada tingkat pasar. Manajemen Perseroan juga akan melakukan penilaian tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan terkait penempatannya. Perseroan secara rutin mempersiapkan proyeksi arus kas guna memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

#### Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi perusahaan terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang terus berfluktuasi dikarenakan perubahan nilai tukar mata uang asing.

## COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

### General Overview

The company, which mainly operated on pulp industry, will always face business risk. The risk may come from both internal and external sources. So, the company need to set up a strategic risk management system in line in achieving company's objectives.

### Risk Profile

Generally, there are four types of risk that company needs to manage, which are as follows:

#### Interest Rate Risk

The interest rate risk faced by the Company primarily due to the financial instruments of the Company are affected by the fluctuation of the market interest rate.

In order to minimize the interest rate risk, Company will manage the interest cost by evaluating market rate trends. Company management team also conducts an assessments of interest rate offered by bank to obtain most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placement. The Company routinely prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

#### Foreign Exchange Risk

The foreign exchange risk faced by the Company primarily arises from the monetary assets and liabilities that will fluctuates because of the changes in foreign exchange rates.



Perseroan menyadari potensi risiko nilai tukar mata uang asing. Namun, kegiatan operasional Perseroan sebagian diperdagangkan dalam mata uang fungsionalnya, dan oleh karena itu, eksposur translasi yang timbul pada debitor dan kreditor tidak signifikan. Eksposur tersebut hanya muncul ketika transaksi di denominasi dalam mata uang selain mata uang penyajian unit operasi atau pihak lawan. Dan, manajemen Perseroan secara rutin melakukan penilaian kembali terhadap eksposur mata uang asing.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Risiko kredit juga merupakan risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian dari kegagalan pelanggan atau pihak lawan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Sejauh ini, Perseroan hanya berurusan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas yang baik. Perseroan juga memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen Perseroan optimis terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat rendah.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh modal operasional. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau arus kas proyeksi dan aktual dan juga mengawasi profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi dari persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan tetap menjaga kecukupan fasilitas pinjaman berkomitmen yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan tidak melanggar batas pinjaman atau pembatasan pada setiap fasilitas pinjamannya.

The Company is aware of the potential of foreign exchange risk. However, company's operation trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure only arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty. And, the management also routinely re-assess its foreign currency exposure.

#### Credit Risk

The credit risk faced by the Company primarily arises from the short-term investments, deposit in banks, trade receivables, and other non-current assets. Credit risk is also the risk that the Company will incur a loss from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

So far, Company deals with creditworthy customers. Company also has policies in place to ensure that the wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable. The Company's management is optimistic on the ability to control and sustain the exposure of credit risk to be low.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company has the difficulties in obtaining the operation capital. Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial asset and liabilities.

Company's monitor forecast of the liquidity requirements to make sure that the Company has sufficient cash to meet its operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

#### EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS DARI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan telah menerapkan sistem yang secara efektif mengendalikan risiko utama yang teridentifikasi yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan bisnis. Evaluasi risiko dilakukan oleh internal auditor dengan diskusi dan wawancara yang melibatkan Karyawan, Manajemen, Kepala Departemen dan Direksi.

#### PERKARA PENTING

Pada tahun 2021, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan.

#### ASSESSMENT ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's management team periodically evaluate on the risk management system. This is done to make sure the Company has implementing a system that effectively controlling the identified key risk that have potential affect on the business growth. The assessment on the risk was done by Internal Auditor with discussion and interviewing involving Employees, Management, Head of the Department and Board of Directors.

#### IMPORTANT CASES

There are no cases faced by the Company in 2021





## KODE ETIK

### POKOK-POKOK KODE ETIK INTEGRITAS PROFESIONAL

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan/ti pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

### SUAP, HADIAH, DAN HIBURAN

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.
2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata kecil lainnya yang lazim (memiliki logo perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perseroan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada Department Head/ Manager dari karyawan yang bersangkutan sesegera mungkin.
3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perseroan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan produsen, ataupun para pelanggan.

## CODE OF CONDUCT

### PRINCIPLES OF THE CODE PROFESSIONAL INTEGRITY

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put himself tied to the customer or customer's employee.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

### BRIBES, GIFTS, AND ENTERTAINMENT

1. Employees are not allowed to accept gifts in any form, whether in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his/her position.
2. With the exception of the regular meals during negotiations and other small souvenirs (having the logo of the company concerned) during business transactions, an employee is not allowed to receive, either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to Company. Gifts or offers of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned as soon as possible.
3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

## BENTURAN KEPENTINGAN

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perseroan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perseroan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perseroan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukan tertulis yang resmi dari Perseroan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perseroan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

### TANPA PERSAINGAN

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusya hubungan kerjanya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perseroan.
2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

### KERAHASIAAN

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perseroan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perseroan dalam hal menanggapi pertanyaan/pernyataan yang muncul dari pihak luar.

## CONFLICT OF INTEREST

1. None of the employees is allowed to use his/her position in the Company or any information obtained during the employment relationship so that it may cause a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the personal interests of the employees concerned and the interests of Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and Non-Competition for more information.

### WITHOUT COMPETITION

1. Employees during the working period and during the 12 months after his/her breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with Company's business.
2. Please refer to the rules regarding Conflicts of Interests and No Competition for more information.

### CONFIDENTIALITY

1. Employees are not allowed to discuss matters related to Company's business confidentiality with outsiders and with any party who does not have the right to the information. Employees should always refer to the official information of Company in responding to questions / statements that arise from outside parties.

2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.

## LINGKUNGAN KERJA

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perseroan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.
4. Karyawan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perseroan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perseroan dalam hal mereka sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan perseroan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perseroan yang disetujui oleh manajemen

## PENAMPILAN

Penampilan dari karyawan/ti harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan/ti harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

## KOMUNIKASI EKSTERNAL

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perseroan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari Department Head.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun

## WORK ENVIRONMENT

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the ( 1 ) threat; ( 2 ) acts of violence; ( 3 ) possession of weapons of any kind; ( 4 ) the use, dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in Company area is granted in Company events which is approved by Company's management.

## APPEARANCE

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for work in order to create a polite and professional work environment

## EXTERNAL COMMUNICATIONS

1. Each of the request of the mass media or the outside for information regarding the Company, its business plan and implementation, should refer to the information from Department Head.
2. None of Employees may provide comments or any news regarding the development of Company

mengenai perkembangan Perseroan kepada media massa/pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh Direktur Utama.

to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by President Director.

## PELANGGARAN ATAS PRINSIP-PRINSIP DASAR PERSEROAN

1. Karyawan yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada Department Head yang bersangkutan dan/atau HRD Dept. Head.
2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perseroan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.

## PENYIMPANAN RECORD (REKAMAN)

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perseroan.

## PILAR BUDAYA

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Pro aktif dan inovatif.
- c. Semangat kerjasama tim.

## BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

## VIOLATION OF BASIC PRINCIPLES OF COMPANY

1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report to Department Head concerned and / or HR Dept. Head.
2. All allegations of unusual and unlawful acts will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out as confidentially as possible and the party conducting the investigation will continue to respect the privacy of all parties involved in it.
3. Violation of the basic principles of Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.
4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Conflicts of Interest Statement Update Form in the event of a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

## STORAGE OF RECORD

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Conflicts of Interest Statement Updates Form - Conflicts of interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company.

## PILLAR CULTURE

- a. Focus on time, quality and cost.
- b. Pro-active and innovative.
- c. The spirit of teamwork.

## SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT AND ITS ENFORCEMENT:

The Company requires that Board of Commissioners, Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement Letter of having received, understood, and will comply with Company's Code of Conduct.



### Pengungkapan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

- Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

### Disclosure that the Code of Conduct Applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company

- The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Company.
- Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his/her duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistle blowing system)

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perseroan, diharapkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telephone (hotline) dan email yang diinformasikan melalui poster mengenai whistleblowing yang berjudul DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN PERUSAHAAN YANG BERSIH yang dilekatkan di tempat-tempat terbuka pada areal Perseroan yang bebas diakses dan mudah dilihat oleh seluruh karyawan Perseroan.

### Violation Reporting System (whistle blowing system)

For each employee who is aware of fraud / violations committed by an employee / business associate of Company, it is expected to provide complete information by contacting telephone number (hotline) and email which are announced in the whistle blowing poster announcement titled SUPPORT US IN CREATING A CLEAN COMPANY attached the site - in open places which can be easily accessed and seen by all Company employees.

Selama tahun buku 2021, terdapat 2 pengaduan yang diterima oleh Unit Audit Internal (Auditor Internal).

In 2021, there were 2 complaints received by internal audit team.

### Perlindungan Bagi Pelapor

- Perseroan mendorong Karyawan Pelapor (Whistleblower) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan Whistleblower untuk menggunakan nama samaran.
- Perseroan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi identitas Whistleblower. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- Whistleblower akan diberitahu sebagai berikut:
  - i. Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
  - ii. Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

### Protection for Whistleblowers

- Company encourages reporting employees (Whistleblower) to use their real names, however Whistleblower to use a pseudonym.
- Company will do its best to protect the whistleblower's identity. All information received will be treated confidentially.
- Whistleblower will be notified as follows:
  - i. Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
  - ii. Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.

### Penanganan Pengaduan

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

### Handling of Complaints

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by the investigation team to obtain further truth.

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

### Complaint Management Team

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors.

### Hasil dari Penanganan Pengaduan

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perseroan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang. Selama tahun 2021, Perseroan menerima 2 (dua) pengaduan terkait masalah keterlambatan pembayaran dan kegiatan penebangan dimana telah diselesaikan dengan baik sesuai dengan mekanisme internal.

### The Results of Handling of Complaints

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities. During the year 2021, The company received 2 (two) complaints regarding late payment and logging activities in which it has been resolved completely based on internal mechanism.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Kebijakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan K3 (Occupation Health and Safety), tanggal 25 Januari 2021</li> </ul> <p>2. Sertifikasi Di Bidang Lingkungan<br/>Sertifikat ISO 14001, PHPL, IFCC, PROPER dan Industri Hijau</p> <p>3. Implementasi</p> <p>a. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan 100 % energi terbarukan untuk menghasilkan energi listrik. Energi terbarukan tersebut antara lain kulit kayu, palm caul, palm shell, kulit kemiri, tongkol jagung dan juga sludge IPAL yang dipergunakan sebagai bahan bakar di MFB (Multi Fuel Boiler) untuk menghasilkan uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan turbin. Sedangkan untuk RB (Recovery Boiler) menggunakan energi terbarukan black liquor sebagai bahan bakar untuk menghasilkan uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan turbin, selain menghasilkan uap bertekanan tinggi Recovery Boiler juga berfungsi untuk mengambil kembali bahan-bahan kimia yang ada didalam <i>black liquor</i>.</li> <li>• Proses pemutihan di unit Bleaching menggunakan sistem ECF (Elemental Chlorine Free), tidak menggunakan klorin.</li> </ul> <p>b. Sistem pengolahan limbah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Limbah cair dikelola dengan menggunakan fasilitas pengolahan air limbah (IPAL/Instalasi Pengolahan Air Limbah);</li> <li>• Limbah padat (B3) dikelola dengan cara pemanfaatan dan penimbunan di lokasi landfill, serta limbah campuran yang tidak dapat dikelola Perseroan dikirim kepada</li> </ul> | <p>1. Policy</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• K3 Policy (Occupation Health and Safety) dated on 25 January 2021</li> </ul> <p>2. Certification in the Field of Environment<br/>Certification of (ISO 14001, PHPL, IFCC, PROPER and Green Industry)</p> <p>3. Implementation</p> <p>a. The use of material and energy that are environment friendly and can be recycle.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Using 100% renewable energy sources to produce electricity. The renewable energy sources are bark, palm caul, palm shell, candlenut shell, corncob and sludge IPAL which is utilize as fuel for MFB (Multi Fuel Boiler) to deliver high-pressure steam that can drive turbines. While, RB (Recovery Boiler) will utilize black liquor renewable energy as fuel to deliver high pressure steam in which, it will drives the turbines. Recovery Boiler will also serve to recover back chemical inside the black liquor.</li> <li>• Whitening process in bleaching area is using ECF (Elemental Chlorine Free) system and not using Chlorine.</li> </ul> <p>b. Waste treatment system.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Liquid waste is managed using wastewater treatment facilities (WWTP / Waste Water Treatment Plant);</li> <li>• Solid waste (B3) is overseen by utilizing and pilling up the waste in landfill area. As for mixed waste, it will be sent to the third parties who have obtained the management permit from related parties;</li> <li>• Gas waste is managed by using the air management facilities such as ESP (Electrostatic Precipitator), Scrubber and Incinerator.</li> </ul> |
|--|--|





- pihak ketiga yang telah memperoleh izin pengelolaan dari pihak terkait;
- Limbah gas dikelola dengan adanya fasilitas pengelolaan udara antara lain ESP (*Elektrostatic Precipitator*), *Scrubber*, dan *Incinerator*.
- c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan. Mengacu pada SOP yang berkaitan dengan komunikasi eksternal. Biaya yang dikeluarkan terkait aspek lingkungan hidup selama tahun buku tahun 2021 adalah sebesar USD 123,9 ribu.

- c. Complaints mechanism for environment issues. Refers to SOP related to external communication. Cost incurred related to Environmental aspect in 2021 are USD 123.9 thousand.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

### 1. Kebijakan

- UU NO. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja RI
- UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan;
- PP 50 Tahun 2012 tentang Sistem Management Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Kebijakan K3 (Occupation Safety andHealth), tanggal 25 Januari 2021;

### 2. Sertifikasi

- Sistem Managemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 tahun 2012 Sertifikat Bendera Emas.

### 3. Implementasi

Proses penerimaan tenaga kerja yang diimplementasikan oleh Perseroan selalu mengutamakan tenaga kerja lokal yang memenuhi kriteria dan melalui proses penyaringan yang selektif. Selanjutnya informasi penerimaan tenaga kerja ini akan diumumkan di kantor Kepala Desa di sekitar operasional Perseroan berada. Perseroan tidak membedakan gender dan tingkat pendidikan untuk melakukan perekrutan tenaga kerja, melainkan selalu disesuaikan dengan syarat minimum pendidikan di jabatan tersebut. Misalnya untuk level mandor yang mengawasi pekerja di perkebunan kayu., maka pendidikannya cukup di tingkat SLTA.

Setiap karyawan yang baru bergabung selalu mengikuti pelatihan keselamatan kerja yang diberikan selama dua hari. Tidak hanya itu, kepada karyawan baru tersebut juga akan diberikan alat

## SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

### 1. Policy

- UU NO. 1 year 1970 regarding RI work safety
- UU RI No.13/2013 regarding employment;
- PP 50 year 2012 regarding Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- K3 policy (Occupation Safety andHealth), on 4 February 2019;

### 2. Certification

- Occupational Safety and Health Management System (SMK3) PP 50 year 2012 Gold Flag Certificate

### 3. Implementation

The recruitment process implemented by the company always prioritizes local workers who meet the criteria and go through a selective screening process. Furthermore, the information on the recruitment will be announce at the Village Head Office in the vicinity of the company's operations. The company does not differentiate between gender and education level in recruiting workers, but is always adjusted to the minimum educational requirements for the position. For instances, as the foreman's level who supervises workers on a timber plantation, his/her level of education will be sufficient with only high school level.

Each new workers who join the company will always participate in work safety training for two days. Not only that, the new workers will also be provided with personal protective equipment such as Safety

pelindung diri untuk digunakan di areal kerja Perseroan berupa Safety Shoes, Helmet dan alat pelindung diri lainnya sesuai dengan standard. Selain itu, jika karyawan tersebut tergabung ke bagian operasional maka akan diberikan tambahan safety untuk digunakan sehubungan dengan kebutuhan pekerjaannya.

Sudah menjadi aktivitas Perseroan di setiap paginya sebelum jam masuk kerja akan selalu diingatkan mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri dan mematuhi instruksi yang diberikan dalam bekerja oleh departemen safety melalui pengeras suara. Di setiap area juga dilakukan safety tool box meeting sebelum bekerja dimana khusus bagi kontraktor harus lulus CSMS sesuai dengan standar dan kriteria penilaian sehingga tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tidak ada yang signifikan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan perlombaan keselamatan kerja antar divisi dan memberikan award sehingga setiap karyawan selalu termotivasi menjaga untuk menghindari kecelakaan kerja di setiap divisi.

Pada tahun 2021 tingkat perputaran karyawan relatif masih cukup tinggi sehubungan dengan masih cukup banyak karyawan yang mencapai usia pensiun dan upaya mempersiapkan karyawan pengganti. Setiap karyawan yang baru diterima, terutama yang masih baru tamat, selalu mengikuti pelatihan di ruang kelas maupun di areal kerja guna meningkatkan pengetahuan kerja dan skill. Karyawan yang telah bekerja juga selalu mengikuti pelatihan sesuai dengan identifikasi dari atasan masing-masing yang bertujuan untuk mengurangi kelemahannya dan juga untuk pengembangan ke depan bagi karyawan yang berbakat. Pelatihan tersebut disusun dalam bentuk TRE (Training Requirement Evaluation) dan IDP (Individual Development Plan).

Perseroan juga memiliki mekanisme dalam hal pengaduan masalah tenaga kerja, hal ini sebagaimana diatur di dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

Biaya yang dikeluarkan terkait aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selama tahun buku 2021 adalah sebesar USD 23,3 ribu.

Shoes, Helmet and others standard personal protective equipment according to standards. In addition, if the workers are involved in the operational department, additional safety will be given to use in connection with the needs of his/her jobs.

It has become the company's daily routines that every morning before work hours, there will always be a reminder on the importance of using personal protective equipment and complying with instruction given at work by safety department through loudspeaker. In each area, safety toolbox meeting is also carried out before work, where specifically for contractors, they must pass the CSMS according to the standards and assessment criteria so that the level of work accidents in the company is not significant. Besides that, the company also holds work safety competition between divisions and provides awards so that every worker is always motivated to maintain work to avoid work accidents in each division.

In 2021, the worker turnover rate is still relatively high due to the fact that large number of workers have reached retirement age and are making efforts to prepare replacement of the workers. Every newly hired worker, especially those who have just graduated, need to participate in training session in the classroom and in the work area to improve work knowledge and skills. Current workers also need to attend training in accordance with the identification of their respective superiors, which aims to reduce their weaknesses, and for future development of talented employees. The training is structured in the form of TRE (Training Requirement Evaluation) and IDP (Individual Development Plan).

The Company also has a mechanism in terms of complaints about labor issues; this is as regulated in the PKB (Collective Labor Agreement).

Cost incurred related to the employment, health and safety aspects for the financial year of 2021 are USD 23.3 thousand. (Collective Labor Agreement).

## Tingkat kecelakaan kerja di Mill

Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian		
	2021	2020	2019
Kecelakaan	9	23	23
Kebakaran	4	1	9
Kerusakan Aset	1	4	2
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>34</b>

## Komposisi tenaga kerja lokal untuk area operasional Mill (pabrik) :

Daerah	2021		2020	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	248	35,8%	238	34,3%
Kabupaten Samosir	11	1,6%	15	2,2%
Kabupaten Tapanuli Utara	26	3,8%	31	4,5%
Kabupaten Humbang Hasundutan	19	2,7%	18	2,6%
Kabupaten Simalungun	63	9,1%	62	8,9%
Kabupaten Dairi	8	1,2%	8	1,2%
Kabupaten Asahan	19	2,7%	21	3,0%
Kabupaten Tapanuli Selatan	3	0,4%	3	0,4%
Kabupaten Tapanuli Tengah	1	0,1%	1	0,1%
<b>Total</b>	<b>398</b>	<b>57,4%</b>	<b>397</b>	<b>57,2%</b>
<b>Total Karyawan</b>	<b>693</b>	<b>100%</b>	<b>694</b>	<b>100%</b>

## Komposisi tenaga kerja lokal untuk area operasional Fiber (forestry) :

Daerah	2021		2020	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	172	34,26%	165	43,88%
Kabupaten Samosir	15	2,99%	12	3,19%
Kabupaten Tapanuli Utara	51	10,16%	52	13,83%
Kabupaten Humbang Hasundutan	15	2,99%	17	4,52%
Kabupaten Simalungun	108	21,51%	89	23,67%
Kabupaten Dairi	6	1,20%	6	1,60%
Kabupaten Asahan	20	3,98%	18	4,79%
Kabupaten Tapanuli Selatan	7	1,39%	7	1,86%
Kabupaten Tapanuli Tengah	10	1,99%	10	2,66%
<b>Total</b>	<b>404</b>	<b>80,48%</b>	<b>376</b>	<b>75%</b>
<b>Total Karyawan</b>	<b>502</b>	<b>100%</b>	<b>501</b>	<b>100%</b>

## Labor Accident Level in Mill

Type of Incident	Number of Incident		
	2021	2020	2019
Accident	9	23	23
Fire	4	1	9
Property Damage	1	4	2
<b>Total Employee</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>34</b>

## Local employees composition in Mill Operational Area :

Region	2021		2020	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba District	248	35.8%	238	34.3%
Samosir District	11	1.6%	15	2.2%
North Tapanuli District	26	3.8%	31	4.5%
Humbang Hasundutan District	19	2.7%	18	2.6%
Simalungun District	63	9.1%	62	8.9%
Dairi District	8	1.2%	8	1.2%
Asahan District	19	2.7%	21	3.0%
South Tapanuli District	3	0.4%	3	0.4%
Middle Tapanuli District	1	0.1%	1	0.1%
<b>Total</b>	<b>398</b>	<b>57.4%</b>	<b>397</b>	<b>57.2%</b>
<b>Total employee</b>	<b>693</b>	<b>100%</b>	<b>694</b>	<b>100%</b>

## Local employees' composition in Fiber Operational Area (forestry):

Region	2021		2020	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba District	172	34.26%	165	43.88%
Samosir District	15	2.99%	12	3.19%
North Tapanuli District	51	10.16%	52	13.83%
Humbang Hasundutan District	15	2.99%	17	4.52%
Simalungun District	108	21.51%	89	23.67%
Dairi District	6	1.20%	6	1.60%
Asahan District	20	3.98%	18	4.79%
South Tapanuli District	7	1.39%	7	1.86%
Middle Tapanuli District	10	1.99%	10	2.66%
<b>Total</b>	<b>404</b>	<b>80.48%</b>	<b>376</b>	<b>75%</b>
<b>Total Employee</b>	<b>502</b>	<b>100%</b>	<b>501</b>	<b>100%</b>

## Komposisi tenaga kerja lokal untuk Program Trainee: Local employees' composition for Trainee Program:

Daerah	2021	
	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba	12	36,36%
Kabupaten Samosir	0	0%
Kabupaten Tapanuli Utara	1	3,03%
Kabupaten Humbang Hasundutan	4	12,12%
Kabupaten Simalungun	2	6,06%
Kabupaten Dairi	1	3,03%
Kabupaten Asahan	2	6,06%
Kabupaten Tapanuli Selatan	0	0%
Kabupaten Tapanuli Tengah	0	0%
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>67%</b>
<b>Total Karyawan</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Region	2021	
	No of Employees	%
Toba District	12	36.36%
Samosir District	0	0%
North Tapanuli District	1	3.03%
Humbang Hasundutan District	4	12.12%
Simalungun District	2	6.06%
Dairi District	1	3.03%
Asahan District	2	6.06%
South Tapanuli District	0	0%
Middle Tapanuli District	0	0%
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>67%</b>
<b>Total Employees</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### 1. Kebijakan

- Perubahan Akta Pernyataan Pelaksanaan Komitmen Paradigma Nomor 05 tanggal 19 April 2017.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

### 2. Implementasi

Perseroan telah melaksanakan amanah Undang – Undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 Pasal 74 yang dibuktikan dengan komitmen Perseroan menyisihkan 1 % dari penjualan (1 % net sales) untuk program Pemberdayaan Masyarakat, mengikutsertakan kontraktor lokal dalam kegiatan operasional Perseroan, dan mengajak masyarakat yang memiliki lahan kurang produktif untuk ikut serta dalam program Perkebunan Kayu Rakyat.

Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Bidang Kesehatan, Bidang Investasi Sosial (infrastruktur, sanitasi, penyediaan sarana air bersih), Bidang Lingkungan dan Bidang Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Ketrampilan.

## SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

### 1. Policy

- Amendment to Deed Statement of Implementation of paradigm Commitment No. 05 dated April 19, 2017
- Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
- Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment Limited

### 2. Implementation

The Company has implemented the mandate of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 74 as proven by the Company's commitment to put aside 1% of sales (1% net sales) for Community Empowerment programs, involving local contractors in the Company's operational activities, and inviting communities who own less productive land to participate in the Community Timber Plantation program.

The Community Empowerment Program implemented by the Company includes the Education and Culture Sector, the Health Sector, the Social Investment Sector (infrastructure, sanitation, provision of clean water facilities), the Environment Sector, the Job Creation and Skills Development Sector, and the Employee Voluntary Sector.



Di tahun 2021, sebanyak 10 kabupaten menerima dana CD/CSR yang dialokasikan dari 1% penjualan bersih Perseroan yakni Kabupaten Toba, Tapanuli Utara (Taput), Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Tapanuli Selatan (Tapsel), Padang Lawas Utara dan Asahan.

Program CD/CSR dapat dibagi menjadi beberapa bidang yaitu:

### 1. Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekitar operasional Perseroan, maka dilaksanakan program di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

- a. Bantuan operasional penerima beasiswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggul Del dari kabupaten Toba dan Kabupaten Samosir, bantuan operasional penerima beasiswa di Institut Teknologi DEL dari Kabupaten Toba, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan, bantuan operasional penerima beasiswa di Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan dari Kabupaten Toba, Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kabupaten Simalungun, bantuan operasional penerima beasiswa di SMA 2 Yayasan Sopusurung.
- b. Bantuan pelatihan numerasi untuk 25 orang guru dan 750 orang siswa SD dan SMP Kabupaten Pakpak Barat
- c. Bantuan pembangunan sarana dan prasarana di 3 sekolah:
  - Pembangunan toilet di SDN 7 Balige Kabupaten Toba
  - Pembangunan 4 ruangan kela, dinding sekolah dan perbaikan atap platform di SDN 173596 Natumingka Kabupaten Toba
  - Halaman sekolah di TK Paud Hutagalung Kabupaten Samosir
- d. Bantuan pengadaan meja, kursi dan fasilitas sekolah di:
  - 3 Paud yang terdiri dari TK Paud Hutagalung di Kabupaten Samosir, TK Paud Pancur Natio I di Kabupaten Humbahas dan TK Paud Sola Gracia di Kabupaten Tapanuli Utara.
  - 5 SD yang terdiri dari SDN 173386 Tornauli, SDN Lobusunut dan SDN Hutagurgur di

In 2020, 8 regencies received CD / CSR funds allocated from 1% of the Company's net sales, namely Toba, North Tapanuli (Taput), Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pakpak Barat, Simalungun, South Tapanuli (Tapsel) Regencys.

The CD / CSR program can be divided into several sectors, namely:

### 1. Education and Culture

In order to support the improvement of the quality of human resources around the Company's operations, the following programs are implemented in the Education and Culture Sector:

- a. Operational support for scholarship in Senior High School(SMA) Excellence DEL for student from Toba Regency and Samosir Regency, operational support for scholarship in DEL Institute of Technology for recipients from Toba Regency, Simalungun Regency, Samosir Regency, North Tapanuli Regency and Humbang Hasundutan Regency, operational support for scholarship in Industrial Chemical Technology Polytechnic in Medan for recipients from Toba Regency, Humbang Hasundutan Regency and Simalungun Regency, operational support for scholarship recipients in SMA 2 Yayasan Sopusurung.
- b. Support in Numeration training for 25 teachers and 750 (Primary and Junior High School) students in West Pakpak Regency.
- c. Providing educational infrastructures and facilities in 3 school, namely:
  - Construction of school toilet at SDN 7 Balige, Toba Regency
  - Construction of 4 classrooms, school walls and repairing the roof platform at SDN 173596 Natumingka, Toba Regency
  - Providing school yard at Hutagalung Kindergarten at Samosir Regency
- d. Assistance in procuring of table, chairs and other school facilities for:
  - 3 kindergarten consist of Hutagalung kindergarten in Samosir Regency, Pancur Natio I kindergarten in Humbahas Regency and Sola Gracia kindergarten in North Tapanuli.
  - 5 elementary school consist of SDN 173386 Tornauli, SDN Lobusunut and SDN

Kabupaten Tapanuli Utara, SDN 173596 Natumingka dan SDN Advent Sipitupitu di Kabupaten Toba

- SMPN 1 Parmaksian Kabupaten Toba
- SMK Parulian Kabupaten Toba

- e. Bantuan pembangunan Kios pintar di Kabupaten Toba

### 2. Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu fokus Community Development. Perseroan memfokuskan pada bantuan pemberian masker kepada masyarakat setempat mengingat wabah Covid-19 yang masih melanda seluruh Indonesia, bantuan pengadaan alat kesehatan serta pembelian makanan tambahan untuk balita.

Adapun program yang dilaksanakan selama tahun 2021 di bidang kesehatan antara lain:

- a. Bantuan sarana pencegahan Covid-19 berupa pemberian 10.000 lembar masker di Kecamatan Parmaksian, Kecamatan Porsea dan Kabupaten Toba
- b. Bantuan perbaikan Poskesdes serta bantuan pengadaan alat kesehatan di Kabupaten Toba
- c. Bantuan sarana olahraga yang terdiri dari: - Olahraga bola voli dan Taekwondo di Kabupaten Simalungun - Olahraga renang di Kabupaten Toba
- d. Bantuan fasilitas sanitasi berupa kloset/jamban di Kabupaten Tapanuli Utara
- e. Pemberian makanan tambahan untuk pencegahan stunting di Kabupaten Toba dan Kabupaten Tapanuli Utara

### 3. Investasi Sosial (Infrastruktur, Sanitasi, Penyediaan Sarana Air Bersih)

Untuk program CD/CSR di bidang investasi sosial, Perseroan memfokuskan pada pembangunan sarana dan prasarana ruang publik. Gagasan pembangunan saluran air bersih dan pipanisasi dilakukan untuk mempermudah akses masyarakat ke sumber air sebagai kebutuhan sehari – hari. Untuk memudahkan akses jalan masyarakat desa, maka dibangun rabat beton di desa. Selain itu untuk meningkatkan hasil panen pertanian khususnya tanaman padi, maka dibangun saluran irigasi.

Hutagurgur at North Tapanuli Regency, SDN 173596 Natumingka and SDN Advent Sipitupitu at Toba Regency

- 1 Junior High School in SMPN 1 Parmaksian Toba Regency
- 1 Vocational High School in SMK Parulian Toba Regency

- e. Operational support by providing smart shop in Toba Regency.

### 2. Health

Health sector is one of the main focus of Community Development. Company focuses in health sector by providing mask to local communities considering the Covid-19 outbreak that is still sweeping across Indonesia, procuring medical equipment and providing additional food for toddlers.

The programs implemented during 2021 in the health sector include:

- a. Assistance for Covid-19 prevention by providing 10,000 masks in Parmaksian District, Porsea District and Toba Regency.
- b. Assistance in the repairment of Poskesdes and providing medical devices in Toba Regency
- c. Providing sports facilities in :
  - Volley ball and Taekwondo in Simalungun Regency
  - Swimming in Toba Regency
- d. Providing sanitation facilities in the form of toilets / latrines in North Tapanuli Regency
- e. Provision of additional food for stunting prevention in Toba Regency and North Tapanuli Regency

### 3. Social Investment (Infrastructure, Sanitation, Clean Water Facilities Providing)

For the CD / CSR program in the social investment sector, the Company focuses on building public space facilities and infrastructure. The idea of constructing clean water channels and piping was carried out to facilitate public access to water sources as their daily needs. To facilitate road access for the village community, concrete rebates were built in the village. In addition, to increase agricultural yields, especially rice, an irrigation channel was built.

Adapun kegiatan Perseroan dalam bidang investasi sosial adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan pembangunan bedah 2 unit rumah masyarakat di desa Hutagurgur Kecamatan Borbor Kabupaten Toba
- b. Bantuan pengadaan material pembangunan gereja dan mushola di Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Samosir.
- c. Bantuan pembangunan atau perbaikan jalan seluas 4.195 M yang terdiri dari:
  - Jalan Pasar Porsea seluas 725 M di Kabupaten Toba
  - Jalan Beton Dusun Parbulu seluas 500 M di Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba
  - Jalan Beton Desa Lumban Sitorus seluas 265 M di Kecamatan Parmaksian
  - Jalan Beton Singkilan Desa Lumban Huala seluas 175 M di Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba
  - Jalan Parsambilan – Silaen seluas 2.500 M di Kabupaten Toba
  - Overlay Jalan Desa Sipahutar seluas 30 M di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara
- d. Pembangunan 2 unit kantor desa di Desa Pangombusan dan Desa Banjar Ganjang di Kabupaten Toba
- e. Pembangunan 1 unit jembatan di Desa Siantar Utara Kabupaten Toba seluas 81 M
- f. Pembangunan saluran irigasi seluas 20 M di Desa Tangga Batu II Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba
- g. Pembuatan pipanisasi air minum dan sarana air bersih sepanjang 804 M di Kabupaten Tapanuli Utara

#### 4. Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Tim Perseroan melakukan pendampingan langsung dalam pengembangan ekonomi masyarakat seperti budidaya tanaman kopi, penerapan tanam padi jajar legowo, budidaya madu dan pengembangan keripik andaliman serta keripik kentang.

Adapun kegiatan perseroan dalam bidang penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan adalah sebagai berikut:

The Company's activities in the social investment sector are as follows:

- a. Assistance for 2 unit of communities house in Hutagurgur village Borbor District Toba Regency
- b. Assistance in the procurement of materials for the construction of churches and mosque in Toba Regency, North Tapanuli Regency, Simalungun Regency and Samosir Regency.
- c. Assistance for the construction or repairment of roads covering the area of 4,195 M, consisting of:
  - Porsea market road covering area of 725 M in Toba Regency
  - Concrete road in Parbulu village covering area of 500 M in Parmaksian District Toba Regency
  - Concrete road in Lumban Sitorus village covering area of 265 M in Parmaksian District
  - Singkilan concrete road in Lumban Huala village covering area of 175 M in Parmaksian District Toba Regency
  - Road from Parsambilan to Silaen covering area of 2,500 M in Toba Regency
  - Overlay road of Sipahutar village covering area of 30 M in Sipoholon District North Tapanuli Regency
- d. Construction of 2 village office in Lumban Gurning village and Pangombusan village in Toba Regency
- e. Construction of 1 bridge in North Siantar village covering area of 81 M in Toba Regency
- f. Construction of an irrigation channel in Tangga Batu II village covering area of 20 M in Toba Regency
- g. Construction of 804 M water drinking pipe and clean water facilities in North Tapanuli Regency

#### 4. Job Creation and Skill Development

This program is implemented to improve the community's economy. The Company's team provides direct assistance in community economic development such as coffee cultivation, implementation of jajar legowo rice cultivation, honey cultivation and the development of Andaliman and potato chips.

The company's activities in the field of job creation and skills development are as follows:

- a. Program Tumpang Sari (Intercrop) dan tananam kehidupan di Kabupaten Toba, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbahas dan Kabupaten Simalungun
- b. Program pendampingan budidaya kopi kepada petani kopi di Kabupaten Humbahas, Kabupaten Toba, Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Tapanuli Utara
- c. Program pendampingan budidaya padi dengan sistem jajar legowo kepada petani di Kabupaten Toba dan Kabupaten Simalungun
- d. Program pengembangan budidaya Black Soldier Fly (BSF) di Kabupaten Toba
- e. Bantuan benih jagung and bibit ikan mas untuk petani di Kabupaten Toba
- f. Program pengembangan UMKM berupa:
  - Gerobak Madu di Kabupaten Toba, Kabupaten Dairi, Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Simalungun
  - Kopi di Kabupaten Toba
  - Sambal Andaliman, keripik pisang dan keripik Andaliman di Kabupaten Toba
  - Ulos atau selendang tradisional di Kabupaten Toba

#### 5. Lingkungan

Perseroan memberikan perhatian untuk kelestarian dan kebersihan lingkungan. Adapun kegiatan perseroan dalam bidang Lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan karung sampah sebesar 100.000 pcs untuk Kabupaten Toba
- b. Pengadaan tong sampah dari drum plastik sebesar 200 unit di Kabupaten Toba

- a. The intercrop and life planting program in Toba Regency, North Tapanuli Regency, Humbahas Regency and Simalungun Regency.
- b. Coffee cultivation assistance program for coffee farmers in Humbahas Regency, Toba Regency, Simalungun Regency and North Tapanuli Regency.
- c. Assistance program for rice cultivation with the jajar legowo system for farmers in Toba Regency and Simalungun Regency.
- d. Black Soldier Fly (BSF) cultivation development program in Toba Regency.
- e. Procurement of corn seeds and carp seeds for farmers in Toba Regency.
- f. UMKM development program in the form of:
  - Honey cart in Toba Regency, Dairi Regency, North Tapanuli Regency and Simalungun Regency
  - Coffee in Toba Regency
  - Andaliman sambal, banana chips and Andaliman chips in Toba Regency
  - Ulos or traditional shawl in Toba Regency

#### 5. Environment

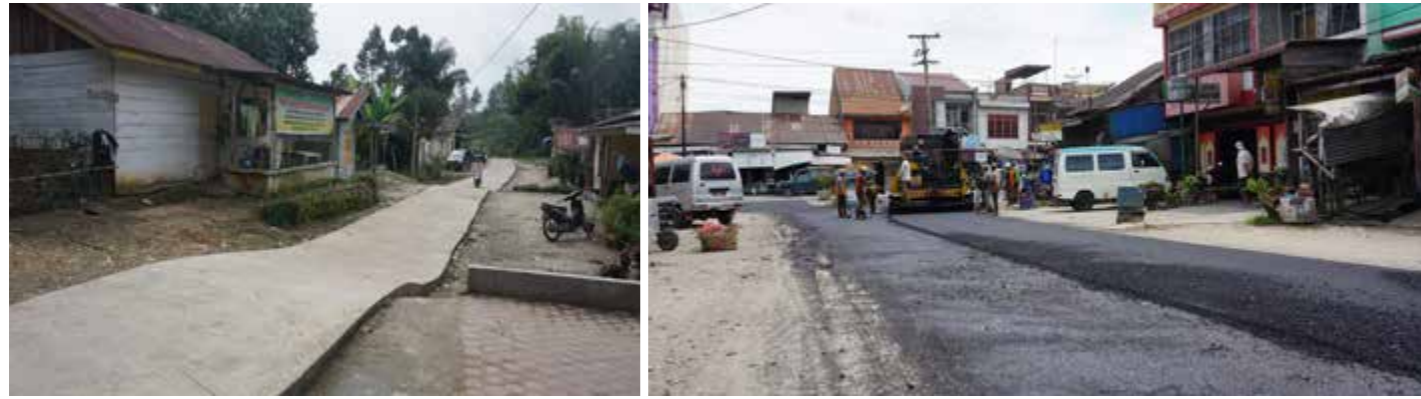
The Company pays attention to environmental sustainability and cleanliness. The Company's activities in the environmental sector are as follows:

- a. Donation of 100,000 pcs of garbage bags for Toba Regency
- b. Procurement of 200 units of garbage cans from plastic drum for Toba Regency



# KEGIATAN PENTING SELAMA TAHUN 2021

Important Events in 2021



“  
**TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT**  
GROW AND DEVELOP WITH THE COMMUNITY  
”





**1. Pembangunan jalan rabat beton Silamosik, Desa Lumban Sitorus Rp. 273.550.400**

Memper memudahkan distribusi barang sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam hal pengangkutan dan penjualan hasil pertanian.

**2. Pembangunan jembatan desa Siantar Utara Kecamatan Parmaksian Rp. 489.499.520**

Memper memudahkan akses jalan penghubung desa karena jembatan terdahulu tidak dapat di lalui di akibatkan kerusakan lantai dasar jembatan.

**3. Pembangunan jalan rabat beton simpang Parbulu Desa Parbulu Kecamatan Parmaksian Rp. 155.904.925**

Tujuan dibangunnya jalan rabat beton di simpang Parbulu adalah memper memudahkan akses jalan keluar masuk desa parbulu dan mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas akibat jalan berlubang.

**4. Pengaspalan jalan Pintu Bosi 700M Rp. 2.049.300.000**

Memper memudahkan jalan keluar masuk desa pintu bosu dan mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas akibat kerusakan jalan.

**5. Pembangunan Drainase Jalan Tangga Batu II – 1 Rp. 684.327.140**

Pembangunan drainase sebagai pendukung jalan lintas. Perseroan berkontribusi untuk menjaga kualitas jalan lintas agar tidak mengalami kerusakan akibat air hujan yang tidak dapat tersalur dan menggenang di tengah jalan yang dapat mengakibatkan kerusakan.

**6. Pembangunan kantor desa Pangombusan dan desa Banjar Ganjang Rp. 311.850.000**

Perseroan berkontribusi pada fasilitas desa dengan membangun kantor desa. Kantor desa terdahulu sudah mengalami kerusakan di beberapa bagian tertentu sehingga tidak dapat berfungsi maksimal. Dengan di bangunnya kantor baru, pelayanan masyarakat di kantor desa dapat di laksanakan dengan lebih baik.

**1. Construction of a concrete rebate road in Silamosik, Lumban Sitorus Village IDR 273,550,400**

The purpose of this construction is to facilitate the society in distributing the goods so that they have no difficulty in transporting and selling the agricultural products.

**2. Bridge construction in North Siantar Village, Parmaksian District IDR 489,499,520**

Purpose of this construction is to facilitate road access in connecting two village. Existing bridge can not be used due to the damage to the ground floor of the bridge.

**3. Construction of a concrete rebate road in Parbulu intersection, Parbulu Village, Parmaksian District IDR 155,904,925**

The purpose of the construction of a concrete rebate road at the Parbulu intersection is to facilitate in and out access of the Parbulu village and to reduce the risk of traffic accidents because of potholes.

**4. Road Paving of 700m in Pintu Bosi Village IDR 2,049,300,000**

This road paving will help in facilitating in and our road access in Pintu Bosi Village and reduce the risk traffic accidents because of road damage.

**5. Construction of drainage in Tangga Batu II – 1 road IDR 684,327,140**

The purpose of the construction of the drainage is to support the causeway. The company contributes in maintaining the quality of the causeway so that it does not suffer the damage due to the rainwater that cannot be channel out and pool in the middle of the road which can cause the damage.

**6. Construction of new office in Pangombusan Village and Banjar Ganjang Village IDR 311,850,000**

Company contribute to village facilities by building new village offices. In the current office, there was damaged in the certain parts, thus, it cannot function optimally. With this new office, it is expected that community services at the village can be carried out in a better way.

**7. Biaya pencegahan covid-19 untuk kabupaten Toba Rp. 272.362.512 dan kabupaten Simalungun Rp. 110.028.631**

Perseroan turut berkontribusi dalam pencegahan Covid 19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Adapun bantuan yang diberikan antara lain: pengadaan wadah cuci tangan, cairan disinfektan, thermo gun dan pemberian beras bagi masyarakat ekonomi lemah yang terdampak.

**8. Pembagian bibit jagung Pioner 360kg kecamatan Parmaksian Rp. 285.720.219**

Pembagian bibit jagung kepada masyarakat di kecamatan Parmaksian yang di lakukan perseroan bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

**9. Patching jalan pasar Porsea Rp. 614.076.532**

Mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas karena jalan berlubang maka Perseroan membantu melakukan patching (penempelan jalan berlubang dengan aspal) di pasar kecamatan Porsea sebagai jalan lintas utama.

**7. Covid-19 prevention costs for Toba Regency IDR 272,362,512 and Simalungun Regency IDR 110,028,631**

The Company has contributed to the prevention of Covid 19 that has hit the entire world, including Indonesia. The aid given included: provision of hand washing containers, disinfectant liquid, thermo gun and provision of rice for the affected economically disadvantaged communities.

**Distribution of Pioner corn seeds of 360kg in Parmaksian Districts IDR 285,720,219**

The distribution of corn seed to the community in Parmaksian Districts which is carried out by the company aims to help in improving the community's economy.

**9. Road patching in Porsea market IDR 614,076,532**

The aims is to reduce the traffic accident due to the potholes. Thus, company assists in road patching (pasting potholes with asphalt) in the Porsea sub-district market as the main causeway.





Kabupaten Districts	2003 - 2012 (IDR)	2013 (IDR)	2014 (IDR)	2015 (IDR)	2016 (IDR)	2017 (IDR)	2018 (IDR)	2019 (IDR)	2020 (IDR)	TOTAL
Tobasa	49.230.917.616	6.188.439.620	7.540.477.410	7.381.397.974	6.293.605.140	9.099.122.893	9.924.091.984	8.186.848.369	9.817.780.496	113.662.681.502
Humbang Hasundutan	7.700.573.607	906.179.402	1.197.634.660	1.185.420.687	873.502.790	1.215.949.693	963.138.775	834.977.427	938.385.989	15.969.504.430
Tapanuli Utara	5.989.613.366	622.699.432	738.907.054	716.713.691	847.564.905	1.033.289.246	1.286.697.173	1.028.712.231	1.536.564.151	13.800.761.249
Simalungun	6.155.127.955	691.029.189	1.060.123.770	1.033.169.606	820.330.802	965.459.563	1.432.135.061	1.335.310.313	1.479.188.449	14.971.874.709
Samosir	5.546.994.614	871.766.096	906.407.369	899.543.495	663.498.500	1.375.304.793	1.083.124.774	869.830.623	977.367.628	13.193.837.891
Dairi	3.402.119.343	327.339.877	383.598.435	402.061.811	378.258.218	688.071.227	531.506.495	436.995.097	541.571.088	7.091.521.591
Tapanuli Selatan	3.041.043.420	277.494.875	338.577.063	333.818.061	280.872.953	614.669.073	520.304.128	367.844.820	442.845.704	6.217.470.097
Pakpak Bharat	2.546.789.981	354.162.301	371.095.127	367.756.213	297.879.142	552.179.337	471.797.015	377.501.156	462.399.319	5.803.568.591
Paluta	738.317.271	273.436.797	333.839.215	328.560.555	275.281.422	410.640.691	432.031.628	354.284.406	427.483.563	3.573.875.548
Asahan	254.840.202	296.369.097	332.819.022	327.428.465	277.839.423	413.623.361	434.444.250	356.944.790	448.206.957	3.142.515.566
<b>TOTAL</b>	<b>86.606.346.375</b>	<b>10.808.916.686</b>	<b>13.203.479.125</b>	<b>12.975.870.558</b>	<b>11.008.633.295</b>	<b>16.370.309.877</b>	<b>17.079.271.283</b>	<b>14.149.249.232</b>	<b>17.071.793.344</b>	<b>197.427.611.174</b>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP PRODUK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCT

### 1. Kebijakan

Kebijakan Kelestarian yang telah dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2015.

### 2. Sertifikasi

- Sertifikat PEFC-COC.
- Sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
- Sertifikat ISO 9001:2015.
- Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).

### 3. Implementasi

Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap produk merupakan salah satu komitmen Perseroan yang juga tercantum dalam Kebijakan Kelestarian Perseroan, dimana sumber bahan baku dari industri pulp berasal dari sumber yang dipastikan telah memenuhi kepatuhan hukum untuk mencapai Pengelolaan Hutan Lestari.

### 1. Policy

Sustainability policy has been published through Indonesia Stock Exchange website and Financial Service Authority (OJK) on December 31, 2015.

### 2. Certification

- PEFC-COC certificate
- Timber Legality Verification System (SVLK) certificate
- ISO 9001:2015 certificate
- Sustainable Forest Management (PHPL)

### 3. Implementation

Corporate social responsibility for products is one of the Company's commitments which are also listed in the Company's sustainability policy, where the source of raw materials for the pulp industry comes from sources that are ensured to have legitimate legal compliance to achieve sustainable forest management.

Komitmen Perseroan tersebut antara lain:

- Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mengharuskan semua pemasok kayu untuk melakukannya.
- Berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan dan mendorong pemasok kayu untuk melakukan hal yang sama.
- Perseroan saat ini memiliki dan akan terus mempertahankan sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
- Perseroan memiliki sistem lacak balak yang ketat untuk memastikan agar semua kayu yang masuk dapat ditelusuri hingga ke asalnya. Perseroan akan mengidentifikasi asal pulp dan HTI/serat kayu melalui pemetaan seluruh rantai pasokan bahan baku (lacak balak) kembali ke pabrik, HTI, dan areal hutan contohnya SVLK, dan memastikan transparansi dan ketelusuran operasi sendiri dan konsesi hutan.

Biaya yang dikeluarkan terkait aspek terhadap produk selama tahun buku 2021 sebesar USD 101,3 ribu.

The Company's commitment as follows :

- Commit to comply with all applicable laws and regulations, and require all wood suppliers to implement it;
- Participate in forest management certification schemes and encourage wood suppliers to implement the same
- Currently Company has and will continue to maintain the certification of timber legality verification system (SVLK);
- Company has a strict chain of custody system to ensure that all incoming wood can be traced to its origin. Company will identify the source of pulp and HTI / wood fiber through mapping our entire supply chain of raw materials (chain of custody) back to Mill, HTI, and forest area (e.g. SVLK), and ensuring transparency and tracking of our own operations and forest concessions.

Cost incurred related on the product aspect for the financial year 2021 is USD 101.3 thousand.





**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Toba Pulp Lestari Tbk.**

**Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk. for the year 2021 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, 22 April 2022

Medan, April 22, 2022

			
	<b>Ignatius Ari Djoko Purnomo</b> Komisaris Utama President Commissioner		
			
<b>Lundu Panjaitan</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>E.G Togu Manurung</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>Thomson Siagian</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	
			
	<b>Venkateshwartha Cheruku</b> Direktur Utama President Director		
			
<b>Anwar Lawden</b> Direktur Director	<b>Jandres H. Silalahi</b> Direktur Director	<b>Parlindungan Hutagaol</b> Direktur Director	<b>Tee Teong Beng</b> Direktur Director





LAPORAN KEUANGAN  
FINANCIAL STATEMENT



**PT. Toba Pulp Lestari Tbk.**  
 Office : Uniplaza, East Tower, 3<sup>rd</sup> Floor  
 Jl. Letjend Haryono MT No. A-1 Medan 20231  
 Tel : +62 61 453 2088  
 Fax : +62 61 453 0967  
 Mill : Desa Sosor Ladang, Pangombusan,  
 Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Tel : +82 632 734 8000, +62 632 734 8001  
 Fax : +62 632 734 6006  
 Sumatera Utara - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PT TOBA PULP LESTARI Tbk PER 31 DESEMBER 2021  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT**

**THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
 CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
 FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP  
 LESTARI Tbk AS AT DECEMBER 31, 2021 AND FOR  
 THE YEAR THEN ENDED**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama : Venkateshwarlu Cheruku  
 Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Alamat Domisili : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Nomor Telepon Jabatan : (0632) 734-6000/6001 : Direktur Utama
2. Nama : Tee Teong Beng  
 Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Alamat Domisili : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Nomor Telepon Jabatan : (0632) 734-6000/6001 : Direktur

1. Name : Venkateshwarlu Cheruku  
 Office address : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Domicile address : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Phone Number Position : (0632) 734-6000/6001 : President Director
2. Name : Tee Teong Beng  
 Office address : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Domicile address : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Toba  
 Phone Number Position : (0632) 734-6000/6001 : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;  
 b. The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 18 Maret 2022 / Parmaksian, March 18, 2022

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**



**Venkateshwarlu Cheruku**  
 Direktur Utama / President Director

**Tee Teong Beng**  
 Direktur / Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
 No.: 00003/2.1254/AU.1/04/0978-3/1/III/2022

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
 No.: 00003/2.1254/AU.1/04/0978-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
 PT Toba Pulp Lestari Tbk

The Shareholders, The Board of Commissioners and Directors  
 PT Toba Pulp Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyajian laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toba Pulp Lestari Tbk as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



*Berson Antadaya*

**Berson Antadaya, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP.0978 / Public Accountant License No. AP.0978  
Jakarta, 18 Maret 2022 / March 18, 2022

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

### STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (In thousands of US Dollars, except for share data)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	312	2c,2e,2t,3,35	92	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	32	2c,2f,2t,4,35,37	35	Short term investment
Piutang usaha		2d,2g,2t,5,33,35,36		Trade receivables
- Pihak berelasi	3.526	33	-	Related parties
Piutang lain-lain		2d,2g,2t,6,33,35,36		Other receivables
- Pihak berelasi	7	33	-	Related parties-
- Pihak ketiga	986		1.562	Third parties -
Persediaan	43.368	2h,7	28.850	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.917	2p,20, 41	1.700	Prepaid taxes
Uang muka		2i,8		Advances payment
- Pihak ketiga	2.949		2.307	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	824	2i,9	250	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>53.921</b>		<b>34.796</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset Hak Guna	361	2k,2l,36,37	443	Right-Of-Use Assets
Aset pajak tangguhan	15.744	2p,20,36	16.520	Deferred tax Assets
Aset tetap	258.339	2j,2m,2o,10,36,37	270.950	Fixed assets
Sumber daya kehutanan	144.764	2l,11,35,36,37	140.803	Forestry resources
Aset tidak lancar lainnya	1.555	2c,2t,12,35	1.125	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>420.763</b>		<b>429.841</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>474.684</b>		<b>464.637</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha		2c,2d,2t,13,35		Trade payables
- Pihak berelasi	1.284	33	868	Related parties-
- Pihak ketiga	12.352		15.872	Third parties -
Uang muka dari pelanggan		2d,14,35		Advance from customers
- Pihak berelasi	-	33	20.541	Related parties-
- Pihak ketiga	-		1	Third parties -
Utang lain-lain	6.225	2c,2t,15,35, 38	6.086	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.281	2c,2t,16,33,35, 38	4.280	Accrued expenses
Utang pajak	800	2p,20	506	Taxes payable
Liabilitas Sewa	266	2k,21,36,37	328	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	25.208		48.482	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas Sewa	112	2k,21,36,37	132	Lease Liabilities
Utang pihak berelasi	11.045	2c,2o,2t,17,33,35,37	2.886	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	278.088	2c,2o,2t,18,33,35	252.420	Long-term loans
Liabilitas imbalan purna karya	4.837	2s,19,24,33,36	6.846	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	294.082		262.284	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	319.290		310.766	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham	336.085	22	336.085	Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up 1,388,883,283 shares
Tambahan modal disetor	354.994	23	354.994	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	86	24	(740)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
Saldo laba (rugi)	(535.771)	25, 39	(536.468)	Retained earnings (deficits)
Jumlah ekuitas	155.394		153.871	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>474.684</b>		<b>464.637</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## LAPORAN LABA RUGI

DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Penjualan bersih</b>	146.859	2d,2n,26,33,34	126.023	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	121.206	2d,2n,27,29,33	116.104	<b>Cost of Sales</b>
<b>Laba kotor</b>	25.653		9.919	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban Penjualan	4.069	2n,28,29	4.990	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	10.825	2d,2n,2s,28,29,33	10.940	General & Administration expenses
Jumlah beban usaha	14.894		15.930	Total operating expenses
<b>Laba (rugi) usaha</b>	10.759		(6.011)	<b>Operating profit (loss)</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>				<b>Others Income (Expense)</b>
Pendapatan bunga	11		12	Interest income
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(809)	21,11	(5.559)	Write-off of immature plantations
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(9.100)	2d,30,33	(9.217)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	562	2c	(1.356)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis	2.000	21,11,36	3.505	Net Profit arising from change in fair value less cost to sell on biological asset
Keuntungan bersih yang timbul dari nilai wajar pinjaman	-	2o,2t,18, 33	2.152	Net gain arising from fair value on loan
Pendapatan (beban) lain lain - bersih	(1.950)	2d,31,33	24.762	Other income (expense) - net
Jumlah pendapatan (beban) Lain-lain	(9.286)		14.299	Total Others income (expense)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1.473		8.288	<b>Profit before income tax</b>
Pajak penghasilan		2p,20		Income tax
Kini	-		-	Current
Tangguhan	(776)		(4.539)	Deferred
<b>Laba bersih</b>	697	32,39	3.749	<b>Net Profit</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items will not be reclassified to profit or loss :
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	826	2s,19,24	(408)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1.523</b>	32,39	<b>3.341</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih per saham (dalam dollar penuh)</b>				<b>Earnings per share (in full amount)</b>
- Dasar	0,000502	2q,32	0,002699	Basic -
- Dilusian	0,000496	2q,32	0,002665	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

	Modal saham <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya <i>Actuarial gain (loss) on post-employment benefit</i>	Saldo Laba (Rugi) <i>Retained Earnings (Deficits)</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
Saldo							<i>Balance as at</i>
31 Desember 2019	336.085	354.994	(17)	(332)	(540.139)	150.591	<i>December 31, 2019</i>
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	-	-	17	-	(78)	(61)	<i>Adjustment on application of SFAS 71</i>
Saldo							<i>Balance as at</i>
1 Januari 2020	336.085	354.994	-	(332)	(540.217)	150.530	<i>January 1, 2020</i>
Jumlah laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(408)	3.749	3.341	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo							<i>Balance as at</i>
31 Desember 2020	336.085	354.994	-	(740)	(536.468)	153.871	<i>December 31, 2020</i>
Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	826	697	1.523	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo							<i>Balance as at</i>
31 Desember 2021	336.085	354.994	-	86	(535.771)	155.394	<i>December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

	2021	Catatan/ <i>Notes</i>	2020	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b><i>Cash Flows from Operating Activities</i></b>
Penerimaan kas dari pelanggan	122.793	5,14,26	119.185	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kembali uang muka pelanggan	-		(7.939)	<i>Cash refund advance to customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasional lain	945		790	<i>Cash receipt from other operating activity</i>
Pembayaran kepada pemasok	(95.940)		(104.348)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada Karyawan	(15.919)		(16.493)	<i>Payments to employee</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	11.879		(8.805)	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	11		12	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(48)	2p,20	(32)	<i>Income tax payment</i>
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	47	2p,20	1.130	<i>Receipt income tax refund</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	11.889		(7.695)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b><i>Cash Flows from Investing Activities</i></b>
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(431)	12	(51)	<i>Increase in other non-current assets</i>
Penerimaan investasi jangka pendek	3	4,31	-	<i>Proceeds from short term investment</i>
Pembelian aset tetap	(6.814)	2j,10	(4.033)	<i>Fixed assets purchased</i>
Penambahan sumber daya kehutanan	(27.474)	21,11,37	(30.081)	<i>Additions to forestry resources</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(34.716)		(34.165)	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b><i>Cash Flows from Financing Activities</i></b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	23.533	2d,2o,18,33	41.970	<i>Received of long-term loan related parties</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(486)	2k,21,37	(397)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	23.047		41.573	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	220		(287)	<i>Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	92		379	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>312</b>	2c,2e,2t,3	<b>92</b>	<b><i>Cash and cash equivalents at end of the year</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



## 1. INFORMASI UMUM

## Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Baepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

## 1. GENERAL INFORMATION

## Company Establishment

*PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.*

*The Company's articles of association has been amended from time to time, such as :*

*Deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., a notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 dated May 12, 1990, regarding the status of the Company being changed to Foreign Capital Investment Company. In addition, the par value of the Company's share capital was changed from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.*

*Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH, a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares.*

*Deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta, was received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 05, 2003 regarding the issuance of portfolio shares so that the issued and paid-up capital became 1,406,922,560 shares.*

*Based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders on June 27, 2008 and by deed number 45 dated July 14, 2008 at Linda Herawati SH., A notary in Jakarta, all articles of association have been amended in order to comply with law number 40 of 2007 concerning the Company. Limited Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Baepam-LK) Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The amendment has subsequently obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 21, 2009.*

## 1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

## Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal 05 Oktober 2020.

## Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya),

## 1. GENERAL INFORMATION - Continued

## Company Establishment - Continued

*In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Financial Services Authority (OJK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.*

*Deed No. 06 dated June 19, 2019 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang Regency. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 25, 2019 regarding amendments to the Articles of Association to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.*

*Further, based on the decision of the Company's annual general meeting of shareholders on August 28, 2020 and through the deed of Meeting Resolution No. 12 dated September 22, 2020 made by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, the Company amended the Articles of Association in accordance with the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment has been accepted and registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0394408 dated October 05, 2020.*

## Business Activities

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered),*



## 1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

## Kegiatan Usaha Perusahaan - Lanjutan

Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

## Perizinan Perusahaan

## 1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120011192845

Nama/Kode KBLI:

- Pengusahaan Hutan Ekaliptus 02118
- Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus 02148
- Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011
- Industri kimia dasar anorganik klor dan Alkali 20111
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya 20114
- Industri pupuk buatan tunggal hara makro Primer 20122
- Industri Serat Stapel Buatan 20302

## 2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

## 3. Izin Operasional

- a. Izin Usaha Industri SK Nomor: 627/T/INDUSTRI/1995, Instansi: Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Industri: Pulp, Produksi: Pulp, Kapasitas: 165.000 ton dengan toleransi melebihi 30%.

## 1. GENERAL INFORMATION - Continued

## Business Activities - Continued

Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses mentioned above, as well as other activities to support the above-mentioned business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the above-mentioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

## Company Licenses

## 1. Business Identification Number (NIB) Number: 8120011192845

Name/KBLI Code:

- Eucalyptus Forest Exploitation 02118
- Eucalyptus Plant Nursery Business 02148
- Pulp Industry 17011
- Basic chemical industry of inorganic chlorine and alkalis 20111
- Other Inorganic Basic Chemical Industry 20114
- Primary single macro nutrient fertilizer industry 20122
- Artificial Staple Fiber Industry 20302

## 2. Investment License

Foreign Investment with Notification Letter Regarding Presidential Decree No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 from the Chairman of the Investment Coordinating Board.

## 3. Operational Licenses

- a. Industrial Business Permit with Decree Number: 627/T/INDUSTRI/1995, Agency: Chairman of the Investment Coordinating Board, Industry: Pulp, Production: Pulp, Capacity: 165,000 tons with a tolerance exceeding 30%.

## 1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

## Perizinan Perusahaan - Lanjutan

## 3. Izin Operasional - Lanjutan

- b. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) SK Nomor: Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor: SK.307/Menlhk/Setjen/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), sebagai berikut: Industri: Pengusahaan Hutan Tanaman, Produksi: Kayu Eucalyptus, dengan luas areal 167.912 hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

## Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

## 1. GENERAL INFORMATION - Continued

## Company Licenses - Continued

## 3. Operational Licenses - Continued

- b. Business License for Utilization of Timber Forest Products - Plantation Forest (IUPHHK-HT) with SK Number: Decree of the Minister of Forestry No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has undergone several changes, and most recently with the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.307/Menlhk/Setjen/HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020 concerning the Eighth Amendment to the Decree of the Minister of Forestry Number 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 concerning Industrial Plantation Forest Concession Rights Holders to PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), as follows: Industry: Forest Exploitation Crops, Production: Eucalyptus Wood, area of 167,912 hectares. And the demarcation has been carried out by Decree of the Minister of Forestry No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004 and Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK. 704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013.

## Company Address

1. Head Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera.
2. Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.
3. Industrial Plantation Forest: Simalungun Regency, Asahan Regency, Toba Regency, West Pakpak Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, Humbang Hasundutan Regency, Dairi Regency, Samosir Regency, North Padang Lawas Regency, Padang Sidempuan City.



## I. INFORMASI UMUM - Lanjutan

## Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.
Komisaris Independen	Thomson Siagian, SH*)
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Venkateshwarlu Cheruku*)
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi
Direktur	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Parlindungan Hutagaol
Direktur	Tee Teong Beng
Komite Audit	
Ketua	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.
Anggota	Hong Chun

\*) Efektif 30 Juli 2021 telah diangkat Bapak Venkateshwarlu Cheruku sebagai Direktur Utama Perusahaan menggantikan Bapak Vinod Kesavan yang telah mengundurkan diri tanggal 27 Februari 2021 efektif 31 Maret 2021 dan Bapak Thomson Siagian, SH sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk 2018-2023.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 693 dan 31 Desember 2020 sebesar US\$ 644. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2021 (tidak diaudit) rata-rata 1.163 orang (31 Desember 2020 : 1.169 orang).

## I. GENERAL INFORMATION - Continued

## Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2020	
		Board of Commissioners
	Ignatius Ari Djoko Purnomo	President Commissioner
	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Independent Commissioner
	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Vinod Kesavan*)	President Director
	Jandres Halomoan Silalahi	Director
	Anwar Lawden, S.H	Director
	Parlindungan Hutagaol	Director
	Tee Teong Beng	Director
		Audit Committee
	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Chairman
	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	Member
	Hong Chun	Member

\*) Effective from July 30, 2021, Mr. Venkateshwarlu Cheruku appointed as a President Director of the Company replaced Mr. Vinod Kesavan who has resigned February 27, 2021 and effective March 31, 2021 and Mr. Thomson Siagian, SH as a Independent Commissioner of the Company.

On August 3, 2018 The Company's Board of Commissioner decided and appointed The Company's Audit Committee for 2018-2023.

The remuneration package to Board of Commissioners and Directors on December 31, 2021 amounted to US\$ 693 and December 31, 2020 amounted to US\$ 644. There is no incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits given by the Company.

The Company's permanent employees in December 31, 2021 (unaudited) average of 1,163 person (December 31, 2020: 1,169 person).

## I. INFORMASI UMUM - Lanjutan

## Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¼ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.768 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¼ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 18).

## Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 18 dan 22).

## I. GENERAL INFORMATION - Continued

## Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¼% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,768 fully paid common shares each at a conversion price of IDR 4,780 per share with a fixed exchange rate of IDR 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4 ¼% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 18).

## New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors and were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares on December 31, 2021 and 2020 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 18 and 22).



## 1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

## Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

## 1. GENERAL INFORMATION - Continued

## Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2021 and 2020 all of the Company's outstanding shares total 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on March 18, 2022.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

## a. Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The Company's financial statements were prepared on the historical cost basis of accounting and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements were prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## a. Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

## b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun berjalan:

- \* Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- \* Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- \* Penyesuaian tahunan PSAK No. 13, "Properti Investasi"
- \* Penyesuaian tahunan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
- \* Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- \* Penyesuaian tahunan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"
- \* Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- \* PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- \* Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## a. Preparation of the Financial Statements - Continued

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollars.

## b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- \* Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.
- \* Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- \* Annual improvements to SFAS No. 13, "Investment Property"
- \* Annual improvements to SFAS No. 48, "Impairment of Assets"
- \* Annual improvements to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- \* Annual improvements to IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"
- \* Amendment to SFAS 73, "Leases: about rent concession related to COVID-19"

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2021 are as follows:

- \* SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- \* Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: - Lanjutan

- \* Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- \* Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- \* Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- \* Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- \* Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- \* Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- \* Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- \* Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- \* Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan perusahaan.

## c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")- Continued

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2021 are as follows: - Continued

- \* Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- \* Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- \* Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- \* Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- \* Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- \* Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- \* Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- \* Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- \* Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

At the issuance date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the company's financial statements.

## c. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of profit or loss in the current year.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

## e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## d. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

## e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2t.)

## g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

## h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian untuk menjual.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

## i. Biaya dibayar dimula

Biaya dibayar dimula diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## f. Short term investment

Short term investments are stated at fair value. Gain or loss on increase or decrease in fair value is recognized as income / expense in the statement of profit or loss. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. (Note 2t.)

## g. Trade receivable and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2t.

## h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion to make the sale.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

## i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficials using the straight-line method.

## j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## j. Aset tetap - Lanjutan

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2021	2020	
Bangunan	20-50 tahun/years	20-50 tahun/years	Buildings
Prasarana	25 tahun/years	25 tahun/years	Infrastructures
Mesin dan peralatan	30 tahun/years	30 tahun/years	Plant and machineries
Alat-alat berat	5 tahun/years	5 tahun/years	Heavy equipments
Kendaraan bermotor	5 tahun/years	5 tahun/years	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/years	5 tahun/years	Furniture, fixtures and others

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## j. Fixed assets - Continued

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## k. Sewa

## Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## k. Lease

## As a lessee

*At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

*At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:*

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

*For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof-use asset or the end of the lease term.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## k. Sewa - Lanjutan

## Sebagai Penyewa - Lanjutan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## k. Lease - Continued

## As a lessee - Continued

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period .*

*The Company presents its own right-of-use-assets in the statement of financial position.*

Short-term leases and low-value leases

*The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa (modifikasian);
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use-assets for all other lease modifications.

As a Lessor

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Pesewa - Lanjutan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan diamortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

k. Lease - Continued

As a Lessor - Continued

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

l. Forestry resources

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss when it arises.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

## Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

## Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama dipandang perlu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## l. Forestry resources - Continued

## Agriculture Produce

*Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.*

*Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the statements of profit or loss when it arised.*

## Land rights

*Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed as long as deemed necessary. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.*

*The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, land rights are recognised at cost and not depreciated.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

## Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

## m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## l. Forestry resources - Continued

## Forest concessions

*Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.*

## m. Impairment of non-financial asset

*An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.*

*If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.*

*An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) profit or loss current's year.*



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. □
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers □

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer. □
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: - Lanjutan

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

## Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian berpindah ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

## Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: - Continued

2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

## Pulp sales revenue

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales export revenue is recognised when the product is loaded in to the vessel on which the pulp will be shipped to the destination port or the customers' premises, meanwhile local sales revenue is recognised when the product receive by customers.

## Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## o. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

## p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## o. Borrowing and Borrowing Cost

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Borrowings costs, which are directly attributable to the biological assets or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.*

*Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.*

## p. Taxation

*The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.*

*Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting the entity offset the deferred tax assets and its present.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## p. Perpajakan - Lanjutan

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

## q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

## r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## p. Taxation - Continued

*Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (off-set). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.*

*The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense when Company receives SKPP.*

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

## q. Earning (loss) per share

*Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year .*

*Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.*

## r. Segment information

*Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Imbalan kerja

(a). Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(b). Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021 sesuai UU ketenagakerjaan No.13/2003) sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang tersebut lebih tinggi, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

s. Employment benefit

(a). Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

(b). Post-employment benefit

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021 based on Labor Law No.13/2003) as defined benefit plans liability. If pension benefit based on such law indicates higher, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Post-employment benefit liability is the present value of its benefit at the statement of financial position date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a). Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas, ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i). financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i). Financial assets held at amortised cost.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Investasi jangka pendek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(i). Financial assets held at amortised cost - Continued

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(ii). Financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately charged to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's short term investments classified at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## t. Instrumen keuangan - Lanjutan

## t. Financial instruments - Continued

## (a). Aset keuangan - Lanjutan

## (a). Financial assets - Continued

## Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

## Classification, recognition and measurement - Continued

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - Lanjutan

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI) - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has not financial assets at fair value through other comprehensive income.

## Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

## Derecognition of Financial Assets.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

## Penurunan nilai aset keuangan.

## Impairment of financial assets.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## t. Instrumen keuangan - Lanjutan

## t. Financial instruments - Continued

## (b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

## (b). Derivative financial instruments and hedging activities.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## t. Instrumen keuangan - Lanjutan

## (b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai - Lanjutan

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

## (i). Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

## (ii). Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## t. Financial instruments - Continued

## (b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

*The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.*

## (i). Fair value hedge

*Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.*

## (ii). Cash flow hedge

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.*

*Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example; inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## t. Instrumen keuangan - Lanjutan

## (b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai - Lanjutan

## (ii). Lindung nilai arus kas - Lanjutan

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

## (c). Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## t. Financial instruments - Continued

## (b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

## (ii). Cash flow hedge - Continued

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not hedging instruments designated as cash flow hedges.*

## (c). Financial liabilities

*There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.*

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.*



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

## t. Instrumen keuangan - Lanjutan

## t. Financial instruments - Continued

## (c). Liabilitas keuangan - Lanjutan

## (c). Financial liabilities - Continued

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, due to related party loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

The Company has not classified any financial liability at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

## Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

## Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai terecat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

## (d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

## (d). Off-setting financial instruments.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are off-set and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

## u. Penggunaan estimasi

## u. Use of estimates

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

## 3. KAS DAN SETARA KAS

## 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash:
Rupiah (Catatan 35)	18	18	Rupiah (Note 35)
Dollar (USD)	1	1	Dollar (USD)
Dollar (SGD)	1	1	Dollar (SGD)
	<u>20</u>	<u>20</u>	
Bank :			Banks:
Pihak ketiga :			Third parties:
Rekening Dollar Amerika Serikat			US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44	3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23	12	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25	5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Rupiah (Catatan 35)			Rupiah account (Note 35)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30	10	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148	32	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2	1	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20	9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>292</u>	<u>72</u>	
	<u>312</u>	<u>92</u>	

## 4. INVESTASI JANGKA PENDEK

## 4. SHORT TERM INVESTMENTS

	2021	2020	
Investasi jangka pendek	<u>32</u>	<u>35</u>	Short term investments

Investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2f,2t)

Short-term investment owned by the Company recorded at fair value through profit or loss (FVTPL). At reporting period, the Company records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. (Note 2f,2t)

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, (kerugian) / keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (US\$ 2) dan (US\$ 1) disajikan pada laba rugi periode berjalan (Catatan 31). Pada tahun 2021, Perusahaan menjual investasi jangka pendek dengan nilai jual US\$ 3 dan nilai tercatat sebesar US\$ 2, keuntungan atas penjualan tersebut sebesar US\$ 1 (Catatan 31).

As of December 31, 2021 and 2020, net (losses) / gains on fair value of investment at fair value through profit or loss amounted of (US\$ 2) and (US\$ 1) respectively, are presented in current period profit or loss (Note 31). In 2021, the Company sold its short-term investment with a selling price of US\$ 3 and a carrying amount of US\$ 2, the gain on the sale amounted to US\$ 1 (Note 31).



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 5. PIUTANG USAHA

## 5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			<i>Related parties (Note 33)</i>
PT Asia Pacific Rayon	1.951	-	<i>PT Asia Pacific Rayon</i>
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	1.575	-	<i>Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited</i>
	<u>3.526</u>	<u>-</u>	
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang			<i>Details of trade receivables based on currency</i>
	2021	2020	
Dollar Amerika Serikat	3.526	-	<i>US Dollar</i>
	<u>3.526</u>	<u>-</u>	
Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :			<i>The aging of trade receivables which was computed based on the date of invoice are as follows:</i>
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.951	-	<i>Not yet due</i>
0 s/d 30 hari	1.008	-	<i>0 to 30 days</i>
31 s/d 60 hari	567	-	<i>31 to 60 days</i>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
	<u>3.526</u>	<u>-</u>	
Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.			<i>Transactions with related parties see Note 33.</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya.			<i>Management believes that all trade receivables balances are collected.</i>

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN

## 6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			<i>Related parties (Note 33)</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	4	-	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
Forindo Private Limited	3	-	<i>Forindo Private Limited</i>
	<u>7</u>	<u>-</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Averis Sdn Bhd	30	3	<i>Averis Sdn Bhd</i>
CV Brian Gabe	8	6	<i>CV Brian Gabe</i>
CV Dewi Candra	6	11	<i>CV Dewi Candra</i>
CV Eka Mandiri	25	6	<i>CV Eka Mandiri</i>
CV Hasianna	27	8	<i>CV Hasianna</i>
CV Imelda	1	4	<i>CV Imelda</i>
CV Irma	1	2	<i>CV Irma</i>
CV Lestari	-	11	<i>CV Lestari</i>

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

## 6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2021	2020	
Pihak ketiga - Lanjutan			<i>Third parties - Continued</i>
CV Lomak Jaya Mandiri	8	3	<i>CV Lomak Jaya Mandiri</i>
CV Marfamily	2	-	<i>CV Marfamily</i>
CV Panca Karya	-	4	<i>CV Panca Karya</i>
CV Petromina	6	9	<i>CV Petromina</i>
CV Ria Baru	9	9	<i>CV Ria Baru</i>
CV Silau Raja	5	-	<i>CV Silau Raja</i>
CV SPA	9	5	<i>CV SPA</i>
CV Subur Rumah Miduk	7	3	<i>CV Subur Rumah Miduk</i>
CV Tulus Andika Saputra	4	2	<i>CV Tulus Andika Saputra</i>
CV Urat Natogu	6	6	<i>CV Urat Natogu</i>
KPP Perusahaan Masuk Bursa	449	1.084	<i>KPP Perusahaan Masuk Bursa</i>
PT Asuransi Axa Indonesia	-	107	<i>PT Asuransi Axa Indonesia</i>
PT Amazon Papyrus Chemicals	-	2	<i>PT Amazon Papyrus Chemicals</i>
PT Berkat Nugraha Sinar lestari	24	-	<i>PT Berkat Nugraha Sinar lestari</i>
PT Global Indo Permata	-	4	<i>PT Global Indo Permata</i>
PT Hatorangan Jaya Perkasa	1	2	<i>PT Hatorangan Jaya Perkasa</i>
PT Keken Putra Tama	-	3	<i>PT Keken Putra Tama</i>
PT Mulia Indah Bintang Timur	-	4	<i>PT Mulia Indah Bintang Timur</i>
PT Margie Andalan	4	-	<i>PT Margie Andalan</i>
PT Mujur Willy Abadi	17	12	<i>PT Mujur Willy Abadi</i>
PT Mulia Putra Cemerlang	9	10	<i>PT Mulia Putra Cemerlang</i>
PT Pertamina Patra Niaga	-	12	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Levina Sejahtera Utama	6	-	<i>PT Levina Sejahtera Utama</i>
PT Rimma Aldo Energy	6	2	<i>PT Rimma Aldo Energy</i>
PT Satria Elang Nusantara	-	4	<i>PT Satria Elang Nusantara</i>
PT Security Group Indonesia	4	-	<i>PT Security Group Indonesia</i>
PT Saroha Seven Brothers	13	-	<i>PT Saroha Seven Brothers</i>
PT Valmet	-	4	<i>PT Valmet</i>
PT Wira Putra Perkasa	32	21	<i>PT Wira Putra Perkasa</i>
PT Pertamina (Persero) Medan	12	85	<i>PT Pertamina (Persero) Medan</i>
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	3	4	<i>Serikat Pekerja Seluruh Indonesia</i>
UD Lambok	3	2	<i>UD Lambok</i>
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	68	37	<i>PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan</i>
CV 133	3	2	<i>CV 133</i>
CV Pander	2	-	<i>CV Pander</i>
CV Rogomos	2	-	<i>CV Rogomos</i>
CV Evan	3	2	<i>CV Evan</i>
CV Marsudi Mandiri	1	2	<i>CV Marsudi Mandiri</i>
PT Dean Putra Habinsaran	-	9	<i>PT Dean Putra Habinsaran</i>
CV Soli Junior	3	-	<i>CV Soli Junior</i>
PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera	3	-	<i>PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera</i>
CV Lestari	2	-	<i>CV Lestari</i>
CV Muttar	11	-	<i>CV Muttar</i>
PT Mitra Agrindo Persada	12	6	<i>PT Mitra Agrindo Persada</i>
CV Manumpak Sahal	4	-	<i>CV Manumpak Sahal</i>



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

## 6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2021	2020	
Pihak ketiga - Lanjutan			<i>Third parties - Continued</i>
PT Sentosa Adil Perkasa	-	2	<i>PT Sentosa Adil Perkasa</i>
PT Fitri Saudara	-	28	<i>PT Fitri Saudara</i>
CV Muat Asi Jaya Utama	6	-	<i>CV Muat Asi Jaya Utama</i>
CV Hau mas	5	3	<i>CV Hau mas</i>
CV Mitra Hasianna	3	-	<i>CV Mitra Hasianna</i>
PT Gaol Kembar Jaya	5	-	<i>PT Gaol Kembar Jaya</i>
CV J J N	-	3	<i>CV J J N</i>
CV Sigorok Gorok	3	-	<i>CV Sigorok Gorok</i>
PT Radot Yamato Engineering	12	3	<i>PT Radot Yamato Engineering</i>
PT Petronesia Benimel	-	7	<i>PT Petronesia Benimel</i>
PT Martin Cabe Pedas	4	-	<i>PT Martin Cabe Pedas</i>
PT Siraja Lontung Margana	3	-	<i>PT Siraja Lontung Margana</i>
PT Kenangan Manis Jaya	2	-	<i>PT Kenangan Manis Jaya</i>
PT Unimegah Utama Raya	2	-	<i>PT Unimegah Utama Raya</i>
PT Keken Putra Tama	6	-	<i>PT Keken Putra Tama</i>
CV Paris Tua	7	-	<i>CV Paris Tua</i>
Amazon Papyrus Chemicals Limited	2	-	<i>Amazon Papyrus Chemicals Limited</i>
PT Robintang Pagar Bolak	6	-	<i>PT Robintang Pagar Bolak</i>
PT Parulian Uluhan Romauli	2	-	<i>PT Parulian Uluhan Romauli</i>
Karyawan	94	49	<i>Employee</i>
Lainnya	21	29	<i>Others</i>
	<u>1.034</u>	<u>1.636</u>	
Jumlah	1.041	1.636	<i>Total</i>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(48)	(74)	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>993</u></b>	<b><u>1.562</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Rincian umur piutang lain-lain dihitung sejak tanggal transaksi adalah sebagai berikut :

*The aging of other receivables which was computed based on the date of transaction are as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	808	1.312	<i>Not yet due</i>
0 s/d 30 hari	157	64	<i>0 to 30 days</i>
31 s/d 60 hari	33	117	<i>31 to 60 days</i>
61 s/d 90 hari	7	8	<i>61 to 90 days</i>
91 s/d 120 hari	3	3	<i>91 to 120 days</i>
> 120 hari	33	132	<i>&gt; 120 days</i>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(48)	(74)	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
	<u>993</u>	<u>1.562</u>	

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

## 6. OTHER RECEIVABLES - Continued

	2021	2020	
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			<i>Changes in provision for impairment loss:</i>
Saldo awal	74	11	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	63	<i>Additions</i>
Pengurangan	(26)	-	<i>Deductions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>48</u></b>	<b><u>74</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, sewa, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Maret 2021 dan Oktober 2021.			<i>Other receivables represent receivables for material used by third party, claims for evaporation loss, rental, chemicals and others. As of December 31, 2021 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP of March 2021 and October 2021.</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.			<i>Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses on receivables.</i>

## 7. PERSEDIAAN

## 7. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang jadi	12.801	2.440	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	12.464	8.404	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	23.494	23.397	<i>Spare parts and supplies</i>
	<u>48.759</u>	<u>34.241</u>	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.391)	(5.391)	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>43.368</u></b>	<b><u>28.850</u></b>	<b><i>Net</i></b>
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			<i>Changes in provision for impairment loss:</i>
Saldo awal	5.391	5.391	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Pengurangan :	-	-	<i>Deductions :</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5.391</u></b>	<b><u>5.391</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Penurunan penjualan lokal menyebabkan kenaikan persediaan barang jadi pada tahun 2021. Kenaikan persediaan bahan baku pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 karena adanya peningkatan pada bahan bakar (solid fuel), bahan kimia, pembungkus serta pupuk dan pestisida untuk tanaman.			<i>Decrease in demand for local pulp sales have resulted increased in finished goods inventory in 2021. The increase in raw material inventory in 2021 compared to 2020 was due to an increase in solid fuel, chemicals, packaging as well as fertilizers and pesticides for plants.</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.			<i>Management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.</i>







## 10. ASET TETAP - Lanjutan

## 10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan :			Acquisition cost:
Kendaraan bermotor	-	28	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	10	Furniture, fixtures and others
	-	38	
Akumulasi penyusutan :			Accumulated depreciation:
Kendaraan bermotor	-	28	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	10	Furniture, fixtures
	-	38	
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets</b>

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

	2021	2020	
Beban penyusutan dibebankan ke :			Depreciation expenses are allocated to:
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	17.403	17.492	Cost of sales (Note 27)
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 11)	1.249	1.353	Capitalized to forestry resources (Note 11)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	773	762	General & administration expenses (Note 28)
	<b>19.425</b>	<b>19.607</b>	

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total	Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2021
Prasarana	85%	211	Maret/March 2022	Infrastructure
Mesin dan peralatan	66%	1.186	Juli/July 2022	Plant and machinery
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	50%	507	Juli/July 2022	Furniture, fixtures and others
		<b>1.904</b>		

## 10. ASET TETAP - Lanjutan

## 10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut : - Lanjutan

The details of construction in progress is as follows: - Continued

31 Desember 2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total	Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2020
Mesin dan peralatan	61%	4.392	April/April 2021	Plant and machinery
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	45%	272	Agustus/August 2021	Furniture, fixtures and others
		<b>4.664</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

On December 31, 2021 and 2020, the Company's management has reviewed the carrying amount of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 418.888 untuk periode 30 Juni 2021 sampai 31 Desember 2022 dan US\$ 322.765 untuk 31 Desember 2019 sampai 30 Juni 2021 (lihat Catatan 7) dan asuransi kerusakan mesin - cakupan pembelian yang dapat dikurangkan sebesar US\$ 282.765 pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk periode 1 Oktober 2020 s/d 31 Desember 2021. Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungansian masing-masing berurutan sebesar US\$ 1.085 and US\$ 1.089. Perusahaan juga telah mengasuransikan Komplek Perumahan dan sarana pendukung sebesar US\$ 19.492 pada PT Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungansian tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungansikan.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US\$ 418,888 for period June 30, 2021 up to December 31, 2022 and US\$ 322,765 for December 31, 2019 up to June 30, 2021 (Note 7) and machinery breakdown - deductible buydown coverage amounted of US\$ 282,765 with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for period October 1, 2020 up to December 31, 2021. The Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), a third party, with total coverage of US\$ 1,085 and US\$ 1,089, respectively. The Company has insured its housing complex and supporting amounted of US\$ 19,492 with PT Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.



## 11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

## 11. FORESTRY RESOURCES

	2021	2020	
Tanaman menghasilkan	22.603	15.866	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	119.910	122.691	Immature plantations
Persediaan bibit tanaman	649	653	Seedling stock
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 7 (31 Desember 2021) dan US\$ 7 (31 Desember 2020)	96	103	Forest concessions - net of accumulated amortization of US\$ 7 (December 31, 2021) and US\$ 7 (December 31, 2020)
Hak atas tanah	1.506	1.490	Land rights
	<b>144.764</b>	<b>140.803</b>	

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation on biological assets

Rentang input kuantitatif yang tidak dapat diamati (Tingkat 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis adalah sebagai berikut:

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of biological assets are as follows:

Input (Hierarki) (Level 3)	Rentang Input Kuantitatif / Range of Quantitative Inputs Tanaman Menghasilkan / Tanaman Belum Menghasilkan (Mature / Immature plantations)		Inputs (Hierarchy) (Level 3)
	2021	2020	
Tingkat Diskonto	11,50%	11,55%	Discount Rate
Harga Jual Kayu	US\$ 39,78 / MT	US\$ 38,17 / MT	Woods Price
Potensi Kayu	4.940.698 MT	4.757.352 MT	Woods Potention
Nilai Tukar	Rp14.269	Rp14.105	Exchange Rate
Tingkat Inflasi	1,87%	3,11%	Inflations rate

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar	Inputs	Sensitivity inputs to fair value
Tingkat Diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	Discount Rate	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

## 11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

## 11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut: - Lanjutan

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows: - Continued

Input- Lanjutan	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar - Lanjutan	Inputs- Continued	Sensitivity inputs to fair value - Continued
Harga Jual Kayu	Kenaikan/(penurunan) harga jual kayu akan menyebabkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Woods Price	An increase/(decrease) in woods price would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Potensi Kayu	Kenaikan/(penurunan) tingkat potensi kayu akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Wood Potentions	An increase/(decrease) in wood potentions would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Nilai Tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Exchange Rate	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Tingkat Inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	Inflations	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

	2021	2020	
Mutasi sumber daya kehutanan:			Movement of forestry resources:
Saldo awal	140.803	124.790	Beginning balance
Penambahan	28.723	31.434	Additions
Amortisasi:			Amortization:
Tanaman menghasilkan	(19.110)	(13.360)	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	(6.836)	-	Immature plantations
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(7)	(7)	Forest concessions
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(809)	(5.559)	Write-off of immature plantations
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	2.000	3.505	Net profit arising from change in fair value less cost to sell
<b>Saldo akhir</b>	<b>144.764</b>	<b>140.803</b>	<b>Ending balance</b>

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 28.723 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US\$ 1.249 dan tanggal 31 Desember 2020 penambahan US\$ 31.434, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.353. (Catatan 10 dan 37).

Total additions of forestry resources in December 31, 2021 amounted US\$ 28,723 include capitalization of depreciation US\$ 1,249 and December 31, 2020 US\$ 31,434, included capitalization of depreciation expense amounted US\$ 1,353. (Note 10 and 37).



## 11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

## 11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut:	2021		2020		Movement of Mature plantations are as follows :
	Luas/Area (Ha)		Luas/Area (Ha)		
Saldo Awal	6.635	15.866	27.230	8.315	Beginning balance
Penambahan	7.452	17.219	21.286	7.587	Additions
Pengurangan	(6.182)	(19.110)	(13.360)	(9.267)	Deductions
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	8.628	(19.290)	-	Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell
<b>Saldo Akhir</b>	<b>7.905</b>	<b>22.603</b>	<b>15.866</b>	<b>6.635</b>	<b>Ending balance</b>

Total penambahan tanaman menghasilkan per 31 Desember 2021 sebesar US\$ 17.219 termasuk sebesar US\$ 16.932 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 19.110 pada tahun 2020 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US\$ 21.286 termasuk sebesar US\$ 20.722 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 13.360.

Total additional mature plantations as at December 31, 2021 amounted of US\$ 17,219 included amounted of US\$ 16,932 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US\$ 19,110, meanwhile in 2020 total additional mature plantations amounted of US\$ 21,286 included amounted of US\$ 20,722 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US\$ 13,360.

Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut :	2021		2020		Movement of Immature plantations are as follows :
	Luas/Area (Ha)		Luas/Area (Ha)		
Saldo Awal	50.708	122.691	95.244	48.660	Beginning balance
Penambahan	14.783	28.424	30.933	14.721	Additions
Pengurangan	(15.142)	(24.577)	(26.281)	(12.673)	Deductions
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(6.628)	22.795	-	Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell
<b>Saldo Akhir</b>	<b>50.349</b>	<b>119.910</b>	<b>122.691</b>	<b>50.708</b>	<b>Ending balance</b>

Total tanaman yang dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berurutan US\$ 16.932 dan US\$ 20.722, total pengurang tanaman belum menghasilkan US\$ 7.645 (terdiri dari penghapusan tanaman US\$ 809 dan produksi US\$ 6.836) tahun 2021 dan untuk tahun 2020 merupakan penghapusan tanaman US\$ 5.559.

Total plant transferred to mature plantations as at December 31, 2021 and 2020 US\$ 16,932 and US\$ 20,722 respectively, total deduction immature plantations US\$ 7,645 (consist of write-off US\$ 809 and productions US\$ 6,836) for 2021 and for 2020 write-off immature plantations US\$ 5,559.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 7 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon eucalyptus.

Amortization expense of forest concessions charged to statements of profit or loss amounted to US\$ 7 for the year 2021 and 2020 respectively. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

Manajemen berkeyakinan bahwa izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

Management believes that the company's forest concessions are renewable.

## 11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

## 11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 204.693.

As at December 31, 2021, the value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US\$ 204,693.

Total luas areal tanaman Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 58.254 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.331 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 11.923 hektar) dan 57.343 hektar (terdiri dari : HTI seluas 45.947 dan tanaman yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 11.396 hektar). Pada 31 Desember 2021 seluas 487 hektar (5.087 hektar pada tahun 2020) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 809 dan sebesar US\$ 5.559 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

The total area of the Company's plants as at December 31, 2021 and 2020 were approximately 58,254 hectares (consist of Plantations/HTI area of 46,331 hectares and plants in cooperation with third parties area of 11,923 hectares) and area of 57,343 hectares (consist of Plantations/HTI area of 45,947 hectares and plants in cooperation with third parties area of 11,396 hectares) respectively. As at December 31, 2021 area of 487 hectares (5,087 hectares in 2020) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss in December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 809 and US\$ 5,559 were written off immature plantations, respectively.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. Pursuant to this letter, the Company obtained rights to industrial forest concessions for a total area of 188,055 hectares with duration of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035, on the same location.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

Based on blocked area 18,274.72 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.



## 11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam dan SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.307/Menlhk/Sekjen/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (sekarang PT. Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kenyamanan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 51 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1 seluas 276.990 m<sup>2</sup>, telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
- HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m<sup>2</sup>, 536 m<sup>2</sup> akan berakhir pada 20 September 2036.
- HGB No. 4 seluas 8.313 m<sup>2</sup> telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.
- HGB No. 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m<sup>2</sup>, 41.448 m<sup>2</sup> akan berakhir pada 20 Mei 2032.

## 11. FORESTRY RESOURCES - Continued

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 dated December 21, 2016 regarding the Fifth Amendment and SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017 sixth Amendment and SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019 seventh Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 5,172 hectares of the area originally 190,188 hectares became 185,016 hectares and reduction for strategies tourism zone 530 hectares become 184,486 hectares.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry R.I No. SK.307/Menlhk/Sekjen/HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020 regarding the Eighth Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 16,574 hectares. The reduction is in the interests of government policy in supporting the proposed location for food security covering an area of 14,826 hectares, development of a botanical garden covering an area of 1,120 hectares of forest and special purposes and community incense sticks covering an area of 618 hectares and TPA for garbage in Simalungun Regency covering an area of 10 hectares, finally the original area of 184,486 hectares became 167,912 hectares.

The Company owns landright located in Nort Sumatera with Building and Landrights ("HGB") for use of 20 - 51 years which will expire up to 2051. Management believes that the landright are extend and renewable.

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow:

a. Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.
- Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.
- Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.
- Building and Landright No. 7 and 8, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.

## 11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m<sup>2</sup>, 1.965 m<sup>2</sup>, 261.115 m<sup>2</sup>, 181.583 m<sup>2</sup>, dan 480.882 m<sup>2</sup>, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.
- HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m<sup>2</sup> dan 28.480 m<sup>2</sup>, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.
- HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m<sup>2</sup>, 677 m<sup>2</sup>, 941 m<sup>2</sup>, 433 m<sup>2</sup>, 278 m<sup>2</sup>, yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
- HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m<sup>2</sup>, 15.784 m<sup>2</sup>, 1.508 m<sup>2</sup>, 201 m<sup>2</sup>, 253 m<sup>2</sup>, 204 m<sup>2</sup>, dan 132 m<sup>2</sup> telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
- HGB No. 36 seluas 9.561 m<sup>2</sup> yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
- HGB No. 37 seluas 11.144 m<sup>2</sup> akan berakhir pada 27 September 2036.
- HGB No. 38 seluas 336 m<sup>2</sup> akan berakhir pada 28 Nopember 2049.
- HGB No. 39 seluas 19.420 m<sup>2</sup> akan berakhir pada 19 Desember 2049.
- Akte Pelepasan Hak dengan Ganti Rugi No. 32 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris/PPAT Julitri Roriana, S.H, MKn seluas 2.000 m<sup>2</sup>.
- HGB No. 40 seluas 19.080 m<sup>2</sup> akan berakhir tanggal 16 April 2050.
- HGB No. 41 seluas 19.540 m<sup>2</sup> akan berakhir tanggal 29 Mei 2050.
- HGB No. 43 seluas 19.870 m<sup>2</sup> akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
- HGB No. 44 seluas 5.457 m<sup>2</sup> akan berakhir tanggal 20 Januari 2051.
- HGB No. 45 seluas 18.390 m<sup>2</sup> akan berakhir tanggal 28 September 2051.

c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m<sup>2</sup> telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

## 11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each area of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2026.
- Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2026.
- Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.
- Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.
- Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.
- Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.
- Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.
- Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.
- Release of Rights with Compensation Deed No. 32 Dated December 13, 2019 issued by Notary Julitri Roriana, S.H, MKn area of 2,000 square meters.
- Building and Landright No. 40, area of 19,080 square meters will expire on April 16, 2050.
- Building and Landright No. 41, area of 19,540 square meters will expire on May 29, 2050.
- Building and Landright No. 43, area of 19,870 square meters will expire on January 20, 2051.
- Building and Landright No. 44, area of 5,457 square meters will expire on January 20, 2051.
- Building and Landright No. 45, area of 18,390 square meters will expire on September 28, 2051.

c. Desa Siantar Utara, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.



## 11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m<sup>2</sup> dan 20.121 m<sup>2</sup> telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
- HGB No. 5 seluas 1.463 m<sup>2</sup> telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
- HGB No. 12 seluas 1.678 m<sup>2</sup> yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 19.641.

## 12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2021	2020
Simpanan Jaminan (Catatan 35)	134	124
Deposito Berjangka (Catatan 35)	216	137
Lain-lain	1.205	864
	<b>1.555</b>	<b>1.125</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk yang dijaminan, masing-masing sebesar US\$ 216 dan US\$ 137. Tingkat suku bunga deposito USD 0,10% - 0,25% sedangkan deposito Rupiah 2,75%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka dalam rangka penanaman tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

## 11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

d. Desa Tangga Batu 1, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.
- Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.
- Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.

As of December 31, 2021, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US\$ 19,641.

## 12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020
Security deposits (Note 35)	134	124
Time Deposit (Note 35)	216	137
Others	1.205	864
	<b>1.555</b>	<b>1.125</b>

As of December 31, 2021 and 2020 Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk, amounted of US\$ 216 and US\$ 137 respectively. Time deposit interest rate USD 0,10% - 0,25% and IDR 2,75%.

Other non current assets - others, as advance for planting eucalyptus plants in collaboration with third parties which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

## 13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	1.660	5.338
Pemasok dalam negeri	10.692	10.534
	<b>12.352</b>	<b>15.872</b>
Pihak berelasi (Catatan 33):		
PT Asia Pacific Rayon	91	190
Forindo Private Limited	1.167	450
PT Gunung Melayu	9	80
PT Hari Sawit Jaya	-	16
PT Indo Sepadan Jaya	-	4
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	10
PT Saudara Sejati Luhur	8	70
PT Supra Matra Abadi	9	48
	<b>1.284</b>	<b>868</b>
	<b>13.636</b>	<b>16.740</b>

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing Averis Sdn Bhd US\$ 716 dan Amazon Papyrus Chemicals Limited US\$ 456 serta pemasok luar negeri lainnya US\$ 488. Pada 31 Desember 2020 merupakan utang pada EPC Project Procurement Limited EUR 2.826 (setara dengan US\$ 3,473) serta pemasok luar negeri lainnya US\$ 1.865.

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 35):

	2021	2020
Rupiah	10.769	10.945
Dollar Amerika Serikat	2.631	2.009
Euro	226	3.707
Dollar Singapura	10	79
	<b>13.636</b>	<b>16.740</b>

## 13. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

	2021	2020
Third parties :		
Foreign suppliers	1.660	5.338
Local suppliers	10.692	10.534
	<b>12.352</b>	<b>15.872</b>
Related parties (Note 33):		
PT Asia Pacific Rayon	91	190
Forindo Private Limited	1.167	450
PT Gunung Melayu	9	80
PT Hari Sawit Jaya	-	16
PT Indo Sepadan Jaya	-	4
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	10
PT Saudara Sejati Luhur	8	70
PT Supra Matra Abadi	9	48
	<b>1.284</b>	<b>868</b>
	<b>13.636</b>	<b>16.740</b>

Trade Payables foreign suppliers in December 31, 2021 Averis Sdn Bhd US\$ 716 and Amazon Papyrus Chemicals Limited US\$ 456, others foreign suppliers US\$ 488. As of December 31, 2020 consist of payable to EPC Project Procurement Limited in EUR 2,826 (equivalent US\$ 3,473), others foreign suppliers US\$ 1.865.

b. Details of trade payables based on currency (Note 35):

	2021	2020
Rupiah	10.769	10.945
US Dollar	2.631	2.009
Euro	226	3.707
Singapore Dollar	10	79
	<b>13.636</b>	<b>16.740</b>

## 13. UTANG USAHA - Lanjutan

## 13. TRADE PAYABLES - Continued

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

c. The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	6.984	6.406	Not yet due
0 s/d 30 hari	3.335	4.348	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	419	329	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	281	174	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	737	3.980	91 to 120 days
> 120 hari	1.880	1.503	> 120 days
	<b>13.636</b>	<b>16.740</b>	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

## 14. UANG MUKA DARI PELANGGAN

## 14. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT. Asia Pacific Rayon	-	20.541	PT. Asia Pacific Rayon
	-	20.541	
Pihak ketiga			Third parties
CV. Urat Natogu	-	1	CV. Urat Natogu
	-	1	
	-	<b>20.542</b>	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

Uang muka dari pelanggan pada pihak berelasi merupakan Uang muka dari pelanggan atas produk utama perusahaan yaitu pulp.

Advance from customers related parties, representing of Advance from customers on the company main product (pulp).

Penurunan uang muka dari pelanggan pada tahun 2021 akibat realisasi atas penjualan kepada pelanggan selama tahun 2021 dan tidak terdapat penambahan uang muka dari pelanggan dalam tahun berjalan.

The decrease in advances from customers in 2021 due to the realization of sales to customers during 2021 and no additional advances from customers during the year.

## 15. UTANG LAIN - LAIN

## 15. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Kontraktor	67	104	Contractors
Pengembangan Masyarakat	2.153	1.868	Community Development
Kreditur Lainnya	3.929	3.929	Others Creditor
Karyawan	55	95	Employee
Lainnya	21	90	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.225</b>	<b>6.086</b>	<b>Total</b>

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tahun 2021 terdiri dari : sebesar US\$ 1.210 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2021 sebesar US\$ 885 serta selisih kurs transaksi sebesar US\$ 40.

The additional community development liability in 2021 consists of US\$ 1,210 (reclassification of accrued expenses) and payments for 2021 of US\$ 885 and the exchange rate of US\$ 40.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

Payable to others creditor as debt restructuring tranche I has been due date to others creditor and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

Utang kontraktor merupakan retensi atas jasa pekerjaan pihak ketiga yang belum diselesaikan, sedangkan utang pengembangan masyarakat merupakan utang atas dana pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan yang belum direalisasikan, serta utang karyawan merupakan utang biaya perjalanan dinas karyawan.

Contractor payable represents retention of unfinished third party work services, while community development payable represents liability from community development funds as part of the Company's social responsibility that has not been realized, and employee payable represents of employee travel expenses payable.

## 16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

## 16. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Pengembangan masyarakat	1.428	1.210	Community development
Bonus	609	844	Allowance
Ongkos angkut	502	1.016	Freight cost
Konsultan dan audit	281	151	Consultant and audit
Premi asuransi	16	29	Insurance
Sewa	16	7	Rent
Penebangan	199	65	Harvesting
Pemeliharaan jalan	15	8	Road maintenance
Penanaman	243	172	Planting
Listrik	83	208	Electricity
Lain lain	889	570	Others
	<b>4.281</b>	<b>4.280</b>	

Transaksi dengan pihak berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.



## 17. UTANG PIHAK BERELASI

## 17. DUE TO RELATED PARTIES

	2021	2020	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	11.045	2.886	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i>
	<u>11.045</u>	<u>2.886</u>	

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo tahun 2021 dan 2020 (Catatan 18). Kenaikan utang pihak berelasi, merupakan bunga jatuh tempo tahun 2021 sebesar US\$ 8.159.

Pada tahun 2020 utang bunga yang telah jatuh tempo dihapuskan sebesar US\$ 24.182 (terdiri dari bunga 2020 US\$ 5.359, bunga 2019 US\$ 10.406, bunga 2018 US\$ 7.412 dan bunga 2017 US\$ 1.005). (Catatan 18 dan 31, 33, 37).

*All related party debt in the form of US Dollar*

*Debt to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due date for the year 2021 and 2020. (Note 18). An increase in due to related parties, as interest due date for the year 2021 amounted of US\$ 8,159.*

*In 2020 writeoff interest due date amount of US\$ 24,182 (consist of interest for the year 2020 US\$ 5,359, interest 2019 US\$ 10,406, interest 2018 US\$ 7,412 dan for the year 2017 US\$ 1,005). (Note 18 and 31, 33, 37).*

## 18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

## 18. LONG-TERM LOANS

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

*These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:*

	2021	2020	
1. Pinjaman Lama			<i>1. Existing Loan</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd	96.655	96.655	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd</i>
2. Pinjaman Baru			<i>2. New Loan</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd	181.433	155.765	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd</i>
	<u>278.088</u>	<u>252.420</u>	

## 1. Pinjaman Lama

## 1. Existing Loan

## a. Pinjaman hasil restrukturisasi

## a. Restructured loan

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

*The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.*

## 18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

## 18. LONG-TERM LOANS - Continued

## 1. Pinjaman Lama - Lanjutan

## 1. Existing Loan - Continued

## a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

## a. Restructured loan - Continued

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

*The main subjects of the Reconciliation Plan are:*

## Rencana Perdamaian

## Composition plan

## Ringkasan

## Summary

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

*The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.*

## Kreditur dan jumlah utang

## Creditor and debt amount

- Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
  - US\$ 75.550 - 9¼% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000.
  - US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001.
  - US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006.
- Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200.

- Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")*
  - US\$ 75,550 - 9¼% senior bond, maturity on year 2000.*
  - US\$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001.*
  - US\$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006.*
- Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US\$ 46,830.*
- Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US\$ 3,200.*

## Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

## Amount of debt to be restructured

Utang pokok: 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

*Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US\$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.*

## Utang tahap I

## Loan Tranche I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200  
Bunga : 5% per tahun  
Jatuh tempo : 10 tahun

*Principal amount : US\$ 33,200  
Interest rate : 5% per annum  
Maturity : 10 years*



## 18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

## 1. Pinjaman Lama - Lanjutan

## a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Utang tahap I - Lanjutan

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II.

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53% dari total utang ini.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

- Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utangnya dibawah nilai nominal.

## 18. LONG-TERM LOANS - Continued

## 1. Existing Loan - Continued

## a. Restructured loan - Continued

Loan Tranche I - Continued

*Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.*

*Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.*

*On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.*

*Loan tranche I from debt restructuring to the other creditors has been due date and it has been paid by the company.*

Cash flow disbursement

*70% of free cash flows will be disbursed as follows:*

- Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.*
- Repayment of loan principal of Loan tranche II.*
- Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.*

Cash flow

*Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.*

Governing law

*Republic of Indonesia*

Re-purchasing

*The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.*

## 18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

## 1. Pinjaman Lama - Lanjutan

## b. Pinjaman lain-lain

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen menjadi sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembavaran.

## 2. Pinjaman Baru

- Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2021 perjanjian tersebut telah di amandemen menjadi sebagai berikut;

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman sebelumnya 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun menjadi 6M LIBOR ditambah 3% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Perusahaan telah menerima seluruh pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut digunakan untuk;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000 tahun 2017.
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

## 18. LONG-TERM LOANS - Continued

## 1. Existing Loan - Continued

## b. Other Loans

*Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche 1 amounted of US\$ 17,538 and Others Loan amounted of US\$ 79,117 total US\$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment. On June 30, 2021 the said agreement has ammended as follows;*

- *The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.*
- *Final Maturity Date December 31, 2029 included grace for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

## 2. New Loan

- On December 29, 2017, the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US\$ 150,000 for the purpose funding its business operations, On June 30, 2021 the said agreement has ammended as follows;*

- *Maximum principal amounted of US\$ 150,000*
- *The rate of interest on the loan previously LIBOR 3M plus 3.5% per annum, changed to LIBOR 6M plus 3% per annum.*
- *Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

*The Company has received all the loan.*

*The loan will be used to, as follows;*

- *Mill Major Maintenance is estimated amounted of US\$ 100,000, to improve frendly environment quality, production stability and improving product quality.*
- *Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US\$ 40,000 in 2017.*
- *Working capital amounted of US\$ 10,000.*



## 18. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

## 18. LONG-TERM LOANS - Continued

## 2. Pinjaman Baru - Lanjutan

## 2. New Loan - Continued

b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US\$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029. Pada tanggal 2 Desember 2020, telah diterima Perusahaan sebesar US\$ 7.900. Selanjutnya pada tahun 2021 sampai dengan 18 Mei 2021 telah diterima Perusahaan sebesar US\$ 23.533. Jumlah pinjaman tersebut, yang telah diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 31.433.

b. On November 16, 2020 the Company got new loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. amounted of US\$ 40,000 for the purpose funding its business operations. The loan is lend with non-bearing interest with final maturity 9 years since the loan received date or due date on July 31, 2029. On December 2, 2020, the company has received US\$ 7,900. Further in 2021 up to May 18, 2021 the company received US\$ 23,533. Total loan received as of December 31, 2021 amounted of US\$ 31,433.

Nilai wajar pinjaman yang diterima tahun 2020 tersebut sebesar US\$ 5.748 dan keuntungan yang timbul dari nilai wajar pinjaman tersebut sebesar US\$ 2.152 dicatat dalam laporan laba rugi.

The fair value of the loan received in 2020 amounted to US\$ 5,748 and the gain arising from the fair value on loan was US\$ 2,152 recorded in statements of profit or loss.

Atas transaksi tersebut, sebelumnya telah dilakukan penilaian kewajaran transaksi oleh KJPP Totok Wasito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 23 Juni 2020.

For this transaction, KJPP Totok Wasito & Rekan had previously conducted a fairness assessment of the transaction in accordance with the Fairness Opinion Report dated June 23, 2020.

Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham mengenai Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi atas pinjaman tersebut pada tanggal 18 Nopember 2020.

The Company had made disclosure informations to share holders related to Transaction material and affiliation on the loan dated November 18, 2020.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan dan pihak pemberi pinjaman menyepakati untuk melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman tersebut diatas, dimana pinjaman tersebut menjadi dikenakan bunga sebesar LIBOR 12M ditambah 3 % dan efektif berlaku mulai 1 Januari 2021. Perusahaan mencatat kerugian sebesar US\$ 2.135 atas perubahan perjanjian pinjaman tersebut dalam laporan laba rugi. Penilaian kewajaran transaksi telah dilakukan oleh KJPP Totok Wasito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 30 Juni 2021, dan Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 20 Desember 2021.

On December 17, 2021, the Company and the lender agreed to amended the loan agreement, whereby the loan bears interest at LIBOR 12M plus 3% and is effective starting January 1, 2021. The Company recorded a loss on loan modifications in statement of profit or loss amounted of US\$ 2,135. KJPP Totok Wasito & Rekan had previously conducted a fairness assessment of the transaction in accordance with the Fairness Opinion Report dated June 30, 2021, and The Company had made disclosure informations dated December 20, 2021.

Bunga efektif rata - rata pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar 3,16% sampai 3,58% dan 3,72% sampai 4, 95% per tahun.

Average effective interest rete during December 31, 2021 and 2020 between 3,16% up to 3,58% and 3,72% up to 4,95% per annum, respectively.

Jumlah bunga pinjaman pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 9.066 dibebankan pada laporan laba rugi, termasuk pajak atas bunga US\$ 907 dan per 31 Desember 2020 sebesar US\$ 9.178 dibebankan pada laporan laba rugi, termasuk pajak atas bunga US\$ 916 (Lihat catatan 30 dan 33).

Total interest loan in December 31, 2021 amounted of US\$ 9,066 charge to the statements of profit or loss, include taxes on interest US\$ 907 and in December 31, 2020 US\$ 9,178 charge to statements of profit or loss, include taxes on interest US\$ 916 (See note 30 and 33).

## 19. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

## 19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss are as follows :

	2021	2020	
Biaya jasa kini	410	470	Current service cost
Biaya bunga	337	452	Interest costs
Biaya Jasa lalu	(1.355)	-	Past service cost
Penyesuaian	57	19	Adjustments
	<b>(551)</b>	<b>941</b>	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognized in statements of financial position are as follows :

	2021	2020	
Saldo awal	6.846	6.359	Beginning of the year
Beban berjalan	804	941	Post-employment benefit expense
Amandemen biaya Jasa lalu	(1.355)	-	Past service cost amendments
Selisih kurs	(79)	(113)	Foreign exchange
Pembayaran manfaat	(553)	(749)	Actual benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(826)	408	Other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.837</b>	<b>6.846</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,05% per tahun/ 7,05% per year	6,65% per tahun/ 6,65% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per year	10% per tahun/ 10% per year	Salary increment rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan			Expected average remaining working lives of employees
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	20 - 29 years old
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year	30 - 39 years old
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	40 - 44 years old
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ 2% per year	2% per tahun/ 2% per year	45 - 49 years old
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ 1% per year	1% per tahun/ 1% per year	50 - 54 years old

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.



## 19. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerapkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja"), dan melakukan perubahan kebijakan imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan rumusan PP 35 Tahun 2021. Perubahan tersebut terkait dengan uang pensiun, kematian dan cacat. Perubahan atas penerapan ini dicatat sebagai amandemen program dan dampaknya sebesar US\$ 1.355 dan dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
< 1 Tahun	596	677	< 1 Year
> 1 Tahun < 2 Tahun	473	715	> 1 Year < 2 Year
> 2 Tahun < 5 Tahun	1.694	1.993	> 2 Year < 5 Year
> 5 Tahun	5.615	9.281	> 5 Year
	<u>8.378</u>	<u>12.666</u>	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability	
<u>2021</u>			<u>2021</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1 % Penurunan/Decrease 1%	Turun/Decrease US\$ 4,537 Naik/Increase US\$ 5,179	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1 % Penurunan/Decrease 1%	Naik/Increase US\$ 5,181 Turun/Decrease US\$ 4,530	Salary increment rate
<u>2020</u>			<u>2020</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1 % Penurunan/Decrease 1%	Turun/Decrease US\$ 6,381 Naik/Increase US\$ 7,376	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1 % Penurunan/Decrease 1%	Naik/Increase US\$ 7,370 Turun/Decrease US\$ 6,377	Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

## 19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY - Continued

In 2021, the Company implemented Law no. 11/2020 concerning Job Creation (the "Job Creation Law"), and made changes to the policy on employee benefits provided to employees in accordance with the formulation of PP 35 of the year 2021. These changes are related to pension, death and disability benefits. The changes to this implementation were recorded as program amendments and the impact amounted to US\$ 1,355 and recorded in profit or loss for the year.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

The Sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the liability recognised within the statements of financial position.

## 20. PERPAJAKAN

## a. Pajak Dibayar Dimuka

	2021	2020	
Pajak Penghasilan pasal 22	135	135	Income tax article 22
Pajak Pertambahan Nilai STP PPN 2017	1.195	978	Value Added Tax Tax Bill VAT 2017
	587	587	
	<u>1.917</u>	<u>1.700</u>	

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Nopember 2021. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Oktober 2021 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 20.f)

## 20. TAXATION

## a. Prepaid Tax

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since November 2021. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to October 2021. (Note 20.f)

## b. Utang Pajak

	2021	2020	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	20	10	Income Tax - article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 21	156	181	Income Tax - article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	3	2	Income Tax - article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	106	75	Income Tax - article 23
Pajak Penghasilan pasal 26	515	238	Income Tax - article 26
	<u>800</u>	<u>506</u>	

## c. Pajak Penghasilan

	2021	2020	
Pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	(776)	(4.539)	Deferred income (expense) tax
	<u>(776)</u>	<u>(4.539)</u>	



## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## 20. TAXATION - Continued

## d. Pajak kini

## d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per the statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.473	8.288	Profit before tax per the statements of profit or loss
Penyesuaian fiskal :			Tax adjustments :
Penyusutan	(15.279)	(19.435)	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja	(2.008)	487	Allowance for employee benefits
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	7	7	Amortization of forest concessions
Penyisihan piutang ragu-ragu	(26)	63	Allowance for doubtful accounts
Aset Hak Guna	(2)	15	Right-of-use-assets
	(17.308)	(18.863)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	3.303	2.212	Non-deductible expenses - net
Rugi fiskal	(12.532)	(8.363)	Fiscal loss
Rugi fiskal sebelumnya	(77.903)	(69.540)	Prior year's fiscal loss
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(90.435)</b>	<b>(77.903)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>

## e. Pajak tangguhan

## e. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The calculation deferred tax are as follows :

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited(charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian lainnya / Other Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities):
Akumulasi rugi fiskal	17.139	2.757	-	19.896	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan purna karya	1.506	(442)	-	1.064	Post-employment benefit liability
Piutang	16	(6)	-	10	Receivable
Sumber daya kehutanan	(22)	2	-	(20)	Forestry resources
Aset tetap	(2.122)	(3.361)	275	(5.208)	Fixed assets
Aset Hak Guna	3	(1)	-	2	Right-of-use-assets
	<b>16.520</b>	<b>(1.051)</b>	<b>275</b>	<b>15.744</b>	

## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## 20. TAXATION - Continued

## e. Pajak tangguhan - Lanjutan

## e. Deferred Tax - Continued

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited(charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya / Adjustments on tax rate and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities):
Akumulasi rugi fiskal	17.385	1.840	(2.086)	17.139	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan purna karya	1.589	107	(190)	1.506	Post-employment benefit liability
Piutang	3	14	(1)	16	Receivable
Sumber daya kehutanan	(27)	2	3	(22)	Forestry resources
Aset tetap	2.109	(4.276)	45	(2.122)	Fixed assets
Aset Hak Guna	-	3	-	3	Right-of-use-assets
	<b>21.059</b>	<b>(2.310)</b>	<b>(2.229)</b>	<b>16.520</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years. Deferred tax assets have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realize.

## f. Surat Ketetapan Pajak

## f. Tax Assessment Letter

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows:

## 1. Pajak Pertambahan Nilai

## 1. Value Added Tax

## Tahun Pajak 2017

## 2017 fiscal Year

- SKPLB No.KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Februari 2020 masa pajak Oktober 2017 sebesar US\$ 2.
- SKPLB No.KEP-01287/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Maret 2020 masa pajak Nopember 2017 sebesar US\$ 11.
- SKPLB No.KEP-01203/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 6 Maret 2020 masa pajak Desember 2017 sebesar US\$ 18.
- Pada tanggal 18 Februari 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-05826/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 27 Nopember 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Agustus 2017 Nomor 00034/407/17/054/18 tanggal 13 September 2018. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-002470.16/2020/PP/M.XPA Tahun 2021 tanggal 22 Nopember 2021 Permohonan banding tersebut dikabulkan seluruhnya.

- SKPLB No.KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 dated February 11, 2020 for October 2017 amounted of US\$ 2.
- SKPLB No.KEP-01287/KEB/WPJ.07/2020 dated March 11, 2020 for November 2017 amounted of US\$ 11.
- SKPLB No.KEP-01203/KEB/WPJ.07/2020 dated March 6, 2020 for December 2017 amounted of US\$ 18.
- On February 18, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-05826/KEB/WPJ.07/2019 dated November 27, 2019 for August 2017 SKPLB of Value Added Tax Nomor 00034/407/17/054/18 dated September 13, 2018. According to the Tax Court Decision No. PUT-002470.16/2020/PP/M.XPA 2021 dated November 22, 2021 The appeal was granted in its entirety.



## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

## 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

## Tahun Pajak 2017 - Lanjutan

e. Pada tanggal 10 Maret 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-06188/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 17 Desember 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak September 2017 Nomor 00052/407/17/054/18 tanggal 22 Oktober 2018. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-003411.16/2020/PP/M.XPA Tahun 2021 tanggal 22 Nopember 2021 Permohonan banding tersebut dikabulkan seluruhnya.

f. Pada tanggal 16 Juli 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Februari 2020 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Oktober 2017 Nomor 00057/407/17/054/18 tanggal 16 Nopember 2018. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-008629.16/2020/PP/M.XPA Tahun 2021 tanggal 22 Nopember 2021 Permohonan banding tersebut dikabulkan seluruhnya.

## Tahun Pajak 2018

- a. SKPLB No.KEP-643/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Januari 2018 sebesar US\$ 68.
- b. SKPLB No.KEP-642/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Februari 2018 sebesar US\$ 119.
- c. SKPLB No.KEP-641/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Maret 2018 sebesar US\$ 71.
- d. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 04198/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Juli 2018 sebesar US\$ 7.
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 04275/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Juli 2018 sebesar US\$ 14.

## 20. TAXATION - Continued

## f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

## 1. Value Added Tax - Continued

## 2017 fiscal Year - Continued

e. On March 10, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-06188/KEB/WPJ.07/2019 dated December 17, 2019 for September 2017 SKPLB of Value Added Tax No. 00052/407/17/054/18 dated October 22, 2018. According to the Tax Court Decision No. PUT-003411.16/2020/PP/M.XPA 2021 dated November 22, 2021 The appeal was granted in its entirety.

f. On July 16, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 dated February 11, 2020 for October 2017 SKPLB of Value Added Tax No. 00057/407/17/054/18 dated November 16, 2018. According to the Tax Court Decision No. PUT-008629.16/2020/PP/M.XPA 2021 dated November 22, 2021 The appeal was granted in its entirety.

## 2018 fiscal Year

- a. SKPLB No.KEP-643/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for January 2018 amounted of US\$ 68.
- b. SKPLB No.KEP-642/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for February 2018 amounted of US\$ 119.
- c. SKPLB No.KEP-641/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for March 2018 amounted of US\$ 71.
- d. On October 8, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 04198/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for July 2018 amounted of US\$ 7.
- e. On October 21, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 04275/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for July 2018 amounted of US\$ 14.

## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

## 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

## Tahun Pajak 2019

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Januari 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 662.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 3 Februari 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 27.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 20 Februari 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 668.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 4 Maret 2020 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 12.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 5 Maret 2020 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 1.
- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 27 April 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 10.
- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 27 April 2020 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 15.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 3.
- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 2.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 8.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Mei 2020 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 1.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91028/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Mei 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 95.

## 20. TAXATION - Continued

## f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

## 1. Value Added Tax - Continued

## 2019 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated January 23, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 662.
- b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated February 3, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 27.
- c. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated February 20, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 668.
- d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 4, 2020 for July 2019 amounted of US\$ 12.
- e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 5, 2020 for May 2019 amounted of US\$ 1.
- f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 27, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 10.
- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 27, 2020 for June 2019 amounted of US\$ 15.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated 8 May 2020 for April 2019 amounted of US\$ 3.
- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 8, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 2.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 8, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 8.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 13, 2020 for July 2019 amounted of US\$ 1.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91028/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 13, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 95.



## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

## 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

## Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91030/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 14 Mei 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 1.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 17 Juli 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 2.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 21 Juli 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 4.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Agustus 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 7.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 18 Agustus 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 3.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 Agustus 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 7.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 07 September 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 2.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 19 Oktober 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 0.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91073/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 22 Oktober 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 7.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 5 Nopember 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 6.
- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91093/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 11 Desember 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 0.

## 20. TAXATION - Continued

## f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

## 1. Value Added Tax - Continued

## 2019 fiscal Year - Continued

- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91030/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 14, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 1.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 17, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 2.
- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 21, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 4.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 13, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 7.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 18, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 3.
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 24, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 7.
- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 07, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 2.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 19, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 0.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91073/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 22, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 7.
- v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 5, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 6.
- w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91093/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 11, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 0.

## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

## 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

## Tahun Pajak 2020

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 Maret 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 566.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 17 Juli 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 21.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 April 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 632.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91044/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 20 Juli 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 26.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 28 Mei 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 567.
- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 21 Juli 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 58.
- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 11 Juni 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 461.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91066/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 September 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 32.
- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 14 Juli 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 331.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91065/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 22 September 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 33.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 Agustus 2020 masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 320.

## 20. TAXATION - Continued

## f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

## 1. Value Added Tax - Continued

## 2020 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 23, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 566.
- b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 17, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 21.
- c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 23, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 632.
- d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91044/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 20, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 26.
- e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 28, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 567.
- f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 21, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 58.
- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated June 11, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 461.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91066/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 24, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 32.
- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 14, 2020 for May 2020 amounted of US\$ 331.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91065/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 22, 2020 for May 2020 amounted of US\$ 33.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 24, 2020 for June 2020 amounted of US\$ 320.



## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

## 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

## Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 September 2020 masa pajak Juli 2020 sebesar US\$ 294.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 19 Oktober 2020 masa pajak Agustus 2020 sebesar US\$ 320.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 22 Oktober 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 2.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 2 Nopember 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 2.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 86.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 33.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 7.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00102/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Nopember 2020 masa pajak September 2020 sebesar US\$ 550.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 11 Desember 2020 masa pajak Agustus 2020 sebesar US\$ 2.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91095/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 7.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak Juli 2020 sebesar US\$ 38.
- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00107/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak Oktober 2020 sebesar US\$ 478.

## 20. TAXATION - Continued

## f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

## 1. Value Added Tax - Continued

## 2020 fiscal Year - Continued

- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 23, 2020 for July 2020 amounted of US\$ 294.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 19, 2020 for August 2020 amounted of US\$ 320.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 22, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 2.
- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 2, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 2.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for May 2020 amounted of US\$ 86.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for June 2020 amounted of US\$ 33.
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 7.
- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00102/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 23, 2020 for September 2020 amounted of US\$ 550.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 11, 2020 for August 2020 amounted of US\$ 2.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91095/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 7.
- v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for July 2020 amounted of US\$ 38.
- w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00107/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for October 2020 amounted of US\$ 478.

## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

## 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

## Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

- x. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 6 Januari 2021 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 0.
- y. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 Januari 2021 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 1.
- z. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 13 Januari 2021, masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 1.
- aa. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 13 Januari 2021, masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 6.
- ab. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 20 Januari 2021, masa pajak Nopember 2020 sebesar US\$ 408.
- ac. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 19 Februari 2021, masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 325.
- ad. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 6 April 2021, masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 18.
- ae. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 April 2021, masa pajak Oktober 2020 sebesar US\$ 23.
- af. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 April 2021, masa pajak Nopember 2020 sebesar US\$ 12.
- ag. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 tanggal 7 September 2021, masa Oktober 2020 sebesar US\$ 3.
- ah. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91060/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 8 September 2021, masa pajak Agustus 2020 sebesar US\$ 11.

## 20. TAXATION - Continued

## f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

## 1. Value Added Tax - Continued

## 2020 fiscal Year - Continued

- x. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 6, 2021 for March 2020 amounted of US\$ 0.
- y. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 12, 2021 for January 2020 amounted of US\$ 1.
- z. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 13, 2021, for May 2020 amounted of US\$ 1.
- aa. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 13, 2021, for June 2020 amounted of US\$ 6.
- ab. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated January 20, 2021, for November 2020 amounted of US\$ 408.
- ac. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated February 19, 2021, for December 2020 amounted of US\$ 325.
- ad. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated April 6, 2021, for December 2020 amounted of US\$ 18.
- ae. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated April 12, 2021, for October 2020 amounted of US\$ 23.
- af. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated April 12, 2021, for November 2020 amounted of US\$ 12.
- ag. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 7, 2021, for October 2020 amounted of US\$ 3.
- ah. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91060/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 dated September 8, 2021, for August 2020 amounted of US\$ 11.



## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

## 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

## Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

- ai. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91061/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 8 September 2021, masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 4.  
aj. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00112/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 25 Oktober 2021, masa pajak September 2020 sebesar US\$ 29.

## Tahun Pajak 2021

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 24 Maret 2021, masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 303.  
b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 27 April 2021, masa pajak Februari 2021 sebesar US\$ 427.  
c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) SKPPKP No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 19 Mei 2021, masa pajak Maret 2021 sebesar US\$ 509.  
d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 25 Juni 2021, masa pajak April 2021 sebesar US\$ 352.  
e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 27 Juli 2021, masa pajak Mei 2021 sebesar US\$ 375.  
f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 30 Agustus 2021, masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 26.  
g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 30 Agustus 2021, masa pajak April 2021 sebesar US\$ 22.  
h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 7 September 2021, masa pajak Februari 2021 sebesar US\$ 24.  
i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 tanggal 9 September 2021, masa pajak Maret 2021 sebesar US\$ 52.  
j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00096/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 22 September 2021, masa pajak Juni 2021 sebesar US\$ 426.

## 20. TAXATION - Continued

## f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

## 1. Value Added Tax - Continued

## 2020 fiscal Year - Continued

- ai. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91061/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 8, 2021, for December 2020 amounted of US\$ 4.  
aj. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00112/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated October 25, 2021, for September 2020 amounted of US\$ 29.

## 2021 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated March 24, 2021, for January 2021 amounted of US\$ 303.  
b. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated April 27, 2021, for February 2021 amounted of US\$ 427.  
c. SKPPKP (preliminary tax refund) SKPPKP No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated May 19, 2021, for March 2021 amounted of US\$ 509.  
d. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated June 25, 2021, for April 2021 amounted of US\$ 352.  
e. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated July 27, 2021, for May 2021 amounted of US\$ 375.  
f. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated August 30, 2021, for January 2021 amounted of US\$ 26.  
g. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated August 30, 2021, for April 2021 amounted of US\$ 22.  
h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 7, 2021, for February 2021 amounted of US\$ 24.  
i. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 9, 2021, for March 2021 amounted of US\$ 52.  
j. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00096/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 22, 2021, for June 2021 amounted of US\$ 426.

## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

## 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

## Tahun Pajak 2021 - Lanjutan

- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 24 September 2021, masa pajak Juli 2021 sebesar US\$ 581.  
l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 11 Oktober 2021, masa pajak Mei 2021 sebesar US\$ 31.  
m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00111/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 25 Oktober 2021, masa pajak Agustus 2021 sebesar US\$ 330.  
n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 26 Oktober 2021, masa pajak Juni 2021 sebesar US\$ 14.  
o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00116/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 23 Nopember 2021, masa pajak September 2021 sebesar US\$ 518.  
p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00124/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 24 Desember 2021, masa pajak Oktober 2021 sebesar US\$ 448.  
q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 31 Desember 2021, masa pajak Maret 2021 sebesar US\$ 1.

## Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

## 2. Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan Keberatan atas SKPLB N0. 00103/406/16/054/18 Tanggal 4 Mei 2018 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016, sesuai dengan Surat Nomor: 138/TPL/MDN/VII/2018 dan pada tanggal 11 September 2019 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 15 Juli 2019 atas Pajak penghasilan Badan tahun 2016.

## 20. TAXATION - Continued

## f. Tax Assessment Letter - Continued

On December 31, 2021 and 2020, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

## 1. Value Added Tax - Continued

## 2021 fiscal Year - Continued

- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated September 24, 2021, for July 2021 amounted of US\$ 581.  
l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated October 11, 2021, for May 2021 amounted of US\$ 31.  
m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00111/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated October 25, 2021, for August 2021 amounted of US\$ 330.  
n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated October 26, 2021, for June 2021 amounted of US\$ 14.  
o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00116/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated November 23, 2021, for September 2021 amounted of US\$ 518.  
p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00124/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated December 24, 2021, for October 2021 amounted of US\$ 448.  
q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, dated December 31, 2021, for March 2021 amounted of US\$ 1.

## Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

## 2. The Company Income Tax

On July 24, 2018, The Company appeal an objections on Overpayment income tax / SKPLB No. 00103/406/16/054/18 dated May 4, 2018 for the year 2016, based on letter Number: 138/TPL/MDN/VII/2018 and on September 11, 2019 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 dated July 15, 2019 for the 2016 corporate income tax.



## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## 2. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Pada tanggal 15 Februari 2021 Perusahaan menerima Putusan banding dengan nomor: PUT-010533.15/2019/PP/MXVA Tahun 2021 dan pada 28 Mei 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali sesuai surat nomor: 057/DDTC-TP/V/2021, selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan menerima surat kontra memori peninjauan kembali nomor: S-2148/PJ.07/2021.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan SKPKB PPH Nomor: 00013/206/17/054/19 sebesar US\$ 1.078 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPH tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sesuai surat Nomor: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan surat Nomor: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 menjadi sebesar US\$ 52.

Pada tanggal 24 Agustus 2020 sesuai surat Nomor: 199/TPL/MDN/VIII/20 Perusahaan mengajukan surat permohonan mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 dan Pada tanggal 2 September 2020 Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.130.

Pada tanggal 6 Nopember 2020 Perusahaan mengajukan banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 03485/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Nomor: 00013/206/17/054/19 Tanggal 27 Mei 2019 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017, sesuai dengan surat Nomor: 330/TPL/MDN/XI/20.

## g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

## 20. TAXATION - Continued

## 2 The Company Income Tax - Continued

On February 15, 2021, the Company received the decision on the appeal number: PUT-010533.15/2019/PP/MXVA Year 2021 and on May 28, 2021, the Company submitted a review in accordance with letter number: 057/DDTC-TP/V/2021, then on August 3, 2021, the Company received a counter memorandum of review letter number: S-2148/PJ.07/2021.

On May 27, 2019 the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter for Income Taxes for 2017 Corporate Income Tax in accordance with the SKPKB PPH Number: 00013/206/17/054/19 in the amount of US\$ 1,078 and the Company had paid for these SKPKB PPH. On August 22, 2019, the Company filed an objection according to the letter Number: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

On August 19, 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree regarding Taxpayers' Objection of the 2017 Income Tax Underpayment Assessment Letter in accordance with the letter Number: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 to be US\$ 52.

On August 24, 2020 according to letter Number: 199/TPL/MDN/VIII/20 the Company submitted an application letter regarding the return of the 2017 corporate income tax overpayment and on September 2 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree Number: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 concerning the refund of overpayments of tax on 2017 corporate income tax amounting to US\$ 1,130.

On November 6, 2020, the Company filed an appeal against the Decree of the Director General of Taxes Number 03485/KEB/WPJ.07/2020 dated August 19, 2020 concerning Taxpayers' Objections to the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Number: 00013/206/17/054/19 dated 27 May 2019 on the 2017 Corporate Income Tax, in accordance with the letter Number: 330/TPL/MDN/XI/20.

## g. Administrations

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liability within five years from the date when the tax was payable.

## 20. PERPAJAKAN - Lanjutan

## h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida.

## 21. SEWA

## Transaksi sewa sebagai penyewa

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah, sewa perangkat keras dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda-beda.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

<u>Pihak dalam Perjanjian / Counterparties</u>	<u>Item yang disewa / Leased items</u>	<u>Periode dan akhir masa sewa / Period and end of lease contract</u>
1. Dolok Marpaung	Tanah / Land	10 Tahun dan berakhir 2022 / 10 Years and ends in 2022
2. PT Berca Hardayaperkasa	Perangkat Keras Cisco Router / Hardware Cisco Router	3 Tahun dan berakhir 2022 / 3 Years and ends in 2022
3. PT Adi Sarana Armada Tbk	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2023 / 3 Years and ends in 2023
4. PT Mujur Willy Abadi	Kendaraan / Vehicles	3 Tahun dan berakhir 2024 / 3 Years and ends in 2024

## 20. TAXATION - Continued

## h. Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability. For the Handling of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in order to face threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability which regulates the adjustment of the corporate income tax rate to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% for the year the 2022.

On 29 October 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% which apply at the latest on 1 January 2025, tax rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide.

## 21. LEASE

## Lease transactions as a lessee

The company entered into several lease agreements related to the rental of land, hardware and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The following are counterparties of the Company's lease commitments:







## 22. MODAL SAHAM

## 22. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on PT Raya Saham Registra's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	Others Community (Less than 5% each)
	<b>1.388.883.283</b>	<b>100,00%</b>	<b>336.085</b>	
2020				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	105.233.389	7,58%	31.548	Others Community (Less than 5% each)
	<b>1.388.883.283</b>	<b>100,00%</b>	<b>336.085</b>	

Pinnacle Company Pte. Ltd berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

Pinnacle Company Pte. Ltd domiciled in Singapore, based on Certificate Confirming Registration By Transfer of Company issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

On December 17, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) acquired 1,244,369,130 shares through a public offering for cash consideration of IDR 870 per share.

## 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

This account represents premium on capital stock and other capital as follows:

	2021	2020	
Agio saham	352.600	352.600	Premium on capital stock
Modal disetor lainnya	2.394	2.394	Other capital
	<b>354.994</b>	<b>354.994</b>	

## 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

## 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued

Agio saham		Premium on capital stock
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 : Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293	Sale of the Company's shares through public offering in 1990 : Proceeds from the issuance of 27,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)	Amount recorded as paid-up capital
Jumlah tambahan modal disetor	130.542	Total additional paid-in capital
Konversi ke modal disetor tahun 1991	(48.980)	Conversion to paid-up capital in 1991
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994  Jumlah obligasi yang dikonversi Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	36.942 (7.762)	Conversion of convertible bonds to paid-up capital in 1994 Total bonds converted Amount recorded as paid-up capital
Jumlah tambahan modal disetor	29.180	Total additional paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2002	110.742	Balance as of December 31, 2002
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003 Jumlah tambahan modal disetor	249.268	Conversion of restructured loan in 2003: Total loan converted
Saldo per 31 Desember 2006	360.010	Balance as of December 31, 2006
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)	Decreased in additional paid in capital from restructuring loan conversion
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>	<b>352.600</b>	<b>Balance as of December 31, 2007</b>

## Modal disetor lainnya

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 18), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

## Other Capital

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 18), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US\$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah. (Catatan 20).

Other capital, include amounted of US\$ 367 other additional paid in capital on government programs. (Note 20).



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## 24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya adalah:

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

	2021	2020	
Saldo awal	(740)	(332)	Beginning balance
Penambahan (keuntungan)	826	-	Increase (gain)
Pengurangan (kerugian)	-	(408)	Decrease (loss)
<b>Saldo akhir</b>	<b>86</b>	<b>(740)</b>	<b>Ending balance</b>

## 25. SALDO LABA (RUGI)

## 25. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

	2021	2020	
Saldo awal	(536.468)	(540.139)	Beginning balance
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	-	(78)	Adjustment on application SFAS 71
Saldo awal disesuaikan	(536.468)	(540.217)	Adjusted beginning balance
Laba bersih	697	3.749	Net profit
<b>(535.771)</b>	<b>(536.468)</b>		

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 30 Juli 2021 akta notaris No. 06 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan saldo laba Perseroan yang masih negatif sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan untuk tidak ada pembagian dividen.

Based on minutes of the general meeting of shareholders on July 30, 2021 notarial document No. 06 issued by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, with respect to the Company's negative retained earnings based on regulation, it was decided no dividend.

## 26. PENJUALAN

## 26. SALES

	2021	2020	
Pulp			Pulp
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Ekspor	31.341	13.298	Export
Lokal	114.215	112.725	Local
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	1.303	-	Local
<b>146.859</b>	<b>126.023</b>		

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

Sales more than 10% of the sales were generated from:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
DP Marketing International (MCO) Ltd	-	13.298	DP Marketing International (MCO) Ltd
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	31.341	-	Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited
PT Asia Pacific Rayon	114.215	112.725	PT Asia Pacific Rayon
<b>145.556</b>	<b>126.023</b>		

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 27. BEBAN POKOK PENJUALAN

## 27. COST OF SALES

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	100.310	77.182	Raw material used
Tenaga kerja langsung	6.171	6.025	Direct labor
Biaya pabrikasi (Catatan 10)	25.086	23.590	Manufacturing expenses (Note 10)
	<b>131.567</b>	<b>106.797</b>	
Persediaan barang jadi			Finished goods Inventory
Awal	2.440	11.747	At beginning of
Akhir	(12.801)	(2.440)	At end of
	<b>121.206</b>	<b>116.104</b>	

Peningkatan bahan baku pada tanggal 31 Desember 2021 disebabkan oleh adanya kenaikan harga atas pembelian baku utama dari pihak ketiga dan bahan baku penolong serta adanya kenaikan pemakaian bahan baku utama dan bahan baku penolong tersebut. Sedangkan kenaikan biaya pabrikasi pada tanggal 31 Desember 2021 karena adanya kegiatan untuk perbaikan mesin dan peralatan yang tidak terlaksana pada tahun 2020.

The increase in raw materials as of December 31, 2021 was due to an increase in prices for purchasing main raw materials from third parties and auxiliary raw materials as well as an increase in the use of these main raw materials and auxiliary raw materials. Meanwhile, the increase in manufacturing costs on December 31, 2021 was due to activities for repairing machinery and equipment that were not carried out in 2020.

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following is the details of material purchases of more than 10% of total net purchases in December 31, 2021 and 2020, respectively:

	2021	2020	
PT Pertamina (Persero) Medan	-	6.122	PT Pertamina (Persero) Medan
PT Sumatera Riang Lestari	22.350	20.882	PT Sumatera Riang Lestari
	<b>22.350</b>	<b>27.004</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 33).

On December 31, 2021 and 2020, the Company made purchases of raw materials from related parties (Note 33).

## 28. BEBAN USAHA

## 28. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban penjualan :			Selling expenses:
Asuransi	82	69	Insurance
Pengangkutan	3.632	4.449	Freight
Stevedoring	355	472	Stevedoring
	<b>4.069</b>	<b>4.990</b>	

Penurunan biaya pengangkutan disebabkan oleh menurunnya volume penjualan lokal dibandingkan tahun 2020 sedangkan penurunan biaya stevedoring akibat dari menurunnya biaya penumpukan digudang.

The decrease in transportation costs was due to a decrease in local sales volume compared to 2020, while the decrease in stevedoring costs was due to a decrease in warehouse storage costs.



## 28. BEBAN USAHA - Lanjutan

## 28. OPERATING EXPENSES - Continued

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi :			<i>General and administrative expenses:</i>
Gaji dan kesejahteraan	4.485	4.233	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa profesional	1.904	1.655	<i>Professional fee</i>
Pengembangan masyarakat	1.428	1.210	<i>Community development</i>
Penyusutan (Catatan 10)	773	762	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Keamanan	646	665	<i>Security expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	988	610	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	209	184	<i>Rent expense</i>
Perjalanan dan transportasi	89	87	<i>Traveling and transportation</i>
Pos dan telekomunikasi	54	71	<i>Post and telecommunication</i>
Imbalan kerja (Catatan 19)	(551)	941	<i>Post-employment benefit (Note 19)</i>
Bahan baku dan suku cadang	93	114	<i>Materials and spare parts</i>
Kantor	46	21	<i>Office expenses</i>
Pajak	42	56	<i>Tax expenses</i>
Hukum dan perijinan	1	2	<i>Legal and license</i>
Asuransi	46	42	<i>Insurance</i>
Lain-lain	572	287	<i>Others</i>
	<u>10.825</u>	<u>10.940</u>	
	<u>14.894</u>	<u>15.930</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 33).

On December 31, 2021 and 2020 The Company's made transactions with related party. (Notes 33).

## 29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

## 29. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE

	2021			
Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total	
Bahan baku	92.299	-	92.299	<i>Raw material</i>
Pembungkus	680	-	680	<i>Packing</i>
Gaji dan kesejahteraan	5.717	4.485	10.202	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa profesional	80	1.904	1.984	<i>Professional fee</i>
Pengembangan masyarakat	-	1.428	1.428	<i>Community development</i>
Penyusutan (Catatan 10)	14.328	773	15.101	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Keamanan	-	646	646	<i>Security expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.734	988	6.722	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	1.413	209	1.622	<i>Rent expense</i>
Perjalanan dan transportasi	22	89	111	<i>Traveling and transportation</i>
Pos dan telekomunikasi	3	54	57	<i>Post and telecommunication</i>
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	(551)	(551)	<i>Post-employment benefit (Note 19)</i>
Bahan baku dan suku cadang	-	93	93	<i>Materials and spare parts</i>
Kantor	7	46	53	<i>Office expenses</i>
Pajak	220	42	262	<i>Tax expenses</i>
Hukum dan perijinan	17	1	18	<i>Legal and license</i>

## 29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan

## 29. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE - Continued

	2021			
Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total	
Asuransi	630	82	712	<i>Insurance</i>
Pengangkutan	-	3.632	3.632	<i>Freight</i>
Stevedoring	-	355	355	<i>Stevedoring</i>
Lain-lain	56	-	56	<i>Others</i>
	<u>121.206</u>	<u>4.069</u>	<u>125.275</u>	
	<u>121.206</u>	<u>4.069</u>	<u>125.275</u>	
	2020			
Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total	
Bahan baku	84.175	-	84.175	<i>Raw material</i>
Pembungkus	609	-	609	<i>Packing</i>
Gaji dan kesejahteraan	6.395	4.233	10.628	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa profesional	77	1.655	1.732	<i>Professional fee</i>
Pengembangan masyarakat	-	1.210	1.210	<i>Community development</i>
Penyusutan (Catatan 10)	16.618	762	17.380	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Keamanan	-	665	665	<i>Security expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.934	610	6.544	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	1.488	184	1.672	<i>Rent expense</i>
Perjalanan dan transportasi	16	87	103	<i>Traveling and transportation</i>
Pos dan telekomunikasi	4	71	75	<i>Post and telecommunication</i>
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	941	941	<i>Post-employment benefit (Note 19)</i>
Bahan baku dan suku cadang	-	114	114	<i>Materials and spare parts</i>
Kantor	10	21	31	<i>Office expenses</i>
Pajak	-	56	56	<i>Tax expenses</i>
Hukum dan perijinan	29	2	31	<i>Legal and license</i>
Asuransi	686	42	728	<i>Insurance</i>
Pengangkutan	-	4.449	4.449	<i>Freight</i>
Stevedoring	-	472	472	<i>Stevedoring</i>
Lain-lain	63	287	350	<i>Others</i>
	<u>116.104</u>	<u>4.990</u>	<u>121.094</u>	
	<u>116.104</u>	<u>4.990</u>	<u>121.094</u>	

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN  
LAINNYA30. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL  
CHARGES

	2021	2020	
Beban bunga (Catatan 18, 21 dan 33)	9.066	9.178	<i>Interest expense (Note 18, 21 and 33)</i>
Beban pendanaan lain-lain	34	39	<i>Others financial charges</i>
	<u>9.100</u>	<u>9.217</u>	



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

## 31. OTHERS INCOME (EXPENSE) - NET

	2021	2020	
Penjualan fiber lainnya	-	11	Sales of other fiber
Penjualan barang bekas	485	182	Sales of scrap
Pendapatan sewa	14	-	Rental income
Pendapatan asuransi	66	464	Insurance income
Beban pajak	(408)	(134)	Tax expense
Penghapusan bunga (Catatan 17 dan 33)	-	24.182	Waiver interest (Note 17 and 33)
Kerugian modifikasi pinjaman (Catatan 18 dan 33)	(2.135)	-	Loss on loan modification (Note 18 and 33)
Lain-lain	28	57	Others
	<b>(1.950)</b>	<b>24.762</b>	

Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (transaksi dengan pihak berelasi) pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing US\$ 0 dan US\$ 24.182 (Catatan 17). Kerugian modifikasi pinjaman, merupakan kerugian atas perubahan perjanjian pinjaman pada tahun 2021 sebesar US\$ 2.135 (Catatan 18)

Waiver interest income from Pinnacle Company Pte. Ltd. (Related Party transaction) in December 31, 2021 and 2020 US\$ 0 and US\$ 24,182 respectively (Note 17). Loss on loan modification represent as loss on loan agreement modification in 2021 amounted of US\$ 2,135 (Note 18)

## 32. LABA (RUGI) PER SAHAM

## 32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data;

	2021	2020	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	697	3.749	Net Profit for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.388.883.283	1.388.883.283	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18.039.277	18.039.277	Potential securities of dilutive common shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba per saham dilusian	1.406.922.560	1.406.922.560	Weighted average number of ordinary shares and securities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive earnings per share
Laba bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	0,000502	0,002699	Earnings per share- basic (in full amount)
Laba bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	0,000496	0,002665	Earnings per share- diluted (in full amount)

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

## 33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

## a. Sifat pihak berelasi

## a. Nature of relationships

Perusahaan yang berelasi, sifat hubungan /  
Related parties Company, nature of relationship

Sifat transaksi/  
Nature of Transactions

**Pemegang saham mayoritas / Major Shareholder**  
Pinnacle Company Pte. Ltd.

Pinjaman / Loans

**Afiliasi dari Perusahaan / Affiliation of the Company**

DP Marketing International (MCO) Limited  
PT Pec Tech Services Indonesia  
PT Riau Andalan Pulp and Paper  
Forindo Private Limited  
PT Gunung Melayu  
PT Hari Sawit Jaya  
PT Indo Sepadan Jaya  
PT Asianagro Lestari  
PT Saudara Sejati Luhur  
PT Supra Matra Abadi  
PT Nusa Pusaka Kencana  
PT Esensindo Cipta Cemerlang  
RGE Pte Ltd  
PT RGE Indonesia  
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd  
PT Asia Pacific Rayon  
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited

Penjualan / Sales  
Pemakaian jasa / Services  
Pembelian material, jasa / Purchases, services  
Pembelian material, jasa / Purchases, services  
Pembelian material / Purchases  
Pembelian material / Purchases  
Pembelian material / Purchases  
Pembelian material / Purchases  
Pembelian material / Purchases  
Pemakaian jasa / Services  
Pembelian material / Purchases  
Pemakaian jasa / Services  
Pemakaian jasa / Services  
Pembelian material / Purchases  
Penjualan, Pembelian material/Sales, Purchases  
Penjualan/Sales

## b. Transaksi dengan pihak berelasi

## b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi terkait dengan pihak berelasi;

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

	2021	2020	Assets
<b>Aset</b>			
Piutang Usaha (Catatan 5)			Trade Receivables (Note 5)
PT Asia Pacific Rayon	1.951	-	PT Asia Pacific Rayon
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	1.575	-	Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited
	<b>3.526</b>	<b>-</b>	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			Other Receivables (Note 6)
Forindo Private Limited	3	-	Forindo Private Limited
PT Riau Andalan Pulp and Paper	4	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
	<b>7</b>	<b>-</b>	
Jumlah	<b>3.533</b>	<b>-</b>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<b>0,74%</b>	<b>-</b>	Percentage to total assets



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

## 33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

## b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

## b. Transaction with related parties - Continued

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2021	2020	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
Forindo Private Limited	1.167	450	Forindo Private Limited
PT Gunung Melayu	9	80	PT Gunung Melayu
PT Hari Sawit Jaya	-	16	PT Hari Sawit Jaya
PT Indo Sepadan Jaya	-	4	PT Indo Sepadan Jaya
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	10	PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Saudara Sejati Luhur	8	70	PT Saudara Sejati Luhur
PT Supra Matra Abadi	9	48	PT Supra Matra Abadi
PT Asia Pacific Rayon	91	190	PT Asia Pacific Rayon
	1.284	868	
Uang muka dari pelanggan (Catatan 14)			Advance from customers (Note 14)
PT. Asia Pacific Rayon	-	20.541	PT. Asia Pacific Rayon
	-	20.541	
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 16)			Accrued expenses (Note 16)
Forindo Private Limited	220	110	Forindo Private Limited
	220	110	
Utang pihak berelasi (Catatan 17)			Due to related parties (Note 17)
Pinnacle Company Pte. Ltd.	11.045	2.886	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)			Long-term loans (Note 18)
Pinnacle Company Pte. Ltd.	278.088	252.420	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Jumlah	290.637	276.825	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	91,03%	89,08%	Percentage to total liabilities
	2021	2020	
<b>Penjualan (Catatan 26)</b>			<b>Sales (Note 26)</b>
DP Marketing International (MCO) Limited	-	13.298	DP Marketing International (MCO) Limited
Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited	31.341	-	Greenpoint Global Trading (Macao Commercial Offshore) Limited
PT Asia Pacific Rayon	114.215	112.725	PT Asia Pacific Rayon
Jumlah	145.556	126.023	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	99,11%	100,00%	Percentage to total sales

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,  
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(In thousands of US Dollars,  
except for share data)

## 33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

## 33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

## b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

## b. Transaction with related parties - Continued

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2021	2020	
<b>Beban pokok penjualan (Catatan 27)</b>			<b>Cost of sales (Note 27)</b>
Forindo Private Limited	2.627	921	Forindo Private Limited
PT Riau Andalan Pulp and Paper	61	76	PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Gunung Melayu	349	101	PT Gunung Melayu
PT Hari Sawit Jaya	142	16	PT Hari Sawit Jaya
PT Indo Sepadan Jaya	102	4	PT Indo Sepadan Jaya
PT Asian Pacific Rayon	705	637	PT Asian Pacific Rayon
PT Saudara Sejati Luhur	166	92	PT Saudara Sejati Luhur
PT Supra Matra Abadi	363	84	PT Supra Matra Abadi
PT Nusa Pusaka Kencana	4	5	PT Nusa Pusaka Kencana
Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.	-	104	Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.
PT Esensindo Cipta Cemerlang	170	-	PT Esensindo Cipta Cemerlang
Jumlah	4.689	2.040	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	3,87%	1,76%	Percentage to total cost of sales
<b>Beban umum dan administrasi (Catatan 28)</b>			<b>General and administrative expenses (Note 28)</b>
Forindo Private Limited	110	110	Forindo Private Limited
Jumlah	110	110	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	1,02%	1,01%	Percentage to total general and administrative expenses
<b>Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 30)</b>			<b>Interest expense and other financial charges (Note 30)</b>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	9.066	9.178	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Jumlah	9.066	9.178	Total
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan beban pendanaan lainnya	99,63%	99,57%	Percentage to total interest expense and other financial charges
<b>Keuntungan bersih yang timbul dari nilai wajar pinjaman (Catatan 18)</b>			<b>Net gain arising from fair value on Loan (Note 18)</b>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	2.152	Pinnacle Company Pte. Ltd.
Jumlah	-	2.152	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan (biaya) lain - lain	-	15,05%	Percentage to total other income (expense)



## 33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

## b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

	2021	2020	
<b>Pendapatan (beban) lain-lain - bersih (Catatan 31)</b>			<b>Other income (expense) - net (Note 31)</b>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	(2.135)	24.182	Pinnacle Company Pte. Ltd.
PT Riau Andalan Pulp and Paper	14	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
Jumlah	(2.121)	24.182	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	108,78%	97,66%	Percentage to total other income (expense) - net

## c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Imbalan kerja jangka pendek	605	88	579	65	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	5	-	5	-	Long-term employee benefits
	610	88	584	65	
% terhadap pendapatan	0,42%	0,06%	0,46%	0,05%	% of revenue

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

## 33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

## b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

## c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

Transactions conducted by the Company were complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

## 34. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 26).

Berikut informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

Negara Tujuan	2021	2020	Country Destination
China	31.224	13.226	China
Taiwan	68	11	Taiwan
Vietnam	49	-	Vietnam
India	-	61	India
Indonesia	115.518	112.725	Indonesia
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>146.859</b>	<b>126.023</b>	<b>Total Sales</b>

## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

## Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

## 34. SEGMENT INFORMATION

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central business and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 26).

The following table shows Country destination of the company's sales :

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

## Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.



## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Risiko Suku Bunga - Lanjutan

## Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

2021					
Bunga Tetap/ Fixed Rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest	Jumlah/ Total		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
Kas dan setara kas	-	292	20	312	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	32	32	Short term investment
Piutang Usaha	-	-	-	-	Trade receivables
- Pihak berelasi	-	-	3.526	3.526	Related parties -
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	7	7	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	986	986	Third parties
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	134	134	Security deposits -
- Deposito Berjangka	-	216	-	216	Time Deposit -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>508</b>	<b>4.705</b>	<b>5.213</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
Utang usaha	-	-	-	-	Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	1.284	1.284	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	12.352	12.352	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	6.225	6.225	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.281	4.281	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	11.045	11.045	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	278.088	-	278.088	Long - term loans
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>278.088</b>	<b>35.187</b>	<b>313.275</b>	<b>Total</b>
2020					
Bunga Tetap/ Fixed Rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest	Jumlah/ Total		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
Kas dan setara kas	-	72	20	92	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	35	35	Short term investment
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other receivables
- Pihak ketiga	-	-	1.562	1.562	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	124	124	Security deposits -
- Deposito berjangka	-	137	-	137	Time deposit -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>209</b>	<b>1.741</b>	<b>1.950</b>	<b>Total</b>

## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Risiko Suku Bunga - Lanjutan

## Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

2020					
Bunga Tetap/ Fixed Rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
Utang usaha	-	-	-	Trade payables	
- Pihak berelasi	-	-	868	868	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	15.872	15.872	Third parties -
Uang muka dari pelanggan	-	-	-	-	Advance from customers
- Pihak berelasi	-	-	20.541	20.541	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	1	1	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	6.086	6.086	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.280	4.280	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	252.420	-	252.420	Long - term loans
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>252.420</b>	<b>50.534</b>	<b>302.954</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan lebih rendah sebesar US\$ 1.377 dan laba komparatif terkait akan lebih rendah sebesar US\$ 1.135, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at December 31, 2021 and 2020 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by US\$ 1,377 and the profit for related comparative year would have been lower by US\$ 1,135, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

## Risiko Nilai Tukar

## Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitor dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.



## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

## Foreign Exchange Risk - Continued

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2021		2020		
	Mata uang/ Currency 000	US\$	Mata uang/ Currency 000	US\$	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
IDR	3.111.620	218	1.000.331	71	IDR
SGD	1	1	1	1	SGD
Investasi					Short term
jangka pendek (IDR)	463.511	32	498.532	35	investments (IDR)
Piutang lain-lain					Other receivables
IDR	14.151.030	992	20.557.920	1.457	IDR
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non Current Assets
IDR	20.651.969	1.447	14.315.739	1.015	IDR
Jumlah		2.690		2.579	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Account payables
IDR	153.659.745	10.769	154.375.055	10.945	IDR
EUR	200	226	3.017	3.707	EUR
SGD	13	10	105	79	SGD
Utang lain-lain					Other payables
IDR	32.775.898	2.297	29.862.715	2.117	IDR
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
IDR	32.026.839	2.244	37.381.936	2.650	IDR
SGD	16	12	13	10	SGD
EURO	9	10	2	3	EURO
JPY	105	1	-	-	JPY
Jumlah		15.569		19.511	Total
<b>Liabilitas bersih</b>		<b>12.879</b>		<b>16.932</b>	<b>Net liabilities</b>

## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	18 Maret / March 2022	31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020	
Rupiah (IDR)	0,000070	0,000070	0,000071	Indonesian Rupiah (IDR)
Yen Jepang (JPY)	0,008424	0,008682	0,009675	Japanese Yen (JPY)
Dollar Singapura (SGD)	0,737627	0,738227	0,754632	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	1,105350	1,130200	1,228651	Euro (EUR)

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (18 Maret 2022), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US\$ 24.

If the monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars at financial statements date been reflected using the Bank of Indonesia middle rates of exchange at the completion date of financial statements (March 18, 2022), the unrealized foreign exchange gain would increase by US\$ 24.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika Dollar Amerika Serikat melemah 50 basis poin terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba berjalan akan berkurang sebesar US\$ 65 dan laba komparatif terkait akan berkurang US\$ 85 yang timbul akibat kerugian/keuntungan nilai tukar atas penjabaran aset dan kewajiban moneter.

As of December 31, 2021 and 2020, if the US Dollar weakened by 50 basis point against other currencies and all other variables constant, the profit for the year would have been lower by US\$ 65 and the comparative profits would have been lower by US\$ 85, as result of foreign exchange loss/profit on translation of monetary assets and liabilities.

## Risiko Kredit

## Credit Risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.



## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Risiko Kredit - Lanjutan

## Credit Risk - Continued

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Investasi jangka pendek	32	35	Short-term investment
Simpanan di Bank	292	72	Deposit in Bank
Piutang Usaha	3.526	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	993	1.562	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
- Simpanan jaminan	134	124	Security deposits -
- Deposito Berjangka	216	137	Time Deposit -
<b>Jumlah</b>	<b>5.193</b>	<b>1.930</b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

## a. Simpanan di Bank

## a. Deposit in bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

Counterparties with external credit rating

	2021	2020	
Fitch			Fitch
- BBB-	267	59	BBB- -
- BB	25	-	BB -
	292	59	
Pefindo			Pefindo
- idAA	-	13	idAA -
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-	Counterparties without external credit rating
<b>Jumlah</b>	<b>292</b>	<b>72</b>	<b>Total</b>

## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Risiko Kredit - Lanjutan

## Credit Risk - Continued

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: - Lanjutan

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows: - Continued

## b. Aset Tidak Lancar Lainnya

## b. Other non-current assets

## Deposito Berjangka

## Time Deposit

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

Counterparties with external credit rating

	2021	2020	
Fitch			Fitch
- BB	216	-	BB -
Pefindo			Pefindo
- idAA	-	137	idAA -
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-	Counterparties without external credit rating
<b>Jumlah</b>	<b>216</b>	<b>137</b>	<b>Total</b>

## Risiko Likuiditas

## Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).



## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## Risiko Likuiditas - Lanjutan

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year			
Utang usaha	13.636	-	-	13.636	13.636	Trade payables
Utang lain-lain	6.225	-	-	6.225	6.225	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.281	-	-	4.281	4.281	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	11.045	11.045	11.045	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	278.088	278.088	350.073	Long - term loans
<b>Jumlah</b>	<b>24.142</b>	<b>-</b>	<b>289.133</b>	<b>313.275</b>	<b>385.260</b>	<b>Total</b>
	2020			Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year			
Utang usaha	16.740	-	-	16.740	16.740	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	20.542	-	-	20.542	20.542	Advance from customers
Utang lain-lain	6.086	-	-	6.086	6.086	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.280	-	-	4.280	4.280	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	2.886	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	252.420	252.420	348.011	Long - term loans
<b>Jumlah</b>	<b>47.648</b>	<b>-</b>	<b>255.306</b>	<b>302.954</b>	<b>398.545</b>	<b>Total</b>

## Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Liquidity Risk - Continued

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

	2021			Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year			
Utang usaha	13.636	-	-	13.636	13.636	Trade payables
Utang lain-lain	6.225	-	-	6.225	6.225	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.281	-	-	4.281	4.281	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	11.045	11.045	11.045	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	278.088	278.088	350.073	Long - term loans
<b>Jumlah</b>	<b>24.142</b>	<b>-</b>	<b>289.133</b>	<b>313.275</b>	<b>385.260</b>	<b>Total</b>
	2020			Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year			
Utang usaha	16.740	-	-	16.740	16.740	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	20.542	-	-	20.542	20.542	Advance from customers
Utang lain-lain	6.086	-	-	6.086	6.086	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.280	-	-	4.280	4.280	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	2.886	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	252.420	252.420	348.011	Long - term loans
<b>Jumlah</b>	<b>47.648</b>	<b>-</b>	<b>255.306</b>	<b>302.954</b>	<b>398.545</b>	<b>Total</b>

## Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1  
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: - Lanjutan

- b. Tingkat 2  
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	312	92	312	92	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	32	35	32	35	Short term investment
Piutang Usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	3.526	-	3.526	-	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	7	-	7	-	Related parties -
- Pihak ketiga	986	1.562	986	1.562	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	134	124	134	124	Security deposits -
- Deposito Berjangka	216	137	216	137	Time Deposit -
<b>Jumlah</b>	<b>5.213</b>	<b>1.950</b>	<b>5.213</b>	<b>1.950</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	1.284	868	1.284	868	Related parties -
- Pihak ketiga	12.352	15.872	12.352	15.872	Third parties -
Uang muka dari pelanggan					Advance from customers
- Pihak Berelasi	-	20.541	-	20.541	Related parties -
- Pihak Ketiga	-	1	-	1	Third parties -
Utang lain-lain	6.225	6.086	6.225	6.086	Other payables
Biaya masih harus dibayar	4.281	4.280	4.281	4.280	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	11.045	2.886	11.045	2.886	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	278.088	252.420	278.088	252.420	Long - term loans
<b>Jumlah</b>	<b>313.275</b>	<b>302.954</b>	<b>313.275</b>	<b>302.954</b>	<b>Total</b>

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Fair value of financial instruments - Continued

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: - Continued

- b. Level 2  
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- c. Level 3  
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:



## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.

## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Jumlah Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1) Quoted Prices in Active Markets (Level 1)	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2) Other Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3) Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
<u>Pengukuran nilai wajar yang berulang</u>					<u>Recurring fair value measurements</u>
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	142.513	-	-	142.513	Forestry Resources - Biological Assets
Investasi jangka pendek pada FVTPL	32	32	-	-	Short term investment at FVTPL
<b>31 Desember 2020</b>					<b>December 31, 2020</b>
<u>Pengukuran nilai wajar yang berulang</u>					<u>Recurring fair value measurements</u>
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	138.557	-	-	138.557	Forestry Resources - Biological Assets
Investasi jangka pendek pada FVTPL	35	35	-	-	Short term investment at FVTPL

## Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Fair value of financial instruments - Continued

The following table provides the fair value measurements hierarchy of the Company's assets as of December 31, 2021 and 2020:

	Jumlah Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1) Quoted Prices in Active Markets (Level 1)	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2) Other Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3) Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
<u>Pengukuran nilai wajar yang berulang</u>					<u>Recurring fair value measurements</u>
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	142.513	-	-	142.513	Forestry Resources - Biological Assets
Investasi jangka pendek pada FVTPL	32	32	-	-	Short term investment at FVTPL
<b>31 Desember 2020</b>					<b>December 31, 2020</b>
<u>Pengukuran nilai wajar yang berulang</u>					<u>Recurring fair value measurements</u>
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	138.557	-	-	138.557	Forestry Resources - Biological Assets
Investasi jangka pendek pada FVTPL	35	35	-	-	Short term investment at FVTPL

## Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.



## 35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

## Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah Liabilitas	319.290	310.766	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	155.394	153.871	Total Equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>2,05 : 1</b>	<b>2,02 : 1</b>	<b>Debt-to-equity ratio</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 rasio utang terhadap modal sejalan dengan strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan. Manajemen berharap kondisi ini akan semakin baik dimasa yang akan datang seiring dengan pembalikan kondisi pasar dan pemulihan perekonomian dari dampak pandemi Covid-19.

## 36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

## Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

## Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

## Capital Risk Management - Continued

As at December 31, 2021 and 2020, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Jumlah Liabilitas	319.290	310.766	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	155.394	153.871	Total Equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>2,05 : 1</b>	<b>2,02 : 1</b>	<b>Debt-to-equity ratio</b>

In December 31, 2021 and 2020 the Company's debt to equity ratios inline with the Company's management strategy. Management expected this condition will be improve and rebound of market conditions in the future and the economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic.

## 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

## Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

## Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

## 36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

## Imbalan purna karya - Lanjutan

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

## Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

## Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

## 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

## Post - employment benefit - Continued

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting . This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

## Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reportings. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

## Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.



36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Leases

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair Value Estimation

When the fair values of an assets recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, the fair value of those assets is measured using valuation techniques with discounted cash flow models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the Company's assets.

37. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2021	2020	
Penambahan utang pihak berelasi dari bunga jatuh tempo	8.159	8.245	Additional due to related parties on interest due date
Penambahan pinjaman jangka panjang dari bunga	-	17	Additional long-term loan on interest
Penambahan pinjaman jangka panjang dari modifikasi pinjaman	2.135	-	Additional long-term loan on loan modification
Penurunan nilai investasi jangka pendek	(2)	(1)	Decrease in value of short term investments
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	-	24.182	Write-off due to related parties (interest)
Penambahan Aset hak guna melalui liabilitas sewa	364	821	Addition of right-of-use-assets through lease liability
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	1.249	1.353	Addition of forestry resources through capitalisation of deprecattion expense

38. IKATAN DAN KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan memperoleh laba bersih pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 697 dengan jumlah akumulasi kerugian sebesar US\$ (535.771).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
2. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya di tahun-tahun mendatang.

37. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of its ongoing regulatory compliance, the Company required to file report periodically with Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) / the Indonesian Government Environmental Agency, on effluent disposal.

39. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. The Company's has net profit in December 31, 2021 amount of US\$ 697 with total accumulated losses amount of US\$ (535,771).

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by undertaking of the following actions :

1. The company's consistently strives to produce higher quality products.
2. Initiating savings and increasing efficiency in production cost.
3. Increase MAI (Mean Annual Increment) by introducing the best ways to plant and cultivate plants.

The company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled with the continuous financial support from the company's major shareholders, as well as the achievement of better financial performance in the years to come.



## 40. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia, yang kemudian dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi ini sangat mempengaruhi, antara lain, terhadap permintaan global atas produk dan jasa dan serta rantai pasokan.

Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan di seluruh lokasi kerja baik di Porsea, Estate dan kantor Medan, diantaranya meningkatkan perilaku higienis, dengan menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak), menghindari kerumunan/keramaian, larangan perjalanan non esensial baik urusan dinas maupun pribadi, identifikasi kelompok risiko tinggi di lingkungan Perusahaan, dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Manajemen Perusahaan akan terus memantau situasi atas perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mengatasi dampaknya terhadap usaha, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

## 41 KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

## Perpajakan

1. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91002/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 3.
2. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91004/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Mei 2021 sebesar US\$ 0.
3. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2021 sebesar US\$ 3.
4. Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Agustus 2021 sebesar US\$ 15.
5. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91010/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak April 2021 sebesar US\$ 4.

## 40. THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT

Since early 2020, there has been an outbreak of the Covid-19 around the world including Indonesia, which the World Health Organization ("WHO") has declared as a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, against global demand on products and services and also supply chains.

The Company continues to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The company has implemented preventive measures and health procedures that must be followed by every employee in all work locations, such as Porsea, Estate and Medan offices, including improving hygienic behavior, by implementing 3M (washing hands, using masks and maintaining distance), avoiding crowds, prohibition of non-essential travel for both business and personal matters, identification of high risk groups within the Company, and preparing necessary precautions.

The Company's Management will continue to monitor the situation regarding the development of the Covid-19 pandemic and take necessary actions to overcome its impact on the Company's business, financial position and results of operations.

## 41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

## Taxation

1. On January 13, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91002/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2021 amounted of US\$ 3.
2. On January 13, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91004/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of May 2021 amounted of US\$ 0.
3. On January 13, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of June 2021 amounted of US\$ 3.
4. On January 13, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of August 2021 amounted of US\$ 15.
5. On January 25, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91010/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of April 2021 amounted of US\$ 4.

## 41 KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

## Perpajakan - Lanjutan

6. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91009/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Juli 2021 sebesar US\$ 20.
7. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Nopember 2021 sebesar US\$ 415.
8. Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91011/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak September 2021 sebesar US\$ 56.
9. Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Februari 2021 sebesar US\$ 4.
10. Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2021 sebesar US\$ 408.
11. Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91020/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 1.
12. Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Oktober 2021 sebesar US\$ 70.
13. Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Agustus 2021 sebesar US\$ 32.
14. Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2022 sebesar US\$ 350.

## 41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD - Continued

## Taxation - Continued

6. On January 25, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91009/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of July 2021 amounted of US\$ 20.
7. On January 25, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of November 2021 amounted of US\$ 415.
8. On January 26, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91011/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of September 2021 amounted of US\$ 56.
9. On January 26, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of February 2021 amounted of US\$ 4.
10. On February 23, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of December 2021 amounted of US\$ 408.
11. On February 25, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91020/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2021 amounted of US\$ 1.
12. On March 7, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of October 2021 amounted of US\$ 70.
13. On March 7, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of August 2021 amounted of US\$ 32.
14. On March 17, 2022, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2022, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2022 amounted of US\$ 350.

-----oo000ooo-----



**"TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT"**  
*GROW AND DEVELOP WITH THE COMMUNITY*

---





## **Toba Pulp Lestari**

### **Kantor Terdaftar (Registered Office)**

Uniplaza East Tower, 3rd Fl.  
Jl. Letjend. MT Haryono No A-1  
Medan 20231, Indonesia  
Telp. (62 61) 453 2088  
Fax. (62 61) 453 0967

### **Pabrik (Mill)**

Desa Pangombusan  
Kecamatan Parmaksian  
Sumatera Utara, Indonesia  
Telp. (62 632) 734 6000, 734 6001  
Fax. (62 632) 734 6006

[www.tobapulp.com](http://www.tobapulp.com)